

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA SISWA DAN  
DISIPLIN BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PERAWATAN DAN  
PERBAIKAN MOTOR OTOMOTIF KELAS XI  
SMK MA'ARIF SALAM MAGELANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



**Disusun Oleh :**

**Muhammad Syarif Khoiron  
05504241004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2010**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Setelah membimbing, memeriksa dan mengarahkan dalam penyusunan laporan tugas akhir skripsi :

Nama : Muhamad Syarif K

NIM : 05504241004

Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik

Judul skripsi : Hubungan antara pola asuh orang tua siswa dan disiplin belajar siswa pada pelajaran perawatan dan perbaikan motor otomotif kelas XI SMK Ma'arif Salam Magelang.

Maka dengan ini, saya selaku pembimbing menyatakan mahasiswa tersebut di atas siap untuk melaksanakan ujian

Yogyakarta, November 2010  
Menyetujui,

**Dosen Pembimbing,**



**Agus Partawibawa, M. Pd**  
**NIP. 19590830 198502 1 001**

## HALAMAN PENGESAHAN

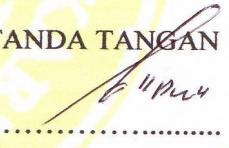
### JUDUL SKRIPSI

#### HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA SISWA DAN DISIPLIN BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PERAWATAN DAN PERBAIKAN MOTOR OTOMOTIF KELAS XI SMK MA'ARIF SALAM MAGELANG

Oleh :  
**Muhammad Syarif Khoiron**  
**05504241004**

Telah Dipertahankan di Depan Pengaji Tugas Akhir Skripsi  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal 30 November 2010

### SUSUNAN DEWAN PENGUJI

	NAMA LENGKAP DAN GELAR	TANDA TANGAN	TANGGAL
KETUA PENGUJI	: Agus Partawibawa, M. Pd		9-1-2011
SEKRETARIS PENGUJI	: Sukaswanto, M. Pd		9-1-2011
PENGUJI UTAMA	: Muhkamad Wakid, M. Eng		9-1-2011

Yogyakarta, Januari 2011

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan Fakultas Teknik,



Wardan Suyanto, Ed.D  
NIP. 19540810 197803 1 001

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Syarif Khoiron

NIM : 05504241004

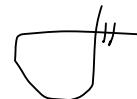
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik

Judul skripsi : Hubungan antara pola asuh orang tua siswa dan disiplin belajar siswa pada pelajaran perawatan dan perbaikan motor otomotif kelas XI SMK Ma'arif Salam Magelang.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan dan etika karya ilmiah yang telah lazim. Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, November 2010  
Yang menyatakan,



**Muhammad Syarif Khoiron**  
**NIM. 05504241004**

## MOTTO

1. *Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain.*
2. *“Kesuksesan tidak pernah final dan kegagalan tidak pernah fatal. Keberanianlah yang berlaku. Berjuanglah dengan penuh kehati-hatian. Yakinlah bahwa apa yang anda perjuangkan itu berharga”.* (Napoleon Bonaparte).
3. *Apabila anda baik terhadap orang lain, maka anda menjadi yang terbaik bagi diri anda sendiri* (Benyamin Franklin)
4. *Jika anda ingin memperoleh dunia, raihlah dengan ilmu, jika anda ingin memperoleh akhirat, raihlah dengan ilmu. Jika anda ingin keduanya maka capailah dengan ilmu* (Al-Hadits)
5. *Allah SWT tidak akan memberikan cobaan kepada manusia melebihi kemampuan dirinya., maka jalanihidup dengan ihsas dan syukur “Pantang putus asa pantang patah semangat akan menerima hasil yang lebih baik dari pada pasrah tanpa usaha”*
6. *“Lakukanlah yang terbaik bagi hidupmu”*

## **PERSEMBAHAN**

Buah karya ini kupersembahkan kepada yang terhormat dan  
tercinta di Dunia sampai Akhirat Ayahanda & Ibunda,  
Adikku Safi tersayang,  
Siti khasanatul Mufidatul yang memberi dukungan,  
Almamater,  
Temen-temenku Kelas A dan Smk Putra Bangsa yang selalu  
menemani & membantuku.

## ABSTRAK

### **HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA SISWA DANDISIPLIN BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PERAWATAN DAN PERBAIKAN MOTOR OTOMOTIF KELAS XI SMK MA'ARIF SALAM MAGELANG**

Oleh :  
**MUHAMMAD SYARIF KHOIRON**  
**NIM 05504241004**

Tujuan dari penelitian ini adalah:(1) mengetahui pola asuh orang tua siswa kelas XI SMK Ma'arif Salam Magelang; (2) mengetahui disiplin belajar siswa pada pelajaran perawatan dan perbaikan motor otomotif kelas XI SMK Ma'arif Salam Magelang; (3) mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua siswa dan disiplin belajar siswa pada mata pelajaran perawatan dan perbaikan motor otomotif kelas XI SMK Ma'arif Salam Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI sebanyak 4 kelas (160 siswa). Dari populasi itu diambil menggunakan tabel *Nomograf Harry King sampel* sebanyak 112 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Metode pengambilan data pola asuh orang tua siswa dan disiplin belajar siswa dengan menggunakan instrumen angket. Untuk mengetahui validitas isi instrumen dengan mengkonsultasikan kepada para ahli (*expert judgement*) dan validasi konstruk menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson. Reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Deskripsi data yang digunakan adalah analisis statistik diskriptif untuk menghitung harga mean, median, modus dan standar deviasi dan analisis. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji linieritas dilakukan sebelum uji hipotesis untuk mengetahui data tersebut normal dan linier atau tidak. Analisa data korelasional untuk menguji hipotesis tersebut ada hubungan atau tidak dengan menggunakan korelasi *Product Moment* dengan membandingkan  $r_{\text{hitung}}$  dengan  $r_{\text{tabel}}$ . Pengujian tersebut dengan bantuan komputer program SPSS 16.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pola asuh orang tua siswa kelas XI SMK Ma'arif Salam menerakan pola asuh demokratis 65%, pola asuh permisif 58%, pola asuh otoriter 57,7%; (2) disiplin belajar siswa pada mata pelajaran perawatan dan perbaikan motor otomotif kelas XI SMK Ma'arif Salam Magelang memperoleh skor rata-rata 55,16 dan berada pada rentang sedang; (3) terdapat hubungan positif dan signifikan antara pola asuh orang tua siswa dengan disiplin belajar siswa pada mata pelajaran perawatan dan perbaikan motor otomotif kelas XI SMK Ma'arif Salam Magelang dengan harga  $r_{xy}$  sebesar 0,481 hubungan tersebut dinyatakan sedang. Terdapat hubungan pola asuh demokratis dengan disiplin belajar siswa harga  $r_{xy}$  sebesar 0,601, dan hubungan tersebut dinyatakan kuat. Terdapat hubungan pola asuh permisif dengan disiplin belajar siswa harga  $r_{xy}$  sebesar 0,268 dan hubungan tersebut dinyatakan lemah. Terdapat hubungan pola asuh otoriter dengan disiplin belajar siswa harga  $r_{xy}$  sebesar 0,281 dan hubungan tersebut dinyatakan lemah.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT akhirnya dapat terselesaikannya proposal skripsi ini yang berjudul "Hubungan Antara pola asuh orang tua siswa dan disiplin belajar siswa pada pelajaran perawatan dan perbaikan motor otomotif kelas XI SMK Ma'arif Salam Magelang". Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Terselesaikannya skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Wardan Suyanto, Ed.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Martubi, M.Pd, M.T, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Budi Tri Siswanto, M.Pd., selaku penasehat akademik.
5. Bapak Agus Partawibawa, M. Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyusunan proposal skripsi ini.
6. Bapak Sururi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Ma'arif Salam Magelang yang telah memberikan ijin penelitian.

7. Bapak Basuki S.T, selaku Ketua Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Ma'arif Salam Magelang, sekaligus selaku guru pembimbing mata pelajaran PMO yang telah membantu seluruh penelitian ini.
8. Bapak-bapak guru di jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK Ma'arif Salam Magelang yang telah meluangkan waktu untuk membantu proses penelitian.
9. Siswa kelas II Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Ma'arif Salam Magelang yang telah bekerja sama dalam pelaksanaan penelitian ini.
10. Teman-teman seperjuangan Otomotif 2005, atas semua bantuan dan dorongan semangatnya.
11. Semua pihak yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung berperan dalam penyusunan skripsi ini.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena pengetahuan dan kemampuan penyusunan masih terbatas. Sehubungan dengan itu penyusun mohon maaf serta diharapkan adanya saran, masukan, dan kritik yang sifatnya membangun dari pembaca, sehingga dapat dijadikan pedoman perbaikan bagi penyusun dimasa mendatang. Penyusun berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik untuk penyusun pada khususnya, maupun sebagai masukan dan tambahan wawasan bagi semua pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 2010

Penulis

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Disiplin Belajar.....	12
B. Pola Asuh Orang Tua.....	18
C. Kerangka Berfikir.....	27
D. Hipoteis Penelitian.....	30
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Definisi Operasional Variabel .....	32
D. Paradigma Penelitian.....	33

E. Populasi dan Sampel.....	34
F. Metode Pengumpulan Data.....	35
G. Penyusunan Instrumen.....	36
H. Uji Coba Istrumen.....	38
I. Analisa Data.....	41
<b>BAB VI. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	46
1. Deskripsi Data.....	46
2. Analisis Data.....	54
a. Uji Persyaratan Analisis.....	54
b. Uji Hipotesis.....	56
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	66
B. Keterbatasan Penelitian.....	67
C. Implikasi.....	67
D. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	69

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Keadaan siswa kelas XI SMK Ma'arif Salam Magelang.....	34
Tabel 2. Data pembagian sampel.....	35
Tabel 3. Kisi-kisi instrument Pola Asuh Orang Tua Siswa.....	36
Tabel 4. Kisi-kisi instrument Disiplin Belajar Siswa.....	38
Tabel 5. Pedoman untuk tolak ukur Koefisien Korelasi.....	45
Tabel 6. Hasil uji data variabel Pola Asuh Orang Tua Siswa.....	47
Tabel 7. Distribusi frekuensi data Pola Asuh Orang Tua Siswa.....	48
Tabel 8. Hasil uji data variabel disiplin belajar Siswa.....	50
Tabel 9. Distribusi frekuensi data disiplin belajar Siswa.....	51
Tabel 10. Rangkuman Uji Normalitas Data.....	55
Tabel 11. Ringkasan Hasil Uji Linieritas.....	55
Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji Korelasi.....	57

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Skema hubungan penelitian.....	31
Gambar 2. Paradigma Penelitian.....	33
Gambar 3. Histogram distribusi frekuensi Pola Asuh Arang Tua Siswa..	49
Gambar 4. Histogram distribusi frekuensi Disiplin Belajar Siswa.....	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	72
Lampiran 2. Keterangan Validitas Instrumen.....	74
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian.....	78
Lampiran 4. Instrumen uji Coba Penelitian.....	86
Lampiran 5. Hasil Data Uji Coba Instrumen.....	97
Lampiran 6. Perhitungan Validitas.....	100
Lampiran 7. Perhitungan Reabilitas.....	113
Lampiran 8. Instrumen Penelitian.....	114
Lampiran 9. Hasil Data Penelitian.....	124
Lampiran 10. Hasil Perhitungan Statistik.....	139
Lampiran 11. Uji Normalitas.....	142
Lampiran 12. Uji Linieritas.....	143
Lampiran 13. Uji Hipotesis.....	143
Lampiran 14. Daftar Absensi Kelas XI .....	145
Lampiran 15. Daftar Nilai Kelas XI .....	149
Lampiran 16. Bukti Selesai Revisi.....	153

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan IPTEK saat ini menuntut sumber daya manusia ( SDM ) Indonesia untuk dapat bersaing dengan bangsa lain. Dengan demikian mutu pendidikan kita harus ditingkatkan agar dapat menghasilkan lulusan yang dapat bersaing dengan bangsa lain. Hal tersebut diperlukan karena akan menjadi penopang utama pembangunan nasional yang mandiri dan berkeadilan serta menjadi jalan keluar bagi bangsa indonesia kemiskinan banyak pengangguran dan kesenjangan ekonomi. Untuk itu sistem pendidikan di Indonesia memerlukan perubahan ke arah yang lebih sempurna supaya dapat menghasilkan lulusan yang bermutu.

Perkembangan di bidang pendidikan menitik beratkan pada terciptanya kualitas SDM yang maju dan mandiri, karena pada dasarnya pendidikan merupakan institusi yang penting bagi proses penyiapan dan peningkatan potensi SDM agar benar-benar berkualitas serta mempunyai keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dalam situasi dunia yang semakin global. Melalui pendidikan diharapkan tercipta manusia-manusia yang tidak hanya mementingkan diri sendiri, tetapi juga peduli terhadap kepentingan masyarakat dan bangsanya. Sesuai dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sisdknas pasal 1 ayat 1 ( Sistem Pendidikan Nasional:2003 ) diterangkan bahwa Pendidikan bertujuan usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan

proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, aklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan secara umum bertujuan untuk membimbing orang kearah tingkat kedewasaan dan kualitas hidup yang baik, sehingga pada saatnya nanti peserta didik akan mandiri tanpa tergantung pada orang lain. Selain itu pendidikan juga bertujuan membimbing orang atau peserta didik agar mempunyai keterampilan sehingga apabila sudah lulus bisa menggunakan keterampilan tersebut untuk membuka lapangan pekerjaan baru. Dengan demikian masalah negara ini mengatasi pengangguran bisa teratasi dengan keberhasilan mengasilkan lulusan yang bermutu dan berkompetensi dalam pendidikan.

Mutu Pendidikan yang bagus dapat diukur dari lulusannya dan semua itu tergantung porses pendidikan. Keberhasilan pada hasil belajar dalam pendidikan bukan hanya dari dalam sekolah, juga ditentukan dari faktor keluarga. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1990:21) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa bersumber dari dalam manusia dan luar manusia, salah satunya dari luar manusia adalah faktor keluarga. Orang tua berkedudukan di keluarga memegang peranan dalam pola asuh terhadap anak. Berlangsung proses pendidikan siswa dalam belajar bukan hanya ditentukan oleh kegiatan belajar mengajar di sekolah saja, tetapi juga perlu didukung dengan pola asuh orang

tua yang dapat membentuk kebiasaan belajar yang baik. Orang tua bisa memberi perhatian dengan cara memberi teladan, nasehat, dan tugas-tugas yang ada di lingkungan keluarga sesuai dengan tingkat usianya. Dari sini nampak pola asuh orang tua di dalam lingkungan sangat penting yaitu untuk membimbing anak agar bisa melakukan segala tugas dan kewajiban dengan kesadaran sendiri. Kemudian akan membentuk kepribadian seorang siswa memudahkan baginya dalam proses pendidikan.

Disamping itu untuk medapatkan mutu hasil belajar dalam pendidikan juga bukan hanya dari dalam sekolah, juga harus didukung dari siswa itu sendiri yaitu salah satunya disiplin belajar. Disiplin belajar merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh siswa. Siswa akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan dan lebih maju dalam belajar apabila didukung dengan disiplin dalam belajar. Hal ini sesuai pendapat untuk pencapaian hasil belajar yang lebih maju dalam pendidikan menurut Slameto (1995:67) menyatakan agar siswa belajar lebih maju, maka siswa harus disiplin dalam belajar di sekolah, di rumah maupun di perpustakaan. Sebaliknya ada siswa yang hasil belajarnya kurang memuaskan meskipun tingkat kecerdasannya baik atau sangat baik, hal itu terjadi karena siswa kurang disiplin dalam belajar.

Mutu dalam pendidikan terus diupayakan dengan perubahan dan perbaikan sesuai kebutuhan, melalui berbagai inovasi pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan terutama dari pola asuh orang tua siswa dan disiplin belajar belajarsiswa. Perubahan dan perbaikan terus dilaksanakan

karena masih ada keluhan tentang rendahnya pola asuh orang tua siswa dan disiplin belajar siswa di sekolah. Dalam mengembangkan mutu pendidikan yang baik antara lain ini juga didukung dari faktor pola asuh orang tua siswa dan disiplin belajar siswa.

Hasil observasi yang telah dilakukan pada siswa kelas XI SMK Ma' arif Salam, mendapatkan informasi siswa kelas XI SMK Ma'arif Salam berasal dari latar belakang kelarga yang berbeda. Ada yang berasal dari keluarga pegawai negeri, pegawai swasta, TNI, petani, buruh tani, buruh pabrik dan dari keluarga dengan latar belakang pekerjaan musiman. Dari berbagai latar belakang keluarga yang berbeda tersebut telah membentuk pola asuh orang tua yang berbeda-beda di dalam keluarga. Hasil observasi memberikan data yaitu guru di SMK Ma'arif menggambarkan pada kegiatan belajar, bahwa sifat dalam belajar siswa antara yang satu dengan lainnya berbeda-beda. Ada siswa yang satu memiliki sifat dalam belajar yang patuh, menuruti aturan, tidak semaunya sendiri, sedangkan lainnya memiliki sifat belajar tidak selalu mau menuruti peraturan, maunya sendiri dalam belajar, diberi nasehat kadang mambangkang. Dari informasi guru juga pada setiap remaja yang tercatat sebagai siswa kelas XI memiliki sifat belajar yang berbeda dengan teman-temannya hal ini disebabkan karena siswa memiliki potensi yang berbeda-beda dengan siswa yang lain disebabkan dari mendidik yang sudah terbentuk dari latar belakang keluarga.

Hasil observasi yang telah dilakukan pada kelas XI SMK Ma' arif Salam juga mendapatkan informasi mengenai disiplin belajar pada siswa kelas XI

SMK Ma'arif Salam yang masih banyak siswa yang belum sadar akan pentingnya disiplin belajar, terutama dalam proses belajar mengajar di sekolah. Hasil observasi pada pelajaran perawatan dan perbaikan motor otomotif yang memberikan inforamasi rendahnya kesadaran disiplin belajar yaitu siswa datang ke sekolah setelah jam pelajaran dimulai siswa tidak segera masuk ke kelas, pada saat jam pelajaran kosong siswa sering gaduh dan meninggalkan kelas pergi ke kantin, siswa belajar jika ada ulangan saja, siswa kadang mencontek pada saat ulangan dan siswa mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah.

Disiplin belajar siswa salah satunya dapat ditunjukkan dari data kehadiran siswa dalam kesehariannya di sekolah. Ternyata masih banyak siswa yang sering terlambat masuk sekolah dan tidak hadir tanpa keterangan, bahkan ada yang bolos sekolah. Masalah ini jika tidak diatasi maka akan berakibat buruk pada pencapaian kompetensi belajar siswa karena kesiapan siswa dalam belajar ditunjukkan dengan berada di sekolah sebelum bel masuk berbunyi dan memperhatikan saat dijelaskan.

Dalam pelajaran praktek pada pelajaran perawatan dan perbaikan motor otomotif juga terlihat kurangnya kesadaran disiplin belajar, masih ada separuh siswa satu kelas yang duduk-duduk di luar bengkel atau di parkiran dan tidak langsung masuk ke dalam bengkel mempersiapkan untuk pelajaran praktek. Guru harus mengumpulkan siswa yang ada di luar terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai. Jadi dalam hal ini kesadaran disiplin belajar untuk pelajaran praktek masih juga masih rendah.

Berdasarkan uraian di atas, sangatlah perlu untuk diteliti bagaimana pola asuh orang tua siswa dan disiplin belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi di SMK Ma'arif Salam. Pada SMK Ma'arif Salam terdapat beberapa masalah berkenaan dengan pola asuh orang tua dan disiplin belajar siswa seperti yang ditunjukkan pada paragraf sebelumnya

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diketahui identifikasi masalahnya yaitu :

Perkembangan di bidang pendidikan menitik beratkan pada terciptanya kualitas SDM yang maju dan mandiri, karena pada dasarnya pendidikan merupakan institusi yang penting bagi proses penyiapan dan peningkatan potensi SDM agar benar-benar berkualitas serta mempunyai keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dalam situasi dunia yang semakin global. Melalui pendidikan diharapkan tercipta manusia-manusia yang tidak hanya mementingkan diri sendiri, tetapi juga peduli terhadap kepentingan masyarakat dan bangsanya

Pendidikan bertujuan membimbing orang atau peserta didik agar mempunyai keterampilan sehingga apabila sudah lulus bisa menggunakan keterampilan tersebut untuk membuka lapangan pekerjaan baru. Dengan demikian masalah negara ini mengatasi pengangguran bisa teratasi dengan keberhasilan mengasilkan lulusan yang bermutu dan berkompетensi dalam pendidikan.

Mutu pendidikan terus diupayakan dengan perubahan dan perbaikan sesuai kebutuhan, melalui berbagai inovasi pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan terutama dari pola asuh orang tua siswa dan disiplin belajar belajarsiswa. Perubahan dan perbaikan terus dilaksanakan karena masih ada keluhan tentang rendahnya pola asuh orang tua siswa dan disiplin belajar siswa disekolah. Dalam mengembangkan mutu pendidikan yang baik antara lain ini juga didukung dari faktor pola asuh orang tua siswa dan disiplin belajar siswa.

Hasil observasi yang telah dilakukan pada siswa kelas XI SMK Ma' arif Salam, mendapatkan informasi siswa kelas XI SMK Ma'arif Salam berasal dari latar belakang kelarga yang berbeda. Ada yang berasal dari keluarga pegawai negeri, pegawai swasta, TNI, petani, buruh tani, buruh pabrik dan dari keluarga dengan latar belakang pekerjaan musiman. Dari berbagai latar belakang keluarga yang berbeda tersebut telah membentuk pola asuh orang tua yang berbeda-beda di dalam keluarga. Dari hasil observasi memberikan data yaitu Guru di SMK Ma'arif menggambarkan di lapangan bahwa sifat dalam belajar siswa antara yang satu dengan lainnya berbeda-beda. Ada siswa yang satu memiliki sifat dalam belajar yang patuh, menuruti aturan, tidak semaunya sendiri, sedangkan lainnya memiliki sifat belajar tidak selalu mau menuruti peraturan, maunya sendiri dalam belajar, diberi nasehat kadang mambangkang.

Hasil observasi yang telah dilakukan pada kelas XI SMK Ma' arif Salam juga mendapatkan informasi mengenai disiplin belajar pada siswa kelas XI SMK Ma'arif Salam yang masih banyak siswa yang belum sadar akan pentingnya disiplin belajar, terutama dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Hasil observasi rendahnya kesadaran disiplin belajar yang ditunjukkan pada pelajaran perawatan dan perbaikan motor otomotif yaitu siswa datang ke sekolah setelah jam pelajaran dimulai siswa tidak segera masuk ke kelas, pada saat jam pelajaran kosong siswa sering gaduh dan meninggalkan kelas pergi ke kantin, siswa belajar jika ada ulangan saja, siswa kadang mencontek pada saat ulangan dan siswa mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah.

Disiplin belajar siswa salah satunya dapat ditunjukkan dari data kehadiran siswa dalam kesehariannya di sekolah. Ternyata masih banyak siswa yang sering terlambat masuk sekolah dan tidak hadir tanpa keterangan, bahkan ada yang bolos sekolah. Masalah ini jika tidak diatasi maka akan berakibat buruk pada pencapaian kompetensi belajar siswa karena kesiapan siswa dalam belajar ditunjukkan dengan berada di sekolah sebelum bel masuk berbunyi dan memperhatikan saat dijelaskan.

Dalam pelajaran praktek pada pelajaran perawatan dan perbaikan motor otomotif juga masih ada separuh kelas siswa yang duduk-duduk di luar bengkel atau di parkiran dan tidak langsung masuk ke dalam bengkel mempersiapkan untuk pelajaran praktek. Guru harus mengumpulkan siswa yang ada di luar terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai. Jadi dalam hal ini disiplin belajar belajar kelas XI SMK Ma'arif yang masih rendah.

Sangatlah perlu untuk diteliti bagaimana pola asuh orang tua siswa dan disiplin belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi di SMK Ma'arif Salam. Pada SMK Ma'arif Salam terdapat beberapa masalah berkenaan dengan pola asuh orang tua siswa dan disiplin belajar siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang dan identifikasi masalah tidak semua masalah dapat diteliti karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan biaya untuk memperdalam hasil analisa terhadap data yang diperoleh dalam penelitian ini. Dari identifikasi masalah dalam penelitian ini hanya mengkaji permasalahan mengenai pola asuh orang tua siswa dan disiplin belajar siswa. Dengan demikian penelitian dibatasi pada hubungan antara pola asuh orang tua siswa dan disiplin belajar siswa pada pelajaran perawatan dan perbaikan motor otomotif kelas XI SMK Ma'arif Salam Magelang .

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan dengan batasan masalah yang telah penulis kemukakan, maka permasalahan dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pola asuh orang tua siswa kelas XI SMK Ma'arif Salam Magelang ?
2. Bagaimana disiplin belajar siswa pada pelajaran perawatan dan perbaikan motor otomotif kelas XI SMK Ma'arif Salam Magelang ?
3. Apakah ada hubungan antara pola asuh orang tua siswa dan disiplin belajar siswa pada pelajaran perawatan dan perbaikan motor otomotif kelas XI SMK Ma'arif Salam Magelang.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah yang ada di atas tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pola asuh orang tua siswa kelas XI SMK Ma'arif Salam Magelang.
2. Untuk mengetahui disiplin belajar siswa pada pelajaran perawatan dan perbaikan motor otomotif kelas XI SMK Ma'arif Salam Magelang.
3. Untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua siswa dan disiplin belajar siswa pada pelajaran perawatan dan perbaikan motor otomotif kelas XI SMK Ma'arif Salam Magelang.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Konsep-konsep yang dihasilkan dalam penelitian ini merupakan masukan yang berharga bagi dunia pendidikan khususnya bidang evaluasi pendidikan.
- b. Hasil-hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber bahan yang penting bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis atau melanjutkan penilaian tersebut secara lebih luas, intensif dan mendalam.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian secara praktis dapat digunakan untuk masukan dalam meningkatkan pola asuh orang tua siswa dan mendidik anaknya , sehingga dapat meningkatkan disiplin belajar siswa pada mata pelajaran perawatan dan perbaikan motor otomotif.

- b. Hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas bimbingan dan strategi pembelajaran yang lebih baik pada siswa pada pelajaran perawatan dan perbaikan motor otomotif SMK Ma'arif Salam. Dengan demikian akan meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di SMK Ma'arif Salam Magelang khususnya Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

Dalam bab ini akan di diskripsikan kedua variabel yang menjadi landasan teoritis dalam penelitian ini yaitu pola asuh orang tua dan disiplin belajar.

#### **A. Disiplin Belajar**

Disiplin merupakan istilah yang sudah memasyarakat diberbagai instansi pemerintah maupun swasta. Kita mengenal adanyadisiplin kerja, disiplin lalu lintas, disiplin belajar dan macam istilah disiplin yang lain. Masalah disiplin yang dibahas dalam penelitian ini hanya difokuskan mengenai disiplin belajar. Disiplin yang dimaksud dalam hal ini adalah disiplin yang dilakukan oleh parasiswa dalam kegiatan belajar. Untuk lebih memahami tentang disiplin belajar terlebih dahulu akan dikemukakan pengertian disiplin belajar menurut para ahli.

Disiplin mempunyai makna yang luas dan berbeda – beda, oleh karena itu disiplin mempunyai berbagai macam pengertian. Dalam kamus besar bahasa indonesia pengertian “disiplin” adalah kepatuhan terhadap perturan, sedangkan “belajar” adalah memperoleh ilmu. Sedangkan pengertian tentang disiplin belajar telah banyak di definisikan dalam berbagai versi oleh para ahli. Ahli yang satu mempunyai batasan lain apabila dibandingkan dengan ahli lainnya. Definisi pertama yang berhubungan dengan disiplin diantaranya seperti yang dikemukakan oleh Lemhamnas (1997:12) disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku mentaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan. Sementara itu pendapat dari Hurlock Elizabeth

B (1978 : 82) mengemukakan pendapatnya tentang disiplin tersebut, disiplin merupakan cara masyarakat mengajar anak berperilaku moral yang disetujui kelompok. Seseorang dikatakan disiplin apabila membentuk perilaku sedemikian hingga ia akan sesuai dengan peran yang ditetapkan.

Sedangkan pengertian disiplin menurut Suharsimi Arikunto (1990:114) Disiplin belajar adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya memperoleh ilmu. Bahwa disiplin belajar merupakan suatu bentuk kepatuhan siswa yang dilandasi oleh kesadaran pribadi seseorang terhadap peraturan yang dibuat oleh diri sendiri atau pihak lain yang berada dilingkup sekolah dalam memperoleh ilmu. Kepatuhan tersebut dilakukan dalam usaha untuk memperoleh perubahan baik berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai hasil dari latihan-latihan yang dilakukan. Siswa yang memiliki disiplin akan menunjukkan kepatuhan terhadap perannya sebagai seorang pelajar yaitu belajar secara terarah dan teratur. Dengan demikian siswa yang disiplin akan lebih mampu mengarahkan dan mengendalikan perilakunya. Disiplin memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia terutama siswa dalam proses belajar.

Berdasarkan pengertian definisi dari pengertian disiplin belajar, maka menyimpulkan bahwa disiplin belajar adalah kapatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib dengan didorong dari kata hatinya untuk memperoleh ilmu.

Suasana belajar akan dapat berkembang apabila berdasarkan kepatuhan mengikuti tata tertib untuk memperoleh ilmu atas kesadaran diri sendiri.

Menurut Singgih Gunarsa D (1992:136) dalam pembentukan sifat-sifat patuh dalam belajar maka dibutuhkan disiplin diri melalui disiplin belajar dan ketegasan dalam belajar. Untuk itu kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib memberi dukungan yang tertib bagi proses belajar dengan siswa memiliki kesadaran untuk mematuhi peraturan dalam kegiatan belajar. Membentuk kepatuhan mengikuti tata tertib memperoleh ilmu sangat perlu diterapkan pada anak, Menurut Singgih Gunarsa D (1992:137) menyatakan disiplin dalam belajar perlu dalam mendidik anak supaya anak dengan mudah :

1. Meresapkan pengetahuan dan pengertian sosial antara lain mengenai hak milik orang lain.
2. Mengerti dan segera menurut, untuk menjalankan kewajiban dan secara langsung mengerti larangan-larangan.
3. Mengerti tingkah laku yang baik dan buruk.
4. Belajar mengendalikan keinginan dan berbuat sesuatu tanpa merasa terancam oleh hukuman.
5. Mengorbankan kesenangan sendiri tanpa peringatan dari orang lain.

Dari pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan membentuk kepatuhan mengikuti tata tertib memperoleh ilmu di atas supaya anak mudah dalam Meresapkan pengetahuan dan pengertian, mengerti dan segera menurut untuk menjalankan kewajiban, Belajar mengendalikan keinginan sendiri, dan mengorbankan kesenangan sendiri tanpa peringatan dari orang lain.

Disiplin belajar pada penelitian di sini adalah kapatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib dengan didorong dari kata hatinya untuk

memperoleh ilmu dalam proses belajar. Siswa sebagai input dalam suatu proses pendidikan perlu selalu aktif mengikuti berbagai terutama dalam kepatuhan mengikuti peraturan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Sikap kapatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib perlu ditimbulkan pada diri siswa, sehingga hal tersebut dapat membawa pengaruh yang baik dalam usaha pencapaian dalam belajarnya. Ada beberapa macam kepatuhan mengikuti peraturan atau tata tertib yang hendaknya dilakukan oleh para siswa dalam proses belajarnya di sekolah sesuai dengan pendapat dengan pendapat Slameto (1997:27) yang mengatakan sebagai berikut perilaku disiplin belajar siswa pada proses belajar di sekolah yaitu kepatuhan siswa menaati tata tertib di sekolah, mengikuti kegiatan pelajaran di sekolah, mengerjakan tugas dan waktu masuk sekolah. Untuk lebih jelas dari macam yang dikemukakan mengenai kepatuhan mengikuti peraturan atau tata tertib dalam belajar pada penelitian di sini, maka menguraikan indikatornya sebagai berikut :

1. Kepatuhan terhadap tata tertib belajar

Setiap sekolah memiliki tata tertib belajar yang harus ditaati oleh semua siswa dengan kesadaran hati, artinya sejak pertama kali siswa masuk sekolah tersebut, berarti siswa telah siap dengan segala aktivitas belajar yang ada di sekolah tersebut. Aktivitas tersebut termasuk menaati tata tertib atau peraturan yang ada. Tata-tertib dalam belajar merupakan sesuatu yang digunakan untuk mengatur perilaku yang diharapkan terjadi pada diri siswa. Menurut Suharsimi Arikunto, (1990: 122) patuh terhadap tata tertib belajar menunjuk pada patokan umum yang harus dipenuhi siswa dalam di dalam sekolah pada waktu pelajaran sedang berlangsung seperti: mendengarkan

dengan baik pelajaran yang disampaikan guru, tidak bicara tanpa seizin guru, tidak makan atau minum pada saat KBM, tidak meninggalkan kelas tanpa seizin guru dan sebagainya.

## 2. Kepatuhan terhadap kegiatan belajar

Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang dilakukan siswa setiap hari proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar siswa harus patuh terhadap kegiatan belajar artinya mereka harus mengikuti proses belajar. Siswa yang memiliki kepatuhan dalam mengikuti proses pembelajaran disekolah akan lebih banyak menerima pelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Siswa yang memiliki kepatuhan terhadap kegiatan belajar disekolah dapat dilihat dari keteraturan dan ketekunan belajarnya. Kepatuhan belajar siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah menuntut adanya keaktifan, keteraturan, dan ketekunan dalam mengikuti pelajaran, yang terarah pada suatu tujuan belajar.

## 3. Kepatuhan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran

Belajar merupakan dalam proses merupakan kewajiban bagi seorang pelajar. Sebagai seorang pelajar banyak tugas dalam pembelajaran. Salah satunya dalam menyelesaikan tugas merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam belajar sebagai seorang pelajar, yang dilakukan baik di dalam maupun di luar jam sekolah siswa setiap hari. Menurut Slameto (1995:89) Tugas disekolah mencakup menjawab soal latihan, soal dalam buku pegangan, ulangan harian, ulangan umum dan ujian baik yang tertulis maupun lisan. Proses mengerjakan tugas di sekolah sebaiknya siswa harus memiliki kepatuhan mengerjakan

tugas artinya segala sesuatu yang diberikan guru untuk dikerjakan. Mengerjakan tugas merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam belajar, yang dilakukan di dalam maupun di luar jam pelajaran sekolah. Tujuan dan pemberian tugas biasanya untuk menunjang pemahaman dan penguasaan mata pelajaran yang disampaikan di sekolah, agar siswa berhasil dalam belajarnya. Agar siswa berhasil dalam belajarnya perlulah mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya.

#### 4. Kepatuhan waktu belajar.

Belajar merupakan tugas dan kewajiban bagi seorang pelajar. Sebagai seorang pelajar, siswa hendaknya dapat menggunakan waktu belajar yang dimilikinya dengan seefisien dan seefektif mungkin, karena waktu yang telah berlalu akan hilang dan tidak pernah akan kembali lagi. Menurut Slameto (1995: 87) Belajar dengan sungguh-sungguh bukan berarti diburu waktu, melainkan bekerja dengan tenang, teliti, dan dengan penuh konsentrasi . Di dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah sebaiknya siswa harus bisa tepat waktu, artinya mereka harus datang ke sekolah dan masuk ruang kelas tepat pada waktunya atau sesuai jadwal yang sudah di tetapkan. Siswa yang datang tepat waktu ke sekolah akan lebih siap menerima pelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Kesiapan dalam menerima pelajaran tersebut akan membuat siswa mudah untuk menerima materi yang diajarkan.

Berdasarkan uraian indikator kepatuhan mengikuti peraturan atau tata tertib memperoleh ilmu di atas, maka dalam penelitian ini indikator kepatuhan mengikuti peraturan memperoleh ilmu meliputi kepatuhan

terhadap tata tertib belajar, kepatuhan terhadap kegiatan belajar, kepatuhan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, kepatuhan terhadap waktu belajar.

### **B. Pola Asuh Orang Tua**

Peranan keluarga dalam membentuk dan mengembangkan kepribadian seorang anak sangatlah besar artinya, sebab pola asuh dan cara yang diterapkan oleh orangtua sejak dalam kandungan, lahir, kanak-kanak, remaja sampai menjadi dewasa, akan melahirkan iklim psikologis yang dapat membentuk kepribadian dan sikap seorang anak. Jadi dalam hal ini pola asuh orang tua yang diterapkan dalam keluarga sangat besar peranannya dalam membentuk pribadi dan sikap seorang anak. Peranan di sini adalah sebagai model yang ditiru anak dan sekaligus sebagai pembentuk kebiasaan yang akan menjadi bagian dari kepribadian anak.

Orangtua adalah pendidik utama dan pertama sebelum anak memperoleh pendidikan di sekolah, karena dari keluargalah anak pertama kalinya belajar. Jadi keluarga tidak hanya berfungsi terbatas sebagai penerus keturunan saja, tetapi lebih dari itu adalah pembentuk kepribadian anak. Dengan demikian, dasar kepribadian seseorang terbentuk sebagai hasil perpaduan antara warisan, sifat-sifat, bakat orangtua, dan lingkungan di mana ia berada dan berkembang, lingkungan pertama yang mula-mula memberikan pengaruh mendalam adalah lingkungan keluarga. Dan dari sinilah pola asuh orangtua mulai diberikan kepada anaknya.

Menurut Thoha Chabib (1996:109) yang mengemukakan bahwa pola asuh orang tua adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam

mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak.

Peran keluarga menjadi penting untuk mendidik anak baik dalam sudut tinjauan agama, tinjauan sosial kemasyarakatan maupun tinjauan individu. Jika pendidikan keluarga dapat berlangsung dengan baik maka mampu menumbuhkan perkembangan kepribadian anak menjadi manusia dewasa yang memiliki sikap positif terhadap agama, kepribadian yang kuat dan mandiri, potensi jasmani dan rohani serta intelektual yang berkembang secara optimal.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pola asuh orang tua adalah cara mengasuh dan metode orang tua dalam berhubungan dengan anaknya dengan membentuk watak, kepribadian, dan memberikan nilai-nilai bagi anak untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Dalam memberikan aturan-aturan atau nilai terhadap anak-anaknya tiap orang tua akan memberikan bentuk pola asuh yang berbeda berdasarkan latar belakang pengasuhan orang tua sendiri sehingga akan menghasilkan bermacam-macam pola asuh yang berbeda dari orang tua yang berbeda pula.

Sikap pola asuh orang tua dalam berinteraksi dengan anak, berpengaruh pada sikap dan perilaku anak. Dalam hal ini, orangtua yang menerapkan salah satu sikap tertentu dalam keluarga yang berpengaruh pada tingkat perkembangan individu yang diharapkan. Dalam melakukan tugas-tugas perkembangannya, individu banyak dipengaruhi oleh pola asuh orangtua dan lingkungan lainnya. Peranan orangtua tersebut akan memberikan lingkungan yang memungkinkan anak dapat menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya.

Cara mengasuh dan metode orang tua dalam perkembangan individu dalam belajar menurut Gunarsa Singgih D (1983:82) yaitu dibagi menjadi :

1. Pola asuh otoriter
2. Pola asuh demokratis
3. Pola asuh permisif

Untuk lebih jelas mengenai cara mengasuh dan metode orang tua dalam belajar pada penelitian ini, maka diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Pola Asuh Otoriter

Menurut Gunarsa Singgih D (1983:82), pola asuh otoriter yaitu cara mengasuh dan metode orang tua dalam berhubungan dengan anaknya pola asuh di mana orangtua adalah menerapkan aturan dan batasan yang mutlak harus ditaati, tanpa memberi kesempatan pada anak untuk berpendapat, jika anak tidak mematuhi akan diancam dan dihukum. Pola asuh otoriter ditandai dengan cara mengasuh anak dengan aturanaturan yang ketat, seringkali memaksa anak untuk berperilaku seperti dirinya (orang tua), kebebasan untuk bertindak atas nama diri sendiri dibatasi. Anak jarang diajak berkomunikasi dan bertukar pikiran dengan orang tua, orang tua menganggap bahwa semua sikapnya sudah benar sehingga tidak perlu dipertimbangkan dengan anak.

Menurut Hurlock Elizabeth B (1978:93), mengemukakan bahwa orangtua yang mendidik anak dengan menggunakan pola asuh otoriter memperlihatkan ciri-ciri sebagai berikut: orangtua menerapkan peraturan yang ketat, tidak adanya kesempatan untuk mengemukakan pendapat, anak harus mematuhi segala peraturan yang dibuat oleh orangtua, berorientasi pada

hukuman (fisik maupun verbal), dan orangtua jarang memberikan hadiah ataupun pujian.

Pola asuh yang bersifat otoriter yang disebut juga sebagai kuasa yang dipegang orang tua sepenuhnya dengan ditandai anak diatur segala keperluan dengan aturan yang ketat. Pola asuh otoriter walaupun dikuasai oleh orang tua akan menghasilkan tingkah laku baik dalam perkembangan sosial anak sesuai dengan Benjamin Spock (1982:265) yaitu dengan sistem otoriter yang akan menghasilkan anak yang bertingkah laku baik karena mereka dikontrol orang tua dan sistem lunak yang tidak dikontrol orang tua akan menghasilkan anak-anak brandalan. Menurut Hurlock Elizabeth B (1978:93) perilaku otoriter yang diberikan pada anak tetap akan menunjang baik dalam sosialisasi, karena anak diawasi orang tua dan belajar bersikap dengan cara yang disetujui sosial. Anak akan lebih diterima dengan teman sebayanya dibandingkan dengan anak yang berbuat sesuka hatinya. Sedangkan Gunarsa Singgih D (1983:82) sikap patuh akan baik pada anak yang sesuai dengan peraturan dan kebijaksanaan orang tua, sebagai sikap yang harus dilakukan karena hanya dengan demikian anak akan menjadi penurut dalam perkembangannya. Maka dalam pola asuh otoriter baik dalam berlangsungnya proses pendidikan.

Dari uraian di atas, dapat diambil pemahaman bahwa pola asuh otoriter adalah cara mengasuh dan metode orang tua dalam berhubungan dengan anaknya orang tua menerapkan aturan dan batasan yang mutlak harus ditaati, tanpa memberi kesempatan pada anak untuk berpendapat, jika anak tidak mematuhi akan diancam dan dihukum. Pola asuh otoriter mempunyai

indikator: orangtua menerapkan peraturan yang ketat, tidak adanya kesempatan untuk mengemukakan pendapat, anak harus mematuhi segala peraturan yang dibuat oleh orangtua, berorientasi pada hukuman (fisik maupun verbal), dan orangtua jarang memberikan hadiah ataupun pujian.

## 2. Pola Asuh Demokratis

Menurut Gunarsa Singgih D. (1983:83), bahwa dalam menanamkan disiplin kepada anak, orangtua yang menerapkan pola asuh demokratis. Pola asuh demokratis adalah cara mengasuh dan metode orang tua dalam berhubungan dengan anaknya memperlihatkan dan menghargai kebebasan yang tidak mutlak, dengan bimbingan yang penuh pengertian antara anak dan orangtua. Memberi penjelasan secara rasional dan objektif jika keinginan dan pendapat anak tidak sesuai. Dalam pola asuh ini, anak tumbuh rasa tanggung jawab, mampu bertindak sesuai dengan norma yang ada.

Menurut Hurlock Elizabeth B. (1978:93), mengemukakan bahwa orangtua yang menerapkan pola asuh demokratis memperlihatkan ciri-ciri: adanya kesempatan bagi anak untuk berpedapat, hukuman diberikan akibat perilaku salah, memberi pujian ataupun hadiah kepada perilaku yang benar, orangtua membimbing dan mengarahkan tanpa memaksakan kehendak kepada anak, orangtua memberi penjelasan secara rasional jika pendapat anak tidak sesuai.

Pola asuh demokratis tidak diragukan bahwa sumbangan cukup baik dan penting bagi penyusuaian pribadi bagi pribadi dan sosial anak akan terarah.

Menurut Hurlock Elizabeth B (1978:97) pola asuh demokratis akan

memberikan sumbangan cukup penting, perasaan puas pada anak karena mereka diperbolehkan mengendalikan perilaku mereka sendiri dan melakukannya sesuai dengan persetujuan sosial. Karena mereka akan memenuhi standart sosial dan mendapatkan persetujuan sosial. Sesuai dengan Muhammad Ali dan Ansori (2008:102) Pola asuh demokratis atau yang disebut dengan pola asuh bina kasih ini keputusan orang tua yang diberikan kepada anak diberi penjelasan secara rasional, dengan demikian akan cukup baik dalam mengembangkan pemikiranya untuk mengambil keputusan orang tua atau keputusannya sendiri. Sedangkan Benjamin Spock (1982:265) bahwa orang tua akan menghasilkan anak yang cukup sopan, suka menunjukkan kerja sama dalam hal sosial ini yang dihasilkan dari sistem demokratis. Pada pola asuh orang tua cukup baik dalam perkembangan anak, akan tetapi kelemahanya anak kadang meremehakan keputusan pada orang tua.

Dari uraian di atas, dapat diambil pemahaman bahwa pola asuh demokratis adalah cara mengasuh dan metode orang tua dalam berhubungan dengan anaknya memperlihatkan dan menghargai kebebasan yang tidak mutlak, dengan bimbingan yang penuh pengertian antara anak dan orangtua, memberi penjelasan secara rasional dan objektif jika keinginan dan pendapat anak tidak sesuai. Pola asuh demokratis mempunyai indikator sebagai berikut : adanya kesempatan bagi anak untuk berpedapat, hukuman diberikan akibat perilaku salah, memberi pujian ataupun hadiah kepada perilaku yang benar, orangtua membimbing dan mengarahkan tanpa memaksakan kehendak kepada

anak, orangtua memberi penjelasan secara rasional jika pendapat anak tidak sesuai.

### 3. Pola Asuh Permissif

Menurut Gunarsa Singgih D (1983:83), bahwa orangtua yang menerapkan pola asuh permissif adalah cara mengasuh dan metode orang tua dalam berhubungan dengan anaknya memberikan kekuasaan penuh pada anak dalam mencari dan menemukan tata cara dengan sendirinya. Kurang kontrol terhadap perilaku anak dan hanya berperan sebagai pemberi fasilitas, serta kurang berkomunikasi dengan anak. Dalam pola asuh ini, perkembangan kepribadian anak menjadi tidak terarah, dan mudah mengalami kesulitan jika harus menghadapi larangan-larangan yang ada di lingkungannya.

Menurut Hurlock Elizabeth B (1978:93), mengemukakan bahwa orangtua yang menerapkan pola asuh permissif memperlihatkan ciri-ciri sebagai berikut: Orangtua cenderung memberikan kebebasan penuh pada anak tanpa ada batasan dan aturan dari orangtua, tidak adanya hadiah ataupun puji meski anak berperilaku sosial baik, tidak adanya hukuman meski anak melanggar peraturan, orangtua kurang kontrol terhadap perilaku dan kegiatan anak sehari-hari, orangtua hanya berperan sebagai pemberi fasilitas.

Penerapan pola asuh permisif kurang baik pada anak karena mengakibat anak menjadi kepribadian anak menjadi tidak terarah dan bertingkah semaunya sendiri. Menurut Benjamin Spock (1982:265) anak yang terlalu lunak perkembangannya kurang baik dengan memberikan kekuasaan penuh dan banyak memberikan kelonggaran kepada anak, yang berarti takluknya

orang dewasa kepada anak-anak seringkali menghasilkan anak-anak brandalan dan bertingkah semunya sendiri. Hal ini sesuai dengan Hurlock Elizabeth B (1978:96) Orang tua hanya memberikan sedikit perhatian dan membimbing mereka pengertian apa yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan, akibatnya anak menjadi ketakuan dan tidak punya rasa percaya diri dan agresif, semaunya sendiri yang menjadikan anak manja. Sedangkan pendapat Gunarsa Singgih D (1983:83), orang tua membiarkan anak mencari dan menemukan sendiri tata cara dalam bersosial anak akan terbiasa mengatur dan menentukan sendiri apa yang dianggapnya baik. Anak akan menemukan kesulitan-kesulitan menghadapi larangan-larangan yang ada dalam lingkungan sosialnya karena anak bertindak sesuka hati. Pada pola asuh permisif anak dibiarkan berbuat sesuka hati dengan apa yang ingin dilakukanya.

Dari uraian di atas, dapat diambil pemahaman bahwa pola asuh permissif pola asuh permissif adalah cara mengasuh dan metode orang tua dalam berhubungan dengan anaknya memberikan kekuasaan penuh pada anak, tanpa dituntut kewajiban dan tanggung jawab. Dengan mempunyai indikator sebagai berikut: memberikan kebebasan kepada anak tanpa ada batasan dan aturan dari orangtua, anak tidak mendapatkan hadiah ataupun pujian meski anak berperilaku sosial baik, anak tidak mendapatkan hukuman meski anak melanggar peraturan, orangtua kurang kontrol terhadap perilaku dan kegiatan anak sehari-hari, orangtua hanya berperan sebagai pemberi fasilitas

Dalam penelitian ini mengacu pada tiga bentuk cara mengasuh dan metode orang tua dalam perkembangan anak dalam belajar yaitu pola asuh otoriter, demokratis dan permisif sebagai indikator. Maka tiga bentuk dari pola asuh orangtua terhadap anaknya dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Pola Asuh Otoriter, antara lain mempunyai indikator :

(1) orangtua menerapkan peraturan yang ketat, (2) tidak adanya kesempatan untuk mengemukakan pendapat, (3) segala peraturan yang dibuat harus dipatuhi oleh anak, (4) berorientasi pada hukuman (fisik maupun verbal), (5) orangtua jarang memberikan hadiah ataupun pujian.

b. Pola Asuh Demokratis, antara lain mempunyai indikator :

(1) adanya kesempatan bagi anak untuk berpendapat, (2) hukuman diberikan akibat perilaku salah, (3) memberi pujian ataupun hadiah kepada perilaku yang benar, (4) orangtua membimbing dan mengarahkan tanpa memaksakan kehendak kepada anak, (5) Orangtua memberi penjelasan secara rasional jika pendapat anak tidak sesuai.

c. Pola Asuh Permissif, antara lain mempunyai indikator :

(1) memberikan kebebasan kepada anak tanpa ada batasan dan aturan dari orangtua, (2) anak tidak mendapatkan hadiah ataupun pujian meski anak berperilaku sosial baik, (3) anak tidak mendapatkan hukuman meski anak melanggar peraturan, (4) orangtua kurang kontrol terhadap perilaku dan kegiatan anak sehari-hari, (5) orangtua hanya berperan sebagai pemberi fasilitas.

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian di samping berfungsi sebagai pedoman yang memperjelas jalan, arah dan tujuan penelitian juga akan membantu pemilihan konsep-konsep yang diperlukan guna pembentukan hipotesis. Dalam penelitian ini, kerangka berfikir akan menjadi landasan untuk menjelaskan hubungan antarapola asuh orang tua dengan disiplin belajar. Untuk itu akan dijelaskan bagaimana rasionalisasi kerangka berfikir sebagai berikut :

#### 1. Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua Siswa dan Disiplin Belajar Siswa.

Disiplin belajar merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh siswa dengan adanya kepatuhan mengikuti tata tertib dari kesadaran dalam hatinya untuk memperoleh ilmu dalam lingkup sekolah. Pembentukan kepatuhan untuk mengikuti tata tertib memperoleh ilmu belajar, yang akan mengantar seorang siswa berhasil dalam potensi belajar pada anak memerlukan dukungan dari keluarga. Orang tua yang dari keluarga berperan dalam mengasuh, membimbing, dan membantu mengarahkan anak untuk pembentukan kepatuhan untuk mengikuti tata tertib memperoleh ilmu belajar. Meskipun di Sekolah juga turut berperan dalam memberikan kesempatan untuk mendidik dalam disiplin belajar, keluarga tetap merupakan pilar dan pertama dalam membentuk anak untuk disiplin belajar. Bila pendidikan orang tua yang pertama dan utama ini tidak berhasil maka akan dapat menimbulkan sikap dan perilaku yang kurang pada anak salah satunya pada disiplin belajar. Mendidik atau mengasuh tidaklah mudah ada banyak hal yang harus dipersiapkan sedini mungkin oleh orang tua ketika mendidik atau mengasuh

anak. Orang tua yang berperan dalam membimbing dan mendidik dengan pola asuh orang tua yang berbeda anak sangat berpengaruh dalam perkembangan terutama ketika anak telah menginjak masa remaja. Ada berbagai macam cara orang tua dalam mengasuh dan membimbing anaknya, mengingat masa remaja merupakan masa yang penting dalam proses perkembangan disiplin belajar. Keanekaragaman pola asuh orang tua tersebut dipengaruhi oleh adanya perbedaan latar belakang, pengalaman, dan pendidikan orang tua.

Pola asuh orang tua terdiri dari pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif. Orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter yaitu pola asuh yang menitikberatkan aturan-aturan dan batasan-batasan yang mutlak harus ditaati oleh anak. Anak harus patuh dan tunduk dan tidak ada pilihan lain yang sesuai dengan kemauan atau pendapatnya sendiri. Orang tua memerintah dan memaksa tanpa kompromi, yang mengakibatkan anak cenderung untuk memiliki sikap yang acuh, pasif, takut, dan mudah cemas. Cara otoriter menimbulkan akibat hilangnya kebebasan pada anak, inisiatif dan aktivitas-aktivitasnya menjadi kurang secara umum kepribadianya lemah demikian pula kepercayaan dirinya. Anak akan terlihat disiplin akan tetapi dari belakang mereka menjadi pembangkang.

Orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis yang ditandai oleh sikap orang tua yang memperhatikan dan menghargai kebebasan anak, namun kebebasan yang tidak mutlak dan dengan bimbingan yang penuh pengertian antara kedua belah pihak, anak dan orang tua. Dengan cara demokratis ini

pada anak tumbuh rasa tanggung jawab untuk memperlihatkan sesuatu tingkahlaku dan selanjutnya memupuk kepercayaan dirinya. Ia mampu bertindak sesuai dengan norma dan kebebasan yang ada pada dirinya untuk memperoleh kepuasan dan menyesuaikan diri dan kalau tingkah lakunya tidak berkenan bagi orang lain ia mampu menunda dan menghargai tuntutan pada lingkungannya. Untuk itu anak akan disiplin dengan sendirinya bukan dengan paksaan orang tua atau yang lain.

Sedangkan bila anak dididik oleh orang tua secara permisif, orang tua adalah membiarkan anak mencari dan menemukan sendiri tata cara yang member batasan-batasan dari tingkah laku. Anak terbiasa mengatur dan menentukan sendiri apa yang dianggapnya baik. Pada umumnya keadaan seperti ini terdapat pada keluarga yang terlalu sibuk. Orang tua hanya bertindak sebagai “polisi” yang mengawasi, menegur, dan mungkin memarahi. Orang tua tidak terbiasa bergaul dengan anak, hubungan tidak akrab dan merasa bahwa anak harus tahu sendiri. Pada anak tumbuh *keakuan* (egocentrisme) yang terlalu kuat dan kaku dan mudah menimbulkan kesulitan-kesulitan kalau harus menghadapi larangan-larangan yang ada dalam lingkungan sosialnya. Pada pola asuh ini anak dibiarkan berbuat sesuka hati dengan sedikit kekangan dan memenuhi kehendak anak agar anak mereka senang sehingga menjadikan anak tidak adanya disiplin dalam belajar. Maka adanya pola asuh orang tua siswa juga merupakan salah satu yang berperan penting yang dapat mempengaruhi berkembangnya disiplin belajar siswa.

#### **D. Pengajuan Hipotesis**

Berdasarkan kerangka berfikir yang ada maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Hipotesis alternatif (Ha) : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pola asuh orang tua siswa dan disiplin belajar siswa pada pelajaran perawatan dan perbaikan kelas XI di SMK Ma'arif Salam Magelang.

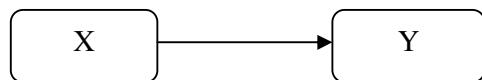
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan desain penelitian *ex-post facto*, karena dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah data dari hasil peristiwa yang telah berlangsung. Penelitian *ex-post facto* yaitu penelitian yang mengungkap data mengenai gejala-gejala yang sudah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan, manipulasi pada variabel-variabel yang akan diteliti. Keterangan yang dihimpun adalah keterangan yang berdasarkan kejadian atau pengalaman yang telah berlangsung baik yang menyangkut pola asuh orang tua dan disiplin belajar. Dalam upaya menjelaskan pola antar variabel tersebut, digunakan metode korelasional.

Adapun desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 1. Skema hubungan penelitian

Keterangan Gambar :

X: Pola asuh orang tua

Y: Disiplin Belajar.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMK Ma'arif Salam Magelang, sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan September sampai dengan bulan Oktober tahun pelajaran 2010/2011.

## **C. Definisi Operasional Variabel**

Variabel sebagai atribut dari sekelompok orang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya. Variabel terdiri dari variabel bebas dan terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pola Asuh orang tua siswa. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah disiplin belajar siswa dalam mata diklat kelistrikan Otomotif. Definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut adalah :

### 1. Pola Asuh Orang Tua Siswa

Secara operasional pola asuh orang tua adalah cara mengasuh dan metode orang tua dalam berhubungan dengan anaknya dengan membentuk watak, kepribadian, dan memberikan nilai-nilai bagi anak untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Cara mengasuh dan metode orang tua dalam berhubungan dengan anaknya dalam penelitian disini adalah pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, pola asuh permisif.

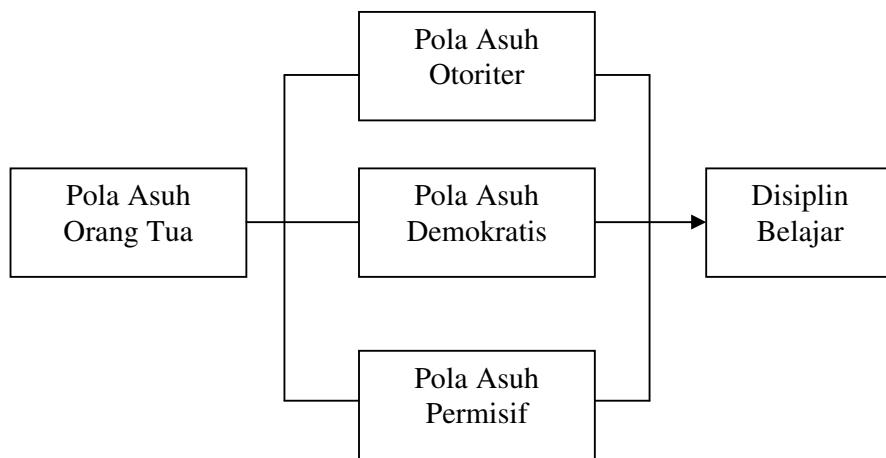
## 2. Disiplin belajar Siswa

Secara operasional disiplin belajar adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya untuk memperoleh ilmu dalam proses belajar.

Indikator kepatuhan mengikuti peraturan atau tata tertib meliputi kepatuhan terhadap tata tertib belajar, kepatuhan terhadap kegiatan belajar, kepatuhan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, kepatuhan terhadap waktu belajar.

## D. Paradigma Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti yaitu pola asuh orang tua (X) dan disiplin belajar (Y). Paradigma hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Paradigma Penelitian

### E. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Ma'arif Salam Magelang tahun pelajaran 2010/2011 yang terdiri atas empat kelas yaitu kelas XI MOA, MOB, MOC, MOD., dengan jumlah keseluruhan 160 siswa.

Tabel 1. Keadaan siswa kelas XI SMK Ma'arif Salam Magelang 2010/2011

Kelas XI	Jumlah
MO A	40
MO B	40
MO C	40
MO D	40
Jumlah	160

Berdasarkan jumlah populasi dalam penelitian disini menghitung besarnya sampel yaitu dengan tabel *Nomogram Harry King* dalam melakukan perhitungan ukuran sampel didasarkan atas kesalahan 5 %. Berdasarkan tabel *Nomogram Harry King* jumlah populasi dalam penelitian ini ( $N$ ) yang yaitu 160, maka sampelnya ( $S$ ) adalah 110. Sehingga dalam penelitian ini sampel yang akan diambil peneliti adalah siswa kelas XI SMK Ma'arif Salam Magelang yang berjumlah 110 siswa.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*, adapun cara pengambilan subyek disesuaikan dengan besar banyaknya sampel yang dibutuhkan tiap kelas.

Tabel 2. Data pembagian sampel

No	Jumlah Siswa perk elas	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1	MOA 40 siswa	$\frac{40}{160} \times 110 = 27,50$	28
2	MOB 40 siswa	$\frac{40}{160} \times 110 = 27.50$	28
3	MOC 40 siswa	$\frac{40}{160} \times 110 = 27.50$	28
4	MOD 40 siswa	$\frac{40}{160} \times 110 = 27.50$	28
		Jumlah	112

Pada perhitungan sampel di atas, angka – angkanya dibulatkan keatas sehingga diperoleh banyak sampelnya terakhir adalah 112. setelah diketahui banyak sampel tiap kelas, kemudian teknik secara random digunakan untuk memperoleh subyek sebagai sampel pada tiap kelas yang dimaksud.

#### F. Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Pada penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Metode angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dengan angket tersebut dapat sebagai perantara penyampaian informasi dari responden tentang apa yang dialami atau diketahui kepada peneliti. Data yang diperoleh melalui angket tersebut akan disimpulkan yang

mana akan menjadi pendukung hasil penelitian. Angket ini digunakan untuk mengungkap data mengenai pola asuh orang tua dengan disiplin belajar.

#### **G. Penyusunan Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator-indikator yang terkandung dalam masing-masing variabel. Dari definisi operasional masing-masing variabel tersebut disusunlah indikator-indikator yang kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Berikut akan diuraikan penyusunan instrumen dari masing-masing variabel:

##### 1. Pola asuh orang tua siswa

Pengumpulan data dari variabel pola asuh orang tua diperoleh dengan memberikan angket terhadap siswa. Pola asuh orang tua siswa dalam penelitian disini adalah pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, pola asuh permisif. Penjabaran jenis pola asuh tersebut dapat dilihat pada kisi-kisi instrumen pada tabel 3. indikator butir pernyataan/pertanyaan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 3. Kisi-kisi instrument Pola Asuh Orang Tua Siswa

No	Pola Asuh Orang Tua	Sub Indikator	No Butir	Jumlah
1	Pola asuh Otoriter	a. Orangtua menerapkan peraturan yang ketat, b. Tidak adanya kesempatan untuk mengemukakan pendapat, c. Peraturan yang dibuat harus dipatuhi oleh anak, d. Berorientasi pada hukuman (fisik maupun verbal),	1,2,3, 4,5,6, 7,8,9, 10,11,12, ,	3 3 3 3

		e. Orangtua jarang memberikan pujian.	13,14,15	3
2	Pola asuh Demokratis	a. Kesempatan bagi anak untuk berpedapat,	16,17,18,	3
		b. Hukuman diberikan akibat perilaku salah,	19,20,21,	3
		c. Memberi pujian ataupun hadiah kepada perilaku yang benar,	22,23,24,	3
		d. Orang tua membimbing dan mengarahkan tanpa memaksakan kehendak kepada anak,	25,26,27,	3
		e. Orangtua memberi penjelasan secara rasional jika pendapat anak tidak sesuai,	28,29,30,	3
3	Pola asuh Permisif	a. Kebebasan kepada anak tanpa ada batasan dan aturan dari orangtua	31,32,33,	3
		b. Tidak mendapatkan hadiah ataupun pujian meski anak berperilaku baik,	34,35,36,	3
		c. Tidak mendapatkan hukuman meski anak melanggar peraturan,	37,38,39,	3
		d. Orangtua kurang kontrol terhadap perilaku dan kegiatan sehari-hari	40,41,42,	3
		e. Orangtua hanya berperan sebagai pemberi fasilitas	43,44,,45 ,	4

## 2. Disiplin Belajar Siswa

Pengumpulan data dari variabel disiplin belajar, diperoleh dengan memberikan angket kepada siswa. Indikator didiplin belajar siswa meliputi kepatuhan terhadap tata tertib belajar, kepatuhan terhadap kegiatan belajar, kepatuhan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, kepatuhan terhadap waktu belajar. Penjabaran indikator-indikator tersebut dapat dilihat pada kisi-

kisi instrumen pada tabel 4. indikator butir pernyataan/pertanyaan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4. Kisi-kisi instrument Disiplin Belajar

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Kepatuhan terhadap tata tertib belajar	1,2,3,4,5,6,	6
2	Kepatuhan terhadap kegiatan belajar	7,8,9,10,11,12,13,	7
3	Kepatuhan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	14,15,16,17,18,19,20,	7
4	Kepatuhan terhadap waktu belajar	21,22,23, 24,25	5

## H. Uji Coba Instrumen

Setelah angket di susun maka langkah selanjutnya adalah mengadakan uji coba instrument. Uji coba instumen dilakukan pada anggota subyek penelitian yang tidak terpilih sebagai anggota sampel. Besarnya subyek uji coba instrument ini dimaksudkan untuk memperoleh alat ukur yang validitas dan reliable.

### 1. Uji Validitas

Didalam penelitian maka dapat mempunyai kedudukan yang paling berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar atau tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar atau tidaknya data, tergantung dari baik atau tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable.

Adapun rumus yang di gunakan adalah rumus *Product moment* dengan angka kasar sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi x dan y

N = jumlah sampel

X = jumlah skor butir

Y = jumlah skor total (Suharsimi Arikunto, 2002 :146 )

Selanjutnya untuk mengetahui setiap butir dalam instrumen itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total. Untuk jumlah responden (N) 30, maka butir yang mempunyai harga korelasi di bawah 0,367 dinyatakan tidak valid. Dari olah data dengan bantuan komputer *SPSS 16 for windows* untuk instrumen pola asuh orang tua terdapat yang gugur sebanyak 6 butir yaitu butir nomer 9,13,21,24,37 dan 41 maka dari diperoleh 39 item yang valid dari 45 item soal. Sedangkan untuk instrumen disiplin beajar didapatkan gugur 3 butir, yaitu butir nomor 12, 17 dan 22 maka diperoleh 23 item yang valid dari 25 item soal (lihat lampiran 100)

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat

pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. (Suharsimi Arikunto, 2002 : 154) Rumus untuk menguji reabilitas instrument yaitu rumus alpha adalah sebagai berikut :

$$r_{II} = \left[ \frac{k}{(k-i)} \right] \left[ I - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

$r_{II}$  : Realibilitas instrument

$K$  : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma b^2$  : Varians total. (Suharsimi Arikunto, 2002 : 171)

Untuk memudahkan dalam perhitungan reliabilitas tersebut, peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16 for windows*. Analisis reliabilitas instrumen ini menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16 for windows*. Sebagai tolok ukur tinggi rendahnya koefisien reliabilitas instrumen digunakan kategori sebagai berikut :

- a. 0,800 – 1,000 : sangat tinggi
- b. 0,600 – 0,799 : tinggi
- c. 0,400 – 0,599 : cukup
- d. 0,200 – 0,399 : rendah
- e. 0,000 – 0,199 : sangat rendah (Suharsimi Arikunto, 2006:171)

Berdasarkan olah data dengan bantuan program *SPSS 16 for windows* pada rumus *Alpha Cronbach* untuk pola asuh orang tua didapatkan hasil 0,908, sedangkan untuk instrumen disiplin belajar didapatkan hasil 0,856. Nilai tersebut apabila dikonsultasikan pada kategori di atas maka kedua

instrumen masuk dalam kategori tinggi. Jadi instrument angket untuk kedua variabel tersebut reliabel. Angket tersebut telah teruji keterandalannya apabila digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian (lihat lampiran 113).

## I . Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ii terdapat dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Jenis data yang diambil berupa data interval, maka dilakukan teknik analisa sebagai berikut:

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran data penelitian yang berisi informasi tentang skor tertinggi, skor terendah, rentang nilai, nilai rata-rata, simpangan baku, distribusi frekuensi, median, modus, dan histogram dari variabel penelitian.

Identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor variabel pola asuh orang tua dan disiplin belajar siswa ditetapkan berdasarkan pada kriteria ideal. Berdasarkan skor data penilaian model *Likert* dengan rentang skor 1–4 untuk jumlah butir soal, maka mean idealnya dapat dihitung dengan norma sebagai berikut :

$$ST \text{ (skor tertinggi)} = \text{jumlah butir} \times 4$$

$$SR \text{ (skor terendah)} = \text{jumlah butir} \times 1$$

$$Mi = \frac{1}{2} (ST+SR)$$

$$SDi = \frac{1}{6} (ST-SR)$$

Kriteria kecenderungan variabel dapat digolongkan menjadi tiga kategori, yaitu:

$M_i + M_i 1SD_i$ ke atas	dikategorikan tinggi
$M_i - 1SD_i$ S/d $M_i + 1SD_i$	dikategorikan sedang
$M_i - M_i 1SD_i$ ke bawah	dikategorikan rendah

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum data yang diperoleh dianalisis dan dilakukan pengujian hipotesis, data tersebut dilakukan uji persyaratan data terlebih dahulu. Untuk hipotesis asosiatif uji persyaratan menggunakan uji normalitas data karena penelitian ini termasuk penelitian sampel dan uji linieritas untuk mengetahui hubungan linier antar variabel.

### a. Uji Normalitas Data

Sesuai dengan tujuan penelitian, teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi. Tetapi sebelum menganalisis data digunakan uji normalitas. Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah sempel telah terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan rumus chi kuadrat sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$F_o$  = frekuensi pengamatan

$F_h$  = frekuensi yang diharapkan (Sugiyono,2009:241).

b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Teknik analisis yang digunakan untuk uji linieritas dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi (Sutrisno Hadi, 1994:14) dengan rumus :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  = harga bilangan  $-F$  untuk garis regresi

$RK_{reg}$  = rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  = rerata kuadrat residu

Kriteria pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi 5% jika harga  $F$  hitung lebih kecil dari harga  $F$  tabel, maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier dan jika sebaliknya maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier.

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya Hubungan Pola Asuh Orang Tua Siswa dan Disiplin Belajar Siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif di SMK Ma'arif Salam Magelang digunakan teknik analisis korelasi *product moment* karena datanya berbentuk *interval* atau *ratio*. Menurut Sugiyono (2009:255), bahwa untuk menguji hipotesis asosiatif bilamana datanya berbentuk *interval* atau *ratio* digunakan Korelasi *Product*

*Moment* jika untuk menguji hipotesis hubungan satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Analisis korelasi digunakan untuk menganalisis data penelitian tentang hubungan antara pola asuh orang tua dengan disiplin belajar pada pelajaran perawatan dan perbaikan motor otomotif kelas XI di SMK Ma'arif Salam Magelang. Bentuk persamaan dengan korelasi *product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi
- n = jumlah subyek
- x = skor variabel x
- y = skor variabel y
- $\sum x$  = jumlah skor tiap butir soal dari masing-masing variabel
- $\sum y$  = jumlah skor total dari masing-masing variabel
- $\sum x^2$  = jumlah kuadrat nilai x
- $\sum y^2$  = jumlah kuadrat nilai y (Sugiyono, 2009:255).

Untuk dapat memberi tolak ukurnya terhadap kuat dan lemahnya hubungan antara pola asuh orang tua siswa dan disiplin belajar siswa maka digunakan pedoman menurut (Sugiyono 2009:257) seperti yang terdapat pada Tabel 5.

Tabel 5. Pedoman untuk tolak ukur Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

#### 4. Uji T

Digunakan untuk menghitung apakah pola asuh orang tua (X) terdapat hubungan secara signifikan terhadap disiplin belajar (Y). Adapun rumus uji T sebagai berikut :

$$r \sqrt{n - 2}$$

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

(Sugiyono, 2009:257 ).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Ma'arif Salam Magelang Jl Citrogaten, Salam, Magelang. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua siswa dan disiplin belajar siswa pada pelajaran perawatan dan perbaikan motor otomotif kelas XI SMK Ma'arif Salam tahun ajaran 2010/2011. Dalam penelitian ini dibahas dua variabel yang terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Sebagai variabel bebas adalah Pola asuh orang tua siswa sedangkan variabel terikatnya adalah disiplin belajar siswa.. Sumber informasi atau responden pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Salam Magelang yang diambil sampelnya terdiri dari 112 siswa.

#### **1. Deskripsi Data**

Berikut ini diuraikan deskripsi data penelitian yang meliputi harga rerata (mean), median atau nilai tengah (Me), modus atau nilai paling banyak (Mo), simpangan baku (SD) dan frekuensi dari semua variabel.

##### a. Pola Asuh Orang Tua Siswa

Data variabel Pola asuh orang tua siswa yang diperoleh melalui angket kemudian dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) seri 16, maka diperoleh data yang akan disajikan sebagai berikut:

Tabel 6 .Hasil uji data variabel Pola Asuh Orang Tua Siswa

N	Valid	112
	Missing	0
Mean		93.9107
Median		94.5000
Std. Deviation		1.41705E1
Range		81.00
Minimum		49.00
Maximum		130.00
Sum		1.05E4

Berdasarkan data yang diperoleh untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan-perhitungan sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang skor (R)

$$R = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

$$R = 130 - 49$$

$$R = 81$$

- 2) Menentukan banyaknya kelas interval (K) dengan menggunakan rumus Sturgess

$$K = 1 + 3,33 \log n \quad (n = \text{jumlah responden penelitian})$$

$$K = 1 + 3,33 \log 112$$

$$K = 1 + 3,33 ( 2,049 )$$

$$K = 7,82 \text{ Dibulatkan menjadi } 8 \text{ kelas}$$

3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = R/K$$

$$P = 81/8$$

$$P = 10,1 \text{ dibulatkan menjadi } 10$$

Distribusi frekuensi selengkapnya dapat dilihat pada tabel 6. berikut :

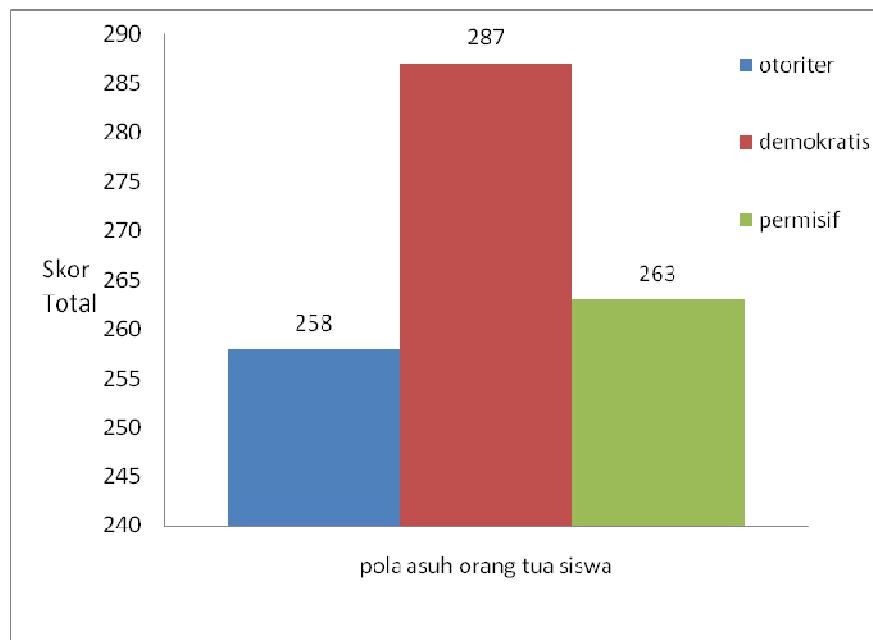
Tabel 7. distribusi frekuensi data Pola Asuh Orang Tua Siswa

No	interval Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif Relatif (%)
1	49-58	4	3.57 %	3.57%
2	59-68	3	2.68%	6.25%
3	69-78	2	1.79%	8.03%
4	79-88	15	13.39%	21.43%
5	89-98	63	56.25%	77.68%
6	99-108	10	8.93%	86.61%
7	109-118	11	9.82%	96.43%
8	119-130	4	3.57%	100.00%
	Total	112	100.00%	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui frekuensi paling tinggi terdapat pada interval kelas nomor 5 yang mempunyai rentang jumlah sebanyak 63 siswa.

Berdasarkan hasil nilai setiap pola asuh orang tua siswa yaitu pola asuh otoriter, demokratis dan permisif , maka dapat digambarkan dalam bentuk diagram seperti berikut ini:

Gambar 3. Histogram distribusi frekuensi



Dilihat dari nilai rata-rata setiap pola asuh orang tua , seperti terlihat pada histogram di atas menunjukkan bahwa jenis pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang tertinggi dengan nilai rata-rata 287 atau 65%, kemudian pola asuh permisif dengan nilai rata-rata 263 atau 58% dan pola asuh otoriter merupakan indikator terendah dengan nilai rata-rata 258 atau 57,7%.

Berdasarkan data di atas maka dapat diartikan orang tua dalam menerapkan pola asuh kepada siswa kelas XI SMK Ma,arif yaitu dengan menerapkan pola asuh demokratis yaitu dengan rata-rata 65%, pola asuh permisif dengan rata-rata 58% dan pola asuh otoriter 57,7%

### b. Disiplin Belajar Siswa

Data tentang disiplin belajar siswa kelas XI diperoleh melalui angket kemudian dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) seri 16, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil uji data variabel disiplin belajar siswa

N	Valid	112
	Missing	0
Mean		55.1696
Median		55.0000
Mode		56.00
Std. Deviation		5.90600
Range		41.00
Minimum		36.00
Maximum		77.00
Sum		6179.00

Berdasarkan data yang diperoleh untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan-perhitungan sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang skor (R)

$$R = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

$$R = 77 - 36$$

$$R = 41$$

- 2) Menentukan banyaknya kelas interval (K) dengan menggunakan rumus Sturgess

$$K = 1 + 3,33 \log n \quad (n = \text{jumlah responden penelitian})$$

$$K = 1 + 3,33 \log 112$$

$$K = 1 + 3,33 (1,46)$$

$$K = 7,82 \text{ Dibulatkan menjadi } 8 \text{ kelas}$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = R/K$$

$$P = 41/8$$

$$P = 5,12 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

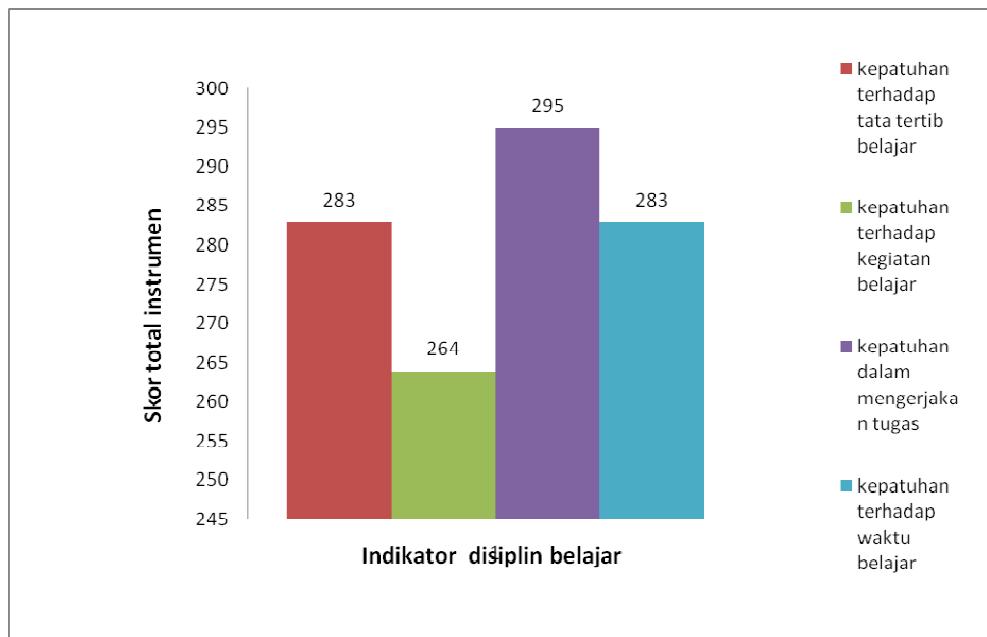
Distribusi frekuensi selengkapnya ditunjukkan pada tabel 8. berikut

Tabel 9. Distribusi frekuensi data disiplin belajar

No	interval Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif Relatif (%)
1	36-40	2	1.79%	1.79%
2	41-45	2	1.79%	3.57%
3	46-50	15	13.39%	16.96%
4	51-55	38	33.93%	50.89%
5	56-60	39	34.82%	85.71%
6	61-65	12	10.71%	96.43%
7	66-70	2	1.79%	98.21%
8	71-77	2	1.79%	100.00%
	total	112	100%	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui frekuensi paling tinggi terdapat pada interval kelas nomor 5 yang mempunyai rentang 56 - 60 dengan jumlah sebanyak 39 siswa. Berdasarkan hasil nilai angket tiap indikator

disiplin belajar siswa, maka dapat digambarkan dalam bentuk diagram seperti berikut ini:



Gambar 4. Histogram distribusi frekuensi disiplin belajar

Dilihat dari tiap-tiap indikator disiplin belajar, seperti terlihat pada histogram di atas menunjukkan bahwa indikator kepatuhan dalam mengerjakan tugas merupakan indikator yang tertinggi dengan nilai rata-rata 295 atau 66%, kepatuhan waktu belajar rata-rata 283 atau 63%, kepatuhan tata tertib belajar rata-rata 283 atau 63% dan indikator kepatuhan terhadap kegiatan belajar merupakan indikator terendah dengan nilai rata-rata 264 atau 59%.

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor disiplin belajar ditetapkan berdasarkan kriteria skor ideal. Berdasarkan skor data penilaian model *Likert* dengan rentang skor 1 – 4 untuk 30 butir pertanyaan, maka

mean ideal ( $M_i$ ) dan simpangan baku ideal ( $SD_i$ ) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut

$$ST \text{ (skor tertinggi)} = 22 \times 4 = 88$$

$$SR \text{ (skor terendah)} = 22 \times 1 = 22$$

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$Mi = \frac{1}{2} (88 + 22)$$

$$Mi = 55$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (88 - 22)$$

$$SD_i = 11$$

Maka untuk mengetahui kecenderungan variabel disiplin belajar siswa didasarkan atas skor ideal dengan ketentuan sebagai berikut :

$$> Mi + 1 SD_i = > 66 \text{ adalah tinggi}$$

$$Mi - 1 SD_i \text{ s/d } Mi + 1 SD_i = 44 \text{ s/d } 66 \text{ adalah sedang}$$

$$< Mi - 1 SD_i = < 44 \text{ adalah rendah}$$

Berdasarkan ketentuan di atas maka skor disiplin belajar tinggi adalah sebanyak 5 siswa atau 4,46%, yang tergolong sedang 103 siswa atau 91,96%, dan yang yang tergolong rendah 4 siswa atau 3,57%.

Mean observasi ( $M$ ) 55,16 terletak pada  $Mi - 1 SD_i$  s/d  $Mi + 1 SD_i$  atau pada rentang skor 44 s/d 66. Hal ini mempunyai arti bahwa disiplin belajar siswa pada pelajaran perawatan dan perbaikan motor otomotif kelas XI SMK Ma,arif Salam tergolong dalam kategori sedang.

## 2. Analisis Data

### a. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas data dan uji linieritas.

#### 1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh di setiap variabel itu normal atau tidak. Dalam hal ini penghitungan uji normalitas data menggunakan rumus Chi kuadrat ( $\chi^2$ ). Hasil penghitungan diperoleh harga  $\chi^2$  untuk variabel pola asuh orang tua siswa sebesar 9,152 dan harga  $\chi^2$  untuk variabel disiplin belajar siswa sebesar 10,41. Untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak harus membandingkan harga  $\chi^2$  hitung dengan harga  $\chi^2$  tabel berdasarkan dk dan dalam hal ini menggunakan taraf kesalahan 5%.

Seperti yang dikemukakan Sugiyono bahwa jika harga  $\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel maka distribusi data dinyatakan normal dan bila lebih besar (>) dinyatakan tidak normal (2009:243). Diperoleh dk (n -1) 8-1 kedua data variable tersebut dan taraf signifikansi menggunakan 5% sehingga diperoleh harga  $\chi^2$  tabel sebesar 14,067. Dapat diketahui untuk kedua data yang diperoleh tersebut mempunyai harga  $\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel sehingga dapat disimpulkan bila kedua data tersebut berdistribusi normal (lihat lampiran139).

Tabel 10. Rangkuman Uji Normalitas Data

Variabel	$\chi^2$ hitung	$\chi^2$ tabel 5%	Dk	Keterangan
Pola Asuh Orang Tua	9,152	14,067	7	Normal
Disiplin Belajar siswa	10,41	14,067	7	Normal

Keterangan :

$\chi^2$  hitung = harga chi kuadrat hitung

$\chi^2$  tabel 5% = harga chi kuadrat tabel 5% dengan dk

dk = derajat kebebasan (banyaknya kelas interval – 1)

## 2) Uji Linieritas

Persyaratan sebelum menguji hipotesis adalah persyaratan linieritas sebaran.

Data hasil penelitian diuji dengan linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan data linier atau tidak. Uji linieritas data penelitian dilakukan dengan menggunakan uji F. kriteria pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jika harga F hitung < F tabel pada taraf signifikansi 5% dinyatakan hubungan linier.

Uji linieritas ini menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*. Hasil linieritas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 143 dan ringkasan dari hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 11. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	df	F hitung	F tabel	Status
1.	X dengan Y	1 : 112	1,732	3,940	Linier

Berdasarkan linieritas hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat ternyata menunjukkan bahwa harga F hitung lebih kecil dari F tabel, sehingga memberikan pengertian bahwa variabel pola asuh orang tua siswa mempunyai hubungan yang linier terhadap variabel disiplin belajar siswa. Hal ini berarti bahwa semua variabel yang dikorelasikan semuanya mempunyai hubungan yang linier.

### b. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan, bahwa “Ada Hubungan Positif Dan Signifikan Antara pola asuh orang tua siswa dan disiplin belajar siswa pada pelajaran perawatan dan perbaikan motor otomotif kelas XI Smk Ma’arif Salam Magelang”. Teknik korelasi *Product Moment* untuk menguji signifikansi hubungan antara Antara pola asuh orang tua dan siswa disiplin belajar siswa pada pelajaran perawatan dan perbaikan motor otomotif kelas XI SMK Ma’arif Salam Magelang. Berdasarkan analisis data, hubungan antara X dan Y ditunjukkan dengan  $r_{hitung} = 0,481$  dan dapat dinyatakan hubungan tersebut dalam katagori sedang sesuai dengan rentang tabel antara 0,400-0,599. Selanjutnya untuk menguji hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Pada taraf signifikansi 5 % dan  $N = 112$  didapatkan  $r_{tabel} = 0,195$ . Jika dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  ( $N=112$ ) sebesar 0,195 (lihat lampiran 143) maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang berbunyi “Terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua siswa disiplin belajar siswa pada pelajaran perawatan dan perbaikan motor otomotif kelas XI Smk Ma’arif Salam Magelang”, diterima.

Dapat juga dihitung taraf signifikansinya dengan menggunakan uji t, perhitungannya sebagai berikut :

$$r = \frac{r}{\sqrt{n-2}} = \frac{0,481 \times 10,48}{\sqrt{1 - r^2}} = 5,75 (t_{hitung})$$

$$\sqrt{1 - r^2} = 0,966$$

Dapat diketahui  $t_{hitung}$  dari perhitungan yang diperoleh sebesar 2,78, sedangkan  $t_{tabel}$  untuk dk ( $n-2$ ) 112 dengan taraf kesalahan 5% uji dua pihak sebesar 1,98. Untuk menyimpulkan data tersebut apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis alternatif (ha) diterima artinya hipotesis “Ada Hubungan Positif dan Signifikan Antara pola asuh orang tua siswa dan disiplin belajar siswa pada pelajaran perawatan dan perbaikan motor otomotif kelas XI Smk Ma’arif Salam Magelang” diterima.

Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji Korelasi

Variabel	N	$r_{hitung}$	$r_{tabel\ 5\%}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel\ 5\%}$	Keterangan
X dan Y	112	0,481	0,195	5,75	1,98	Ada Hubungan Positif dan Signifikan

Keterangan :

- $N$  = jumlah responden
- $r_{hitung}$  = harga korelasi hitung
- $r_{tabel\ 5\%}$  = harga korelasi tabel 5%
- $t_{hitung}$  = harga t hitung
- $t_{tabel\ 5\%}$  = harga t tabel 5% dk 110 (112-2)

Berdaskan analisa data maka dilihat hubungan antara tiga jenis pola asuh orang tua siswa dengan disiplin belajar siswa:

- 1) Berdasarkan analisis data hubungan antara pola asuh otoriter dengan disiplin belajar siswa ditunjukkan dengan  $r_{hitung} = 0,281$  dan dapat dinyatakan hubungan tersebut dalam katagori lemah sesuai dengan rentang tabel antara 0,200-0,399. Selanjutnya untuk menguji hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Pada taraf signifikansi 5 % dan  $N = 112$  didapatkan  $r_{tabel} = 0,195$ . Jika dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  ( $N=112$ ) sebesar 0,195 (lihat lampiran144) maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Kemudian dihitung taraf signifikansinya dengan menggunakan uji t, perhitungannya sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,281 \times 10,48}{0,960} = 3,06 (t_{hitung})$$

Dapat diketahui  $t_{hitung}$  dari perhitungan yang diperoleh sebesar 2,78, sedangkan  $t_{tabel}$  untuk dk ( $n-2$ ) 112 dengan taraf kesalahan 5% uji dua pihak sebesar 1,98 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sehingga terdapat hubungan yang positif antara pola asuh otoriter dan disiplin belajar siswa pada pelajaran perawatan dan perbaikan motor otomotif kelas XI Smk Ma'arif Salam Magelang, dalam katagori hubungannya lemah.

- 2) Berdasarkan analisis data hubungan antara pola asuh demokratis dengan disiplin belajar siswa ditunjukkan dengan  $r_{hitung} = 0,601$  dan dapat dinyatakan hubungan tersebut dalam katagori kuat sesuai dengan rentang tabel antara 0,600-0,799. Selanjutnya untuk menguji hipotesis dilakukan

dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Pada taraf signifikansi 5 % dan N = 112 didapatkan  $r_{tabel} = 0,195$ . Jika dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  ( $N=112$ ) sebesar 0,195 (lihat lampiran 144) maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Kemudian dihitung taraf signifikansinya dengan menggunakan uji t, perhitungannya sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,601 \times 10,48}{0,960} = 7,87 (t_{hitung})$$

Dapat diketahui  $t_{hitung}$  dari perhitungan yang diperoleh sebesar 7,87, sedangkan  $t_{tabel}$  untuk dk ( $n-2$ ) 112 dengan taraf kesalahan 5% uji dua pihak sebesar 1,98 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sehingga terdapat hubungan yang positif antara pola asuh demokratis dengan disiplin belajar siswa pada pelajaran perawatan dan perbaikan motor otomotif kelas XI Smk Ma'arif Salam Magelang”, dalam katagori hubungannya kuat.

- 3) Berdasarkan analisis data hubungan antara pola asuh permisif dengan disiplin belajar siswa ditunjukkan dengan  $r_{hitung} = 0,268$  dan dapat dinyatakan hubungan tersebut dalam katagori lemah sesuai dengan rentang tabel antara 0,200-0,399. Selanjutnya untuk menguji hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Pada taraf signifikansi 5 % dan N = 112 didapatkan  $r_{tabel} = 0,195$ . Jika dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  ( $N=112$ ) sebesar 0,195 (lihat lampiran 144) maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Kemudian

dihitung taraf signifikansinya dengan menggunakan uji t, perhitungannya sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,268 \times 10,48}{0,963} = 2,91 (t_{hitung})$$

Dapat diketahui  $t_{hitung}$  dari perhitungan yang diperoleh sebesar 2,91, sedangkan  $t_{tabel}$  untuk dk ( $n-2$ ) 112 dengan taraf kesalahan 5% uji dua pihak sebesar 1,98 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sehingga terdapat hubungan yang positif antara pola asuh permisif dengan disiplin belajar siswa pada pelajaran perawatan dan perbaikan motor otomotif kelas XI Smk Ma'arif Salam Magelang”, dalam katagori hubungannya lemah.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pola Asuh Orang Tua Siswa

Berdasarkan nilai setiap pola asuh orang tua, pola asuh orang tua memiliki nilai rata-ratanya sebesar pola asuh demokratis merupakan indikator yang tertinggi pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang tertinggi dengan nilai rata-rata 287 atau 65%, kemudian pola asuh permisif dengan nilai rata-rata 263 atau 58% dan pola asuh otoriter merupakan indikator terendah dengan nilai rata-rata 258 atau 57,7%.

Berdasarkan perhitungan dan analisis deskriptif persentase nilai pola asuh demokratis ini nilai yang paling tinggi. Menunjukkan dengan menerapkan pola asuh demokratis bahwa sikap siswa lebih dapat

bertanggung jawab terhadap dirinya berkaitan tugas belajar yang dibebankan kepadanya dan anak juga lebih mampu mengontrol dan mengarahkan emosinya. Mereka dapat lebih memahami kebiasaan temannya dan bekerjasama dengan orang lain. Pada pola asuh permisif yang ditandai dengan cara orang tua mendidik anak secara bebas, kontrol orang tua terhadap anak sangat lemah, juga tidak memberikan bimbingan yang cukup berarti bagi anaknya. Berbeda dengan gaya otoriter, anak cenderung memiliki kedisiplinan dan kepatuhan yang semu. Di dalam keluarga, orang tua lebih cenderung emaksakan kehendaknya, dengan menerapkan aturan-aturan yang sifatnya kaku. Sikap-sikap tersebut dalam waktu lama akan menjadi sifat yang akan dibawanya, seringkali memaksa anak untuk berperilaku seperti dirinya (orang tua).

## **2. Disiplin Belajar**

Berdasarkan nilai setiap indikator disiplin belajar, indikator memiliki nilai rata-ratanya sebesar indikator bahwa indikator kepatuhan dalam mengerjakan tugas merupakan indikator yang tertinggi dengan nilai rata-rata 295, kepatuhan terhadap waktu belajar dengan nilai rata-rata 283, kepatuhan terhadap terhadap tata tertib belajar dengan nilai rata-rata 283 dan indikator kepatuhan terhadap kegiatan belajar merupakan indikator terendah dengan nilai rata-rata 264. Dapat dilihat berdasarkan Mean observasi ( $M$ ) 93 terletak pada rentang skor 78 s/d 117 sehingga dapat diambil kesimpulan dari nilai rata-rata tersebut, sehingga taraf pola asuh yang diberikan siswa dalam kategori sedang.

Berdasarkan perhitungan dan analisis deskriptif persentase variabel disiplin belajar dengan indikator kepatuhan dalam mengerjakan tugas merupakan indikator yang tertinggi dengan nilai rata-rata. Hal ini berarti siswa sudah bagus dalam kepatuhan mengerjakan tugas pelajaran tetapi perlu lebih ditingkatkan kepatuhan yang lain lagi agar hasil belajar yang diperoleh lebih baik pula. Sikap yang perlu lebih ditingkatkan dalam penambahan kepatuhan dalam kegiatan belajar, tata tertib belajar dan waktu belajar.

### **3. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Siswa dan Disiplin Belajar Siswa.**

Berdasarkan analisis data, hubungan antara X terhadap Y ditunjukkan dengan  $r_{hitung} = 0,481$  dengan katagori hubunganya sedang karena dalam rentang  $0,400 - 5,999$  dan uji  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 2,78. Maka terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua siswa dan disiplin belajar siswa pada pelajaran perawatan dan perbaikan motor otomotif kelas XI Smk Ma'arif Salam Magelang. Ada tiga macam pola asuh yang ditinjau dalam penelitian ini yaitu pola asuh otoriter, demokratis dan permissif yang ada hubunganya dengan disiplin belajar (1) Hubungan antara pola asuh otoriter ditunjukkan dengan  $r_{hitung} = 0,281$  dengan katagori hubunganya lemah karena dalam rentang  $0,200 - 0,399$  dan uji  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 3,06. Maka hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh otoriter dan disiplin belajar siswa pada pelajaran perawatan dan perbaikan motor otomotif kelas XI Smk

Ma'arif Salam Magelang. (2) Hubungan antara pola asuh demokratis ditunjukkan dengan  $r_{hitung} = 0,601$  dengan katagori hubunganya kuat karena dalam rentang  $0,600 - 0,799$  dan uji  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 7,87. Maka hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang demokratis dan disiplin belajar siswa pada pelajaran perawatan dan perbaikan motor otomotif kelas XI Smk Ma'arif Salam Magelang. (3) Hubungan antara pola asuh permisif ditunjukkan dengan  $r_{hitung} = 0,268$  dengan katagori hubunganya lemah karena dalam rentang  $0,200 - 3,999$  dan uji  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 2,90. Maka hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh permisif dan disiplin belajar siswa pada pelajaran perawatan dan perbaikan motor otomotif kelas XI Smk Ma'arif Salam Magelang.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan pola asuh siswa dan disiplin belajar siswa. Mengacu dari hasil perhitungan di atas maka memberi gambaran bahwa menunjukkan bahwa orangtua siswa, ternyata mempunyai kecenderungan menggunakan pola asuh demokratis, hal ini berarti bahwa orangtua dalam mendidik anak, dengan teknik-teknik asuhan yang keyakinan dan kepercayaan diri dengan baik, orangtua bersikap mendukung sekalilgus memberikan penjelasan atas perintah atau keputusan yang diberikan, dan mendorong tingkah laku mandiri yang bertanggung jawab. Pola asuh yang demikian berpengaruh terhadap disiplin dalam belajar anak yang lebih baik. Tingginya disiplin terutama dalam belajar, karena adanya kebiasaan-

kebiasaanyang baik di lingkungan keluarga. Orangtua mengedepankan musyawarah dan memberikan kebebasan, namun bertanggung jawab. Menerapkan pola asuh dengan memberikan kebebasan yang bertanggung jawab inilah, menyebabkan siswa lebih percaya diri, lebih terbuka, mudah bekerjasama, lebih memahami kebebasan teman, serta mampu menyesuaikan dengan peraturan dalam lingkungannya. Sikap-sikap tersebut akan mampu mendorong anak untuk melakukan aktivitas-aktivitas dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat secara bertanggung jawab dalam upaya perwujudan dirinya.

Berbeda dengan menerapkan pola asuh otoriter, anak merasa terkekang, dan akhirnya dalam pergaulannya anak akan merasa canggung. Di dalam keluarga, orangtua lebih cenderung memaksakan kehendaknya, dengan menerapkan aturan-aturan yang sifatnya kaku dan mempunyai disiplin yang hanya didepan orang tua saja. Dengan menerapkan pola asuh otoriter anak sikapnya akan bersifat semu atau akan menunjukan sikap-sikapnya terutama juga dalam disiplin yang baik, apabila ada orang merasa lebih dihormati kalau tidak ada akan bersifat sesukanya. Sikap-sikap tersebut dalam waktu lama akan menjadi sifat yang akan dibawa siswa, yang akan menjadi kurang dapat menerima kondisi sendiri dan orang lain. Akan berakibat mereka akan lebih kurang menghargai teman dan akan membiarkan aturan-aturan yang berlaku.

Pada pola asuh permissif yang terbiasa dengan kebebasan, berakibat disiplin dalam belajar lebih rendah daripada yang diasuh dengan pola asuh

demokratis. Orangtua yang selalu memberikan kebebasan, dan kurang adanya bimbingan dan monitor, maka tindakan-tindakan siswa lebih cenderung bebas. Segala stimulus yang datang dari luar, kurang dikontrol oleh orangtua. Apabila kondisi lingkungan masyarakat kurang mendukung, maka disiplin dalam akan menjadi lebih rendah, karena terpengaruh oleh pergaulan dalam lingkungan yang salah. Sehingga kematangan dalam menyikapi masalah di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah secara positif lebih rendah dari pada anak yang diterapkan dengan pola asuh demokratis. Hal ini karena anak kurang mendapat bimbingan orang yang lebih dewasa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Pola asuh orang tua memiliki nilai rata-ratanya menerapkan pola asuh demokratis dengan nilai rata-rata 287 atau 65%, kemudian menerapkan pola asuh permisif dengan nilai rata-rata 263 atau 58% dan pola asuh otoriter dengan nilai rata-rata 258 atau 57,7%.
2. Disiplin belajar siswa kelas XI Teknik SMK Ma'arif Salam Magelang memperoleh skor rata-rata 55 dan berada pada rentang sedang antara 44 sampai dengan 66, sehingga berdasarkan rata-rata tersebut taraf disiplin belajar siswa dalam kategori sedang.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pola asuh orang tua siswa dengan disiplin belajar siswa pada mata pelajaran perawatan dan perbaikan motor otomotif kelas XI SMK Ma'arif Salam Magelang dengan harga  $r_{xy}$  sebesar 0,481 hubungan tersebut dinyatakan sedang. Terdapat hubungan pola asuh demokratis dengan disiplin belajar siswa harga  $r_{xy}$  sebesar 0,601, dan hubungan tersebut dinyatakan kuat. Terdapat hubungan pola asuh permisif dengan disiplin belajar siswa harga  $r_{xy}$  sebesar 0,268 dan hubungan tersebut dinyatakan lemah. Terdapat hubungan pola asuh otoriter dengan disiplin belajar siswa harga  $r_{xy}$  sebesar 0,281 dan hubungan tersebut dinyatakan lemah.

## B. Keterbatasan penelitian

Perlu disadari akan beberapa keterbatasan penelitian ini walaupun telah dilakukan usaha yang maksimal, antara lain :

1. Penelitian *ex-post facto* ini hanya mengambil kejadian yang sudah terjadi karena tidak melakukan manipulasi atau melakukan tindakan untuk itu pengaruhnya untuk kedepan sangat kurang dari pada melakukan tindakan. Penulis menyadari bahwa hasilnya masih jauh dari yang diharapkan karena keterbatasan pengamatan penulis. Keterbatasan dalam mendeskripsikan informasi secara lengkap dan tidak menutup kemungkinan adanya kejadian diluar sepengetahuan penulis.
2. Untuk mendapatkan data digunakan angket. Ada kemungkinan responden (siswa) dalam mengisi angket kurang sungguh-sungguh. Hal ini mungkin menjadi salah satu penyebab kurang optimalnya data instrumen.

## C. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian:

1. Dengan diketahuinya hubungan antara pola asuh orang tua siswa dan disiplin belajar siswa dikatagori sedang, untuk itu hendaknya orang tua menerapkan pola asuh orang tua yang betul-betul menunjang kemajuan disiplin belajar siswa. Dijadikan sebagai sumber informasi bagi para guru untuk memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik mengajar yang sesuai dengan keadaan siswa yang ada di sekolah.

2. Berbagai kendala yang dihadapi oleh guru dan orang tua dalam memberikan penjelasan pentingnya belajar. Selama proses belajar otomotif dasar memberikan implikasi bahwa perlunya guru menyiapkan berbagai strategi dalam pembelajaran terlebih dahulu, perlunya penggunaan waktu yang efektif dalam pembelajaran otomoif, dan perlu mengembangkan berbagai strategi untuk berjalannya dalam belajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan belajar. Bagi orang tua untuk menyiapkan startegi dalam memberi pengarahan belajar.

#### **D. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam pembahasan, pada bagian ini saran yang dapat dikemukakan adalah :

1. Bagi pihak orang tua agar semakin meningkatkan cara mendidik dan memberi pola asuh orang tua siswa yang tepat yang berpengaruh dalam berlangsungnya disiplin belajar siswa demi ketercapaian hasil belajar.
2. Bagi siswa agar benar-benar melaksanakan disiplin belajar pada waktu sekolah maupun diluar sekolah. Dengan adanya disiplin belajar siswa tersebut akan memberikan hasil belajar yang lebih memuaskan.
3. Bagi para pembaca diharapkan melanjutkan penelitian ini dengan lingkup penelitian diperluas dalam pengertian melibatkan variabel-variabel lain yang belum diungkap dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Berjamin Spock. 1982. *Membina Watak Anak*. Jakarta : Gunung Jati
- Dep Dik Nas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gunarsa, S & Y. Gunarsa. 1983. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- 1987. *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hurlock, Elizabeth B. 1997. *Psikologi Perkembangan Anak (Psikologi Populer)*. Jakarta: Erlangga
- Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas). 1997. *Disiplin Nasional*. Jakarta : PT Balai Pustaka – Lemhannas
- Muhamad ali dan ansori. 2008. *Perkembangan peserta didik*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Slameto. 1995. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- 1997. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Gunung Mulia
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* Jakarta: Rineka Cipta.
- 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- 2003. *Statistika Untuk Penelitian* . Bandung : Alfabeta.
- Sutrisno, Hadi. 2000. *Metodologi Reaserch Jilid 1*. Yogyakarta: Andi Offset.
- 2000. *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.

Thoha, chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Pustaka pelajar (IKAPI)

Sistem Pendidikan Nasional. 2003. *UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas pasal 1 ayat 1.*Http:www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas

# **LAMPIRAN**



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

**KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI**

FRM/OTO/04-00  
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Muhamad Syarif Khoiron  
 No. Mahasiswa : 05504241004  
 Judul PATAS : Hubungan antara pdas. asuh orang tua dengan disiplin belajar pada pelajaran perakitan dan perbaikan Motor otomotif  
 Dosen Pembimbing : Agus Partauitawa, M.Pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	20/7 2010	BAB I	- Cari lagi data latar belakang Masalah	<i>J. Pn</i>
2	26/7 2010	BAB II	- Identifikasi masalah diperbaiki lagi	<i>J. Pn</i>
3	29/7 2010	BAB I	- Mengajukan Penelitian di sesuaikan dengan tujuan Masalah	<i>J. Pn</i>
4	3/8 2010	BAB III	- Cari jutikan ke BAB II	<i>J. Pn</i>
5	3/8 2010	BAB II	- Cari referensi yang sesuai dengan variabel	<i>J. Pn</i>
6	6/8 2010	BAB II	- Padai per variabel ditambahkan Pendekatan anda	<i>J. Pn</i>
7	9/8 2010	BAB II	- Uraikan Indikator variabel	<i>J. Pn</i>
8	12/8 2010	BAB II	- Penjelas lagi kerangka kewilier	<i>J. Pn</i>
9	16/8 2010	BAB II	Lanjutkan ke BAB III	<i>J. Pn</i>
10	18/8 2010	BAB III	- Cari buku untuk melihat penelitian	<i>J. Pn</i>

## Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali  
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00  
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Muhammad Syarif Khoiron  
 No. Mahasiswa : 0CS04241004  
 Judul PAV/TAS : Hubungan antara pola asuh orang tua dengan  
                       kebiasaan belajar pada pelajaran perakitan dan perbaikan  
 Dosen Pembimbing : Agus Partonibawa, M.Pd. Motor otomotif.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	9/8/2010	BAB III	Pembahasan lagi davis operasional	A "Pn 4"
2	23/8/2010	BAB III	Buat Instrumen penelitian	A "Pn 1"
3	24/8/2010	BAB III	Validasi Instrumen penelitian	A "Pn 5"
4	30/8/2010	Proposal	Ok.	A "Pn 4"
5	18/10/2010	BAB IV	Penyajian tabel diperbaiki	A "Pn 4"
6	22/10/2010	BAB VI	Penulisan diketulikant ke BAB VI	A "Pn 11"
7	01/11/2010	BAB VII	Kesimpulan masih ada kesalahan	A "Pn 1"
8	05/11/2010	Skripsi	Siap Ujian	A "Pn 11"
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali  
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PAV/TAS

Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal. : Permohonan validasi angket

Kepada Yth.  
Bapak Suhartanta, M.Pd.  
Di tempat.

Bersama dengan datangnya surat ini saya memberitahukan bahwa saya:

Nama : Muhamad Syarif Khoiron  
NIM : 05504241004  
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif  
Judul Skripsi : Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Disiplin Belajar pada pelajaran Perawatan dan Perbaikan Motor Otomotif Kelas XI Smk Ma'arif Salam Magelang.

Mengharap kesediaan bapak untuk memvalidasi instrumen penelitian dalam tugas akhir skripsi (TAS) ini yang terdiri dari kisi-kisi instrumen penelitian berupa angket yang berisi tentang bagaimana hubungan pemanfaatan fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa.

Demikian surat permohonan ini, atas kesediaan dan perhatian bapak saya ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 2010

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



Agus Partawibawa, M.Pd.  
NIP. 19590830 198502 1 001

Hormat saya,



M Syarif K  
NIM. 05504241004

Lampiran : 1 (satu) berkas  
 Hal. : Permohonan validasi angket

Kepada Yth.

Bapak Martubi, M.Pd.

Di tempat.

Bersama dengan datangnya surat ini saya memberitahukan bahwa saya:

Nama : Muhamad Syarif Khoiron  
 NIM : 05504241004  
 Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif  
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Disiplin Belajar pada pelajaran Perawatan dan Perbaikan Motor Otomotif Kelas XI Smk Ma'arif Salam Magelang.

Mengharap kesediaan bapak untuk memvalidasi instrumen penelitian dalam tugas akhir skripsi (TAS) ini yang terdiri dari kisi-kisi instrumen penelitian berupa angket yang berisi tentang bagaimana hubungan pemanfaatan fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa.

Demikian surat permohonan ini, atas kesediaan dan perhatian bapak saya ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 2010

Mengetahui,  
 Dosen Pembimbing

Agus Partawibawa, M.Pd.  
 NIP. 19590830 198502 1 001

Hormat saya,

M Syarif K  
 NIM. 05504241004



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**  
Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281 telp.(0274) 554690

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suhartanta, M.Pd.  
NIP : 19640324 199303 1 001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian untuk skripsi dengan judul "HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN DISIPLIN BELAJAR PADA PELAJARAN PERAWATAN DAN PERBAIKAN MOTOR OTOMOTIF KELAS XI SMK MA'ARIF SALAM MAGELANG dari mahasiswa:

Nama : Muhamad Syarif Khoiron  
NIM : 05504241004

Telah siap/belum\* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

1. *Perumusan indikator (Sub Indikator hrs d' sesuaikan  
dnr definisi operasional)*  
.....  
.....
2. *Jumlah item pertanyaan tsb pola asuh brm & keuangan  
sep menjang + 40 item. Elementari ngle diplis brm  
& fmkti*  
.....  
.....  
.....
3. .....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2010

Validator

Suhartanta, M.Pd.  
NIP. 19640324 199303 1 001



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**  
Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281 telp.(0274) 554690

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Martubi, M.Pd. M.T  
NIP : 19570906 198502 1 001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian untuk skripsi dengan judul " HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN DISIPLIN BELAJAR PADA PELAJARAN PERAWATAN DAN PERBAIKAN MOTOR OTOMIF KELAS XI SMK MA'ARIF SALAM MAGELANG " dari mahasiswa:

Nama : Muhamad Syarif Khoiron  
NIM : 05504241004

Telah siap/belum)\* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

1. .... *Adanya beberapa sumber data* .....  
.....  
.....
2. .... *Kalau suatu data diperlukan* .....  
.....  
*nya digunakan* .....  
.....  
.....
3. ....  
.....  
.....  
.....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2010

Validator

**Martubi, M.Pd. M.T**  
**NIP.19570906 198502 1 001**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id); [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)

Certificate No. QSC 00592



Nomor : 3591/H34.15/PL/2010

31 Agustus 2010

Lamp. : 1 (satu) bendel

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Gubernur Propinsi Jawa Tengah c.q. Ka. Kesbang Pol Linmas Prop. Jawa Tengah
3. Bupati Magelang c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Magelang
4. Kepala Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Magelang
5. Kepala SMK Ma'arif Salam

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Disiplin Belajar pada Pelajaran Perawatan dan Perbaikan Motor Otomotif Kelas XI SMK Ma'arif Salam Magelang**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1.	Muhammad Syarif K	05504241004	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK Ma'arif Salam;

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 31 Agustus 2010 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Ketua Jurusan ybs.;
2. Ketua Program Studi ybs.;



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
Kepatihan - Danurejan, Yogyakarta - 55213

Nomor : 070/5572/V/2010  
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 06 September 2010

Kepada Yth.  
Gubernur Provinsi Jawa Tengah  
Cq. Bakesbanglinmas  
Di -  
SEMARANG

Menunjuk surat  
Dari : Dekan Fak Teknik UNY Yogyakarta  
Nomor : 3591/H.34.15/PL/2010  
Tanggal : 31 Agustus 2010  
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : MUHAMMAD SYARIF K  
NIM/NIP. : 05504241004  
Alamat : Karang Malang Yogyakarta  
Judul Penelitian : HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN DISIPLIN BELAJAR  
PADA PELAJARAN PERAWATAN DAN PERBAIKAN MOTOR OTOMOTIF  
KELAS XI SMK MA'ARIF SALAM MAGELANG  
Lokasi : Kabupaten Magelang  
Waktu : 3 (tiga) Bulan Mulai Tanggal 06 September s/d 06 Desember 2010

Peneliti berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadikan maklum

An. Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.  
1. Gubernur DIY (sebagai laporan);  
2. Dekan Fak Teknik UNY Yogyakarta.  
3. Yang Bersangkutan.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**  
JL. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122  
SEMARANG - 50136

80

**SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET**

**Nomor : 070 / 1515 / 2010**

- I. DASAR : Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah.  
Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari  
2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 070 / 5572 / V /  
2010. Tanggal 06 September 2010.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas  
Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Magelang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : MUHAMMAD SYARIF K.
  2. Kebangsaan : Indonesia.
  3. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
  4. Pekerjaan : Mahasiswa.
  5. Penanggung Jawab : Agus Partawibawa, M.Pd.
  6. Judul Penelitian : Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua  
Dengan Disiplin Belajar Pada Pelajaran  
Perawatan Dan Perbaikan Motor Otomotif  
Kelas XI SMK Ma'arif Salam Magelang.
  7. Lokasi : Kabupaten Magelang.

**V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak salah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menyebarkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati /

mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.

4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

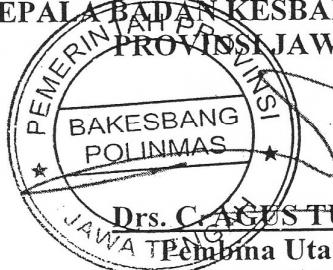
V. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :

September 2010 s.d. Desember 2010.

VI. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 24 September 2010

an. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS  
PROVINSI JAWA TENGAH



Drs. C. AGUS TUSONO, MSI  
Pembina Utama Muda  
NIP. 195508141983031010



**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG**  
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PENANGGULANGAN BENCANA**  
**Jl. Mayor Unus No. 4.a ☎ & (0293) 789182 KOTA MUNGKID 56511**

Kota Mungkid, 29 September 2010.

Nomor : 070 / 886 / 14 / 2010  
 Lampiran : -  
 Perihal : Ijin Penelitian

Kepada :  
 Yth. Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu  
 (BPPT) Kabupaten Magelang,

Di  
 Kota Mungkid

1. Dasar : Surat dari Badan KesbangPol dan Linmas Prop. Jawa Tengah  
 Nomor : 070/1515/2010  
 Tanggal : 24 September 2010  
 Tentang : Ijin Penelitian/Riset,
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Riset / Survey / PKL / Pengumpulan data di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
  - a. Nama : Muhammad Syarif K.
  - b. Pekerjaan : Mahasiswa
  - c. Alamat : Dsn. Sumber. RT. 003 RW. 003 Ds. Kalisalak Kec. Salam
  - d. Penanggung Jawab : Agus Partawibawa, M.Pd.
  - e. Lokasi : SMK Ma'arif Salam Magelang
  - f. Waktu : tgl. 29 September 2010 s.d 31 Desember 2010
  - g. Peserta : -
  - h. Tujuan : Mengadakan Penelitian/Riset dengan Judul :  
 Hubungan Antara Pela Asuh Orang Tua Dengan Disiplin  
 Belajar Pada Pelajaran Perawatan Dan Perbaikan Motor  
 Otomotif Kelas XI SMK Ma'arif Salam Magelang.
3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Badan KesbangPol dan PB Kabupaten Magelang.
6. Surat ijin / Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Tembusan :

1. Bupati Magelang (Sebagai laporan)



WARDI SUTRISNO, BA  
 Penata Tk. I  
 NIP. 19590205 198503 1 012



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU

83

Jl. Letnan Tukiyat No. 20 (0293) 788249  
Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid. 7. Oktober 2010

Nomor : 070 / 886 / 14 / 2010  
Sifat : Amat Segera  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada :  
**Yth. Muhamad Syarif Khoiron**  
Dsn. Sumber Rt 003 Rw 003 Ds. Kalisalak  
Kec. Salaman  
di-

SALAMAN

Dasar : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik Dan Penanggulangan Bencana Kabupaten Magelang Nomor : 070 / 886 / 14 / 2010 Tanggal 29 September 2010 Perihal Izin Penelitian.

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Kegiatan Penelitian di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama	:	Muhamad Syarif Khoiron
Pekerjaan	:	Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat	:	Dsn. Sumber Rt 003 Rw 003 Ds. Kalisalak ,Kec. Salaman Kab. Magelang
Penanggung jawab	:	<b>AGUS PARTAWIBAWA, M.Pd.</b>
Pekerjaan	:	Dosen Pembimbing
Lokasi	:	SMK Ma'arif Salam Kabupaten Magelang
Waktu	:	29 September s/d 31 Desember 2010
Peserta	:	-
Tujuan	:	Mengadakan Penelitian dengan judul :

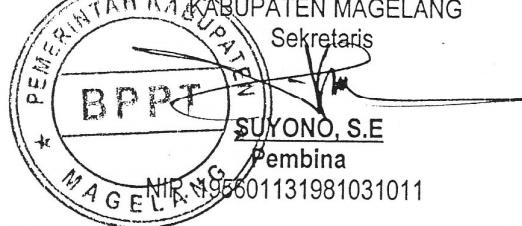
**" HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN DISIPLIN BELAJAR PADA PELAJARAN PERAWATAN DAN PERBAIKAN MOTOR OTOMOTIF KELAS XI SMK MA 'ARIF SALAM MAGELANG "**

Sebelum melaksanakan kegiatan Penelitian agar Saudara mengikuti ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Setelah melaksanakan Penelitian, agar membuat laporan dan hasilnya diserahkan kepada Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU  
KABUPATEN MAGELANG





**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
Jalan Letnan Tukiyat Kota Mungkid Telp. (0293)788224 - 788804

Nomor : 070/9.26659/2010  
Sifat : Biasa  
Perihal : Izin Penelitian

Kota Mungkid, 11 Oktober 2010  
Kepada :  
Yth. Muhammad Syarif K.  
Dsn. Sumber RT.003 RW.003 Ds.  
Kalisalak Salaman Kab. Magelang  
Di  
Salaman

Dasar : Surat Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Nomor : 070/3784/59/2010  
Tanggal 07 Oktober 2010 Izin Penelitian

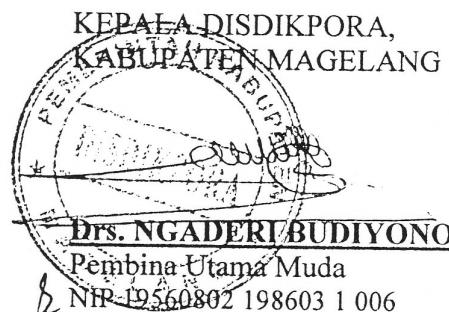
Diberitahukan bahwa kami tidak berkeberatan dan menyetujui atas pelaksanaan kegiatan penelitian di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama	:	Muhammad Syarif K.
Pekerjaan	:	Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat	:	Dsn. Sumber RT.003 RW.003 Ds Kalisalak Salaman Kab. Magelang
Penanggung Jawab	:	Agus Partawibawa, M.Pd.
Lokasi	:	SMK Ma'arif Salam
Waktu	:	29 September s. d 31 Desember 2010
Peserta	:	-
Tujuan	:	Mengadakan penelitian dengan judul : " Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Disiplin Belajar Pada Pelajaran Perawatan Dan Perbaikan Motor Otomotif Kelas XI SMK Ma'arif Salam Magelang "

Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian, agar Saudara mengikuti ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Setelah pelaksanaan mencari data selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kepala Disdikpora Kabupaten Magelang
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian, atas kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan Kepada Yth. :

1. Bupati Magelang ( sebagai laporan )



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
SMK MA'ARIF SALAM MAGELANG  
(KELOMPOK TEKNOLOGI INDUSTRI)**

Jl. Citrogaten, Salam, Magelang 56484, Telp. /Fax.(0293) 588064

Nomor : 082/SMK Ma'arif/E.7/IX/2010

Lampiran : --

Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Di tempat.

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat No. 3.591/H34.15/PL/2010 perihal Permohonan Izin Penelitian atas nama :

Nama : Muhamad Syarif

NIM : 05504241004

Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif – S1.

Tentang "Hubungan antara pola asuh orang tua dengan disiplin belajar pada pelajaran perawatan dan perbaikan motor otomotif kelas XI SMK Ma'arif Salam Magelang" di SMK Ma'arif Salam yang akan dilaksanakan mulai tanggal 1 Oktober 2010, dengan ini Kepala Sekolah SMK Ma'arif Salam mengizinkan untuk melakukan Penelitian di Sekolah kami.

Demikian Surat Keterangan ini untuk dapat digunakan melakukan kegiatan sebagaimana mestinya,

Salam, 24 September 2010

Kepala Sekolah



## **ANGKET PENELITIAN**

**A. Judul :**

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN DISIPLIN BELAJAR PADA PELAJARAN PERAWATAN DAN PERBAIKAN MOTOR OTOMOTIF SMK MA’ARIF SALAM MAGELANG.

**B. Pengantar**

Pada kesempatan ini perkenankanlah saya memohon kesediaan Saudara untuk mengisi angket penelitian Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Disiplin Belajar pada pelajaran Perawatan dan Perbaikan Motor Otomotif Kelas XI Smk Ma’arif Salam Magelang.

Angket ini bukan tes tapi semata-mata untuk keperluan penulisan skripsi. Untuk itu saya sangat mengharapkan kesedian Saudara untuk memberikan jawaban sesuai dengan yang saudara ketahui, alami dan rasakan. Kerahasiaan jawaban di jamin sepenuhnya.

Sebelum mengisi angket ini, Saudara dimohon mengisi identitas dan membaca petunjuk yang sudah disediakan. Jawaban Saudara tidak perlu dicocokan dengan jawaban teman, karena tidak ada jawaban yang benar dan salah. Jawaban yang paling baik adalah yang sesuai dengan yang Saudara alami, ketahui, dan rasakan.

Yogyakarya, 2010

Hormat saya

( Muhamad Syarif Khoiron )

**A. Identitas Siswa :**

Nama : .....

Kelas : .....

No.Absen : .....

**B. Butir-butir instrument Pola asuh Orang Tua .****Petunjuk Pengisian :**

Berilah jawaban pertanyaan/ pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu kolom pada jawaban yang angap sesuai dengan kondisi Saudara.

Keterangan :

**SL** : Apabila pernyataan tersebut **Selalu** dengan keadaan yang Saudara rasakan.

**SR** : Apabila pernyataan tersebut **Sering** dengan keadaan yang Saudara rasakan.

**JR** : Apabila pernyataan tersebut **Jarang** dengan keadaan yang Saudara rasakan.

**TP** : Apabila pernyataan tersebut **Tidak Pernah** dengan keadaan yang Saudara rasakan.

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda-beda berdasarkan keadaannya masing-masing, oleh karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Saudara, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

Pertanyaan dan Pernyataan	Jawaban
1. Orang tua selalu mengatur waktu jam belajar Saudara.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
2. Jika hendak bermain, tidak boleh pulang larut malam di atas pukul 21.30 malam.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
3. Jika tidak ada kegiatan di sekolah, orang tua mengharuskan pulang tepat waktu.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
4. Orang tua anda tidak pernah mempertimbangkan ide apapun saran yang Saudara sampaikan dalam kebaikan anda dalam belajar.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
5. Alasan apapun yang Saudara berikan, orang tua tidak bisa menerimanya.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
6. Jika terlambat pulang sekolah, orang tua selalu marah tanpa menanyakan alasan keterlambatan	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
7. Meskipun tidak ada tugas sekolah, Saudara disuruh harus tetap belajar.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
8. Meskipun hari libur, orang tua melarang menonton acara TV hingga larut malam dan diharuskan tetap belajar.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
9. Orang tua selalu mengatur waktu jam belajar Saudara.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
10. Jika hendak bermain, Saudara harus disuruh terlebih dahulu belajar.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
11. Orang tua menyatakan “Pemalas”, jika anda tidak mengerjakan tugas belajar dirumah.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP

12. Jika berbuat kesalahan, orang tua tidak segan-segan memukul meskipun itu kesalahan kecil.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
13. Meskipun Saudara berhasil dalam belajar, orang tua anda tidak pernah memberi hadiah apapun dengan alasan agar tidak manja.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
14. Saudara mendapat nilai yang bagus di kelas, orang tua meminta anda agar lebih giat ditingkatkan lagi belajarnya, tanpa memberiku pujian apapun.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
15. Jika memperoleh prestasi dalam belajar, orang tua tidak pernah memberi penghargaan bahkan meminta Saudara untuk belajar lebih giat lagi.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
16. Jika pulang terlalu malam, orang tua menanyakan alasan keterlambatan tanpa menggunakan perkataan kasar.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
17. Karena orang tua tidak memarahi Saudara, maka anda tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
18. Jika pulang terlambat dari sekolah, orang tua menanyakan alasan keterlambatan anda tanpa menggunakan perkataan kasar.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
19. Orang tua akan memberi hukuman, jika tidak melaksanakan nasehat yang diberikan orang tua.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
20. Hukuman yang diberikan orang tua adalah akibat dari kesalahan yang Saudara lakukan.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP

21. Orang tua tidak memberi uang saku, karena telah membolos sekolah.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
22. Orang tua selalu memberi hadiah terhadap hasil tes meskipun nilainya cukup.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
23. Orang tua Saudara selalu memberi pujian, karena mampu menyelesaikan segala tugas belajar dengan baik.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
24. Ketika Saudara meminta orang tua untuk bertukar fikiran, orang tua akan membantu memecahkan masalah anda, tetapi anda yang memutuskan jalan keluarnya.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
25. Orang tua selalu mengarahkan Saudara, ketika mengalami kesulitan dalam belajar.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
26. Ketika Saudara mempunyai masalah dengan teman di sekolah, orang tua selalu membantu memecahkan dan mengarahkan dengan baik.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
27. Orang tua selalu menjelaskan kesalahan yang Saudara lakukan dengan rasional dan objektif agar mengerti dan tidak mengulangi kesalahan.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
28. Saudara tidak pernah menolak ucapan yang telah disampaikan oleh orang tua.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
29. Orang tua selalu memberi penjelasan tentang arti pentingnya melaksanakan tugas dan tanggung jawab terutama dalam belajar.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP

30. Saudara tidak pernah mengelak ucapan yang telah disampaikan oleh orang tua.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
31. Orang tua membiarkan Saudara bermain dengan teman, tanpa memperhatikan waktu belajar.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
32. Orang tua membebaskan untuk melakukan kegiatan apa saja di luar rumah, tanpa harus meminta ijin dari orangtua.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
33. Orang tua membebaskan untuk bergaul dengan siapa saja, walaupun teman berkepribadian jelak.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
34. Memperoleh prestasi belajar ataupun tidak, orang tua tidak pernah memberi hadiah.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
35. Bagi anda hanya sia-sia jika harus berbuat baik dalam membantu belajar teman, jika orangtua sendiri tidak memberi respon apapun terhadap niat baik.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
36. Bagi Saudara tidak perlu mendapat nilai bagus, karena percuma saja orang tua tidak pernah memperdulikannya.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
37. Orang tua tidak marah meskipun Saudara tidak mengerjakan tugas belajar dirumah yang diberikan.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
38. Meski sering terlambat kesekolah, tetapi orang tua tidak pernah memberi hukuman apapun.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP

39. Orang tua tidak marah, jika Saudara melakukan kesalahan sekecil apapun.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
40. Orang tua tidak pernah menanyakan, jika terlambat pulang sekolah.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
41. Jika anda menonton acara TV dan lupa belajar, orang tua tidak mengingatkan Saudara dengan belajar.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
42. Orang tua membiarkan Saudara mendengarkan musik di kamar, tanpa menanyakan belajar atau tidak.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
43. Orang tua menyerahkan sepenuhnya penggunaan uang untuk keperluan sekolah, terserah untuk apapun orang tua tidak mau tahu.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
44. Karena orang tua selalu menuruti segala keinginan Saudara, sehingga bebas meminta apa saja yang Saudara inginkan.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
45. Saudara bebas melakukan apa saja, asalkan tidak merugikan orang lain.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP

### C. Butir-butir instrument Disiplin Belajar .

#### Petunjuk Pengisian :

Berilah jawaban pertanyaan/ pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu kolom pada jawaban yang anggap sesuai dengan kondisi Saudara.

Keterangan :

**SS** : Apabila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan keadaan yang Saudara rasakan.

**S** : Apabila pernyataan tersebut **Sesuai** dengan keadaan yang Saudara rasakan.

**TS** : Apabila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan keadaan yang Saudara rasakan.

**STS** : Apabila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan keadaan yang Saudara rasakan.

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda-beda berdasarkan keadaannya masing-masing, oleh karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Saudara, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

Pertanyaan dan Pernyataan	Jawaban
1. Saudara sudah mematahui tata tertib belajar setiap hari, dari kesadaran hati anda.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
2. Saudara sudah siap dengan aktivas dalam sekolah setiap harinya.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
3. Dalam proses belajar, Saudara selalu mendengarkan pelajaran yang disampaikan oleh guru.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
4. Saudara dalam proses belajar tidak bicara tanpa seizing dari guru.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
5. Apakah dalam belajar, Saudara tidak minum dan makan saat kegiatan belajar mengajar.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
6. Dalam proses belajar tidak meninggalkan kelas tanpa seizing dari guru.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
7. Pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, sikap Saudara mengikuti dan memperhatikan penjelasan guru dengan seksama.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
8. Setelah guru selesai menjelaskan materi pelajaran, Saudara lakukan mencatat materi dan menanyakan yang belum jelas.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
9. Jika ada materi pelajaran yang belum dimengerti, yang Saudara lakukan	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS

belajar sendiri dan tanya kepada guru.	
10. Jika guru tidak masuk kelas karena sedang ada rapat, yang Saudara lakukan belajar di kelas meskipun tidak diperintah oleh guru.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
11. Dalam seminggu Saudara tertib pergi ke perpustakaan untuk membaca buku.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
12. Apabila guru menyuruh untuk membentuk kelompok, kemudian berdiskusi yang Saudara lakukan segera membentuk kelompok dan mendiskusikan materi pelajaran.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
13. Saudara membawa buku pelajaran sesuai dengan jadwal pelajaran setiap harinya.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
14. Setelah guru memberi petunjuk untuk mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS), segera membaca dan mengerjakan sendiri.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
15. Apabila guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR), maka mengerjakan sendiri di rumah.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
16. Jika guru memberi pertanyaan kepada Saudara, berusaha menjawab sendiri apa yang ditanyakan guru	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
17. Ketika membahas soal atau masalah secara kelompok, ikut aktif	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS

berdiskusi dalam memecahkan soal atau masalah.	
18. Jika hasil ulangan anda jelek, sikap Saudara berikutnya berusaha belajar lebih giat lagi agar dalam ulangan selanjutnya nilainya baik.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
19. Pada saat ulangan berlangsung, sikap Saudara mengerjakan sendiri dengan tenang dan teliti sebelum menjawab soal.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
20. Yang Saudara lakukan jika mendapat tugas dari guru, mengerjakan sendiri.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
21. Apakah Saudara sudah melakukan waktu dalam belajar dengan seefektif dan seefisien mungkin	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
22. Di dalam aktivitas belajar apakah sudah tepat waktu dalam belajar.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
23. Saudara setiap hari datang kesekolah dengan tepat waktu.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
24. Saudara akan lebih siap belajar apabila datang tepat waktu.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
25. Apakah dalam belajar, Saudara akan lebih mudah dalam menerima pelajaran apabila tidak terlambat dalam sekolah.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS

**HASIL DATA VALIDITAS ASUH ORANG TUA**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	2	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	3	2	1	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	
2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	1	1	1	2	4	1	4	4	1	1	1	3	4	4	2	4	4	4	4	2	2	
3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	1	3	4	4	4	4	2	2	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3		
4	4	3	4	3	3	2	1	3	2	3	2	4	2	3	1	2	3	2	1	2	3	1	2	3	3	4	3	2	3		
5	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	4	2	3	1	2	3	2	1	2	3	1	2	3	3	4	3	2		
6	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1		
7	4	2	2	3	2	1	4	1	2	3	4	1	3	4	2	4	3	2	1	1	3	4	4	3	4	3	1	1	1		
8	2	3	2	3	2	1	4	1	2	3	4	1	3	4	2	4	3	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1		
9	3	2	1	2	1	3	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1		
10	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1		
11	1	2	1	1	2	3	1	2	2	1	2	3	3	4	2	4	3	2	1	1	3	2	1	1	2	3	3	2	3		
12	2	3	2	3	2	2	1	2	2	1	2	3	3	4	2	4	3	2	1	1	3	2	1	1	2	3	3	2	3		
13	3	2	1	2	1	3	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1		
14	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1		
15	1	2	1	1	2	3	1	2	2	1	2	3	3	4	2	4	3	2	1	1	3	2	1	1	2	3	3	2	3		
16	2	3	2	3	2	2	1	2	2	1	2	3	3	4	2	4	3	2	1	1	3	2	1	1	2	3	3	2	3		
17	3	1	1	2	1	3	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1		
18	2	4	2	2	3	1	2	1	3	2	1	2	3	3	4	2	4	3	2	1	1	3	2	1	1	2	3	3	2		
19	3	4	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1		
20	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	1	2	3	3	2	3			
21	4	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	1	2	3	3	2	3			
22	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1		
23	1	2	1	1	2	3	1	2	2	1	2	3	3	4	2	4	3	2	1	1	3	2	1	1	2	3	3	2	3		
24	2	3	2	3	2	1	4	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1		
25	3	1	1	2	1	3	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1		
26	4	2	1	2	2	1	3	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1		
27	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	4	3	2	1	1	3	2	1	1	2	3	3	2	3		
28	2	4	1	2	2	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	1	1	3	2	1	1	2	3	3		
29	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	1	1	3	2	1	1	2	3	3	2	3		
30	2	3	2	3	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1		
31	2	2	3	3	2	1	3	3	1	2	2	3	3	4	2	4	3	2	1	1	3	2	1	1	2	3	3	2	3		

33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1
1	2	2	2	3	3	4	2	1	2	1	1	4
3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4
2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	
1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	4	
1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	3	3	4
1	1	3	1	2	1	1	1	1	2	3	2	3
2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	
2	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	2	2
3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	3
3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4
3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2
2	2	1	1	1	3	1	4	1	1	3	3	4
1	2	3	3	3	3	2	3	4	1	3	2	3
4	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	4
2	1	4	3	3	1	2	4	3	1	1	1	4
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4
2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4
1	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2
2	1	1	2	3	1	2	2	1	2	2	2	3
3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2
1	1	3	1	2	1	1	3	2	2	1	2	3
2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	3
2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4
3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2
2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	2	3	3
2	2	1	1	1	2	2	1	2	3	2	2	2
1	4	3	1	1	1	2	4	2	2	3	2	3
2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3
2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3

HASIL DATA VALIDITAS DISIPLIN BELAJAR

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	69
2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	63
3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	68
4	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	1	2	53
5	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	65
6	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	3	2	71	
7	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	65
8	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	65
9	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	70
0	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3
1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	64
2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	55
3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	3	2	2	1	1	2	2	1	42	
4	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	54
5	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	56
6	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	69
7	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	67
8	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	62
9	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	1	4	3	3	2	63	
0	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	54
1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	59
2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	59
3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	64
4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	53
5	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	63
6	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	71
7	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	4	66
8	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	68
9	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	83
0	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	83

Lampiran 6. Perhitungan Validitas

**Validitas Pola Asuh Orang Tua**

		VAR00001	VAR00046
VAR00001	Pearson Correlation	1	.510**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	30	30

		VAR00046	1
VAR00046	Pearson Correlation	.510**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		VAR00002	VAR00046
VAR00002	Pearson Correlation	1	.432*
	Sig. (2-tailed)		.017
	N	30	30

		VAR00046	1
VAR00046	Pearson Correlation	.432*	1
	Sig. (2-tailed)	.017	
	N	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		VAR00003	VAR00046
VAR00003	Pearson Correlation	1	.617**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30

		VAR00046	1
VAR00046	Pearson Correlation	.617**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		VAR00004	VAR00046
VAR00004	Pearson Correlation	1	.453*
	Sig. (2-tailed)		.012
	N	30	30

		VAR00046	1
VAR00046	Pearson Correlation	.453*	1
	Sig. (2-tailed)	.012	
	N	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		VAR00005	VAR00046
VAR00005	Pearson Correlation	1	.560**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	30	30

		VAR00046	1
VAR00046	Pearson Correlation	.560**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	30

		VAR00006	VAR00046
VAR00006	Pearson Correlation	1	.417*
	Sig. (2-tailed)		.022
	N	30	30

		VAR00046	1
VAR00046	Pearson Correlation	.417*	1
	Sig. (2-tailed)	.022	
	N	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		VAR00007	VAR00046
VAR00007	Pearson Correlation	1	.578**
	Sig. (2-tailed)		.001
N		30	30
VAR00046	Pearson Correlation	.578**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
N		30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		VAR00008	VAR00046
VAR00008	Pearson Correlation	1	.435*
	Sig. (2-tailed)		.016
N		30	30
VAR00046	Pearson Correlation	.435*	1
	Sig. (2-tailed)	.016	
N		30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		VAR00009	VAR00046
VAR00009	Pearson Correlation	1	.328
	Sig. (2-tailed)		.077
N		30	30
VAR00046	Pearson Correlation	.328	1
	Sig. (2-tailed)	.077	
N		30	30

		VAR00010	VAR00046
VAR00010	Pearson Correlation	1	.467**
	Sig. (2-tailed)		.009
N		30	30
VAR00046	Pearson Correlation	.467**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	
N		30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		VAR00011	VAR00046
VAR00011	Pearson Correlation	1	.474**
	Sig. (2-tailed)		.008
N		30	30
VAR00046	Pearson Correlation	.474**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
N		30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		VAR00012	VAR00046
VAR00012	Pearson Correlation	1	.594**
	Sig. (2-tailed)		.001
N		30	30
VAR00046	Pearson Correlation	.594**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
N		30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		VAR00013	VAR00046
VAR00013	Pearson Correlation	1	.291
	Sig. (2-tailed)		.118
N		30	30
VAR00046	Pearson Correlation	.291	1
	Sig. (2-tailed)	.118	
N		30	30

		VAR00014	VAR00046
VAR00014	Pearson Correlation	1	.558**
	Sig. (2-tailed)		.001
N		30	30
VAR00046	Pearson Correlation	.558**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
N		30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		VAR00015	VAR00046
VAR00015	Pearson Correlation	1	.525**
	Sig. (2-tailed)		.003
N		30	30
VAR00046	Pearson Correlation	.525**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
N		30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		VAR00016	VAR00046
VAR00016	Pearson Correlation	1	.453*
	Sig. (2-tailed)		.012
N		30	30
VAR00046	Pearson Correlation	.453*	1
	Sig. (2-tailed)	.012	
N		30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		VAR00017	VAR00046
VAR00017	Pearson Correlation	1	.463*
	Sig. (2-tailed)		.010
N		30	30
VAR00046	Pearson Correlation	.463*	1
	Sig. (2-tailed)	.010	
N		30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		VAR00018	VAR00046
VAR00018	Pearson Correlation	1	.392*
	Sig. (2-tailed)		.032
N		30	30
VAR00046	Pearson Correlation	.392*	1
	Sig. (2-tailed)	.032	
N		30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	VAR00019	VAR00046
VAR00019 Pearson Correlation	1	.377*
Sig. (2-tailed)		.040
N	30	30
VAR00046 Pearson Correlation	.377*	1
Sig. (2-tailed)	.040	
N	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	VAR00020	VAR00046
VAR00020 Pearson Correlation	1	.537**
Sig. (2-tailed)		.002
N	30	30
VAR00046 Pearson Correlation	.537**	1
Sig. (2-tailed)	.002	
N	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	VAR00021	VAR00046
VAR00021 Pearson Correlation	1	.334*
Sig. (2-tailed)		.071
N	30	30
VAR00046 Pearson Correlation	.334*	1
Sig. (2-tailed)	.071	
N	30	30

	VAR00022	VAR00046
VAR00022 Pearson Correlation	1	.368*
Sig. (2-tailed)		.045
N	30	30
VAR00046 Pearson Correlation	.368*	1
Sig. (2-tailed)	.045	
N	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	VAR00023	VAR00046
VAR00023 Pearson Correlation	1	.387*
Sig. (2-tailed)		.035
N	30	30
VAR00046 Pearson Correlation	.387*	1
Sig. (2-tailed)	.035	
N	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	VAR00024	VAR00046
VAR00024 Pearson Correlation	1	.037
Sig. (2-tailed)		.848
N	30	30
VAR00046 Pearson Correlation	.037	1
Sig. (2-tailed)	.848	
N	30	30

		VAR00025	VAR00046
VAR00025	Pearson Correlation	1	.560**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	30	30

		VAR00026	VAR00046
VAR00026	Pearson Correlation	1	.394*
	Sig. (2-tailed)		.031
	N	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		VAR00026	VAR00046
VAR00026	Pearson Correlation	1	.394*
	Sig. (2-tailed)		.031
	N	30	30

		VAR00046	VAR00046
VAR00046	Pearson Correlation	.394*	1
	Sig. (2-tailed)	.031	
	N	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		VAR00027	VAR00046
VAR00027	Pearson Correlation	1	.402*
	Sig. (2-tailed)		.028
	N	30	30

		VAR00046	VAR00046
VAR00046	Pearson Correlation	.402*	1
	Sig. (2-tailed)	.028	
	N	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		VAR00028	VAR00046
VAR00028	Pearson Correlation	1	.638**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30

		VAR00046	VAR00046
VAR00046	Pearson Correlation	.638**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		VAR00029	VAR00046
VAR00029	Pearson Correlation	1	.675**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30

		VAR00046	VAR00046
VAR00046	Pearson Correlation	.675**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		VAR00030	VAR00046
VAR00030	Pearson Correlation	1	.515**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	30	30

		VAR00046	VAR00046
VAR00046	Pearson Correlation	.515**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	VAR00031	VAR00046
VAR00031 Pearson Correlation	1	.383*
Sig. (2-tailed)		.037
N	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	VAR00032	VAR00046
VAR00032 Pearson Correlation	1	.421*
Sig. (2-tailed)		.021
N	30	30

	VAR00046	
VAR00046 Pearson Correlation	.421*	1
Sig. (2-tailed)	.021	
N	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	VAR00033	VAR00046
VAR00033 Pearson Correlation	1	.442*
Sig. (2-tailed)		.015
N	30	30

	VAR00046	
VAR00046 Pearson Correlation	.442*	1
Sig. (2-tailed)	.015	
N	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	VAR00034	VAR00046
VAR00034 Pearson Correlation	1	.498**
Sig. (2-tailed)		.005
N	30	30

	VAR00046	
VAR00046 Pearson Correlation	.498**	1
Sig. (2-tailed)	.005	
N	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	VAR00035	VAR00046
VAR00035 Pearson Correlation	1	.445*
Sig. (2-tailed)		.014
N	30	30

	VAR00046	
VAR00046 Pearson Correlation	.445*	1
Sig. (2-tailed)	.014	
N	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	VAR00036	VAR00046
VAR00036 Pearson Correlation	1	.371*
Sig. (2-tailed)		.043
N	30	30

	VAR00046	
VAR00046 Pearson Correlation	.371*	1
Sig. (2-tailed)	.043	
N	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		VAR00037	VAR00046
VAR00037	Pearson Correlation	1	.254
	Sig. (2-tailed)		.175
N	30	30	
VAR00046	Pearson Correlation	.254	1
	Sig. (2-tailed)	.175	
N	30	30	

		VAR00038	VAR00046
VAR00038	Pearson Correlation	1	.446*
	Sig. (2-tailed)		.014
N	30	30	
VAR00046	Pearson Correlation	.446*	1
	Sig. (2-tailed)	.014	
N	30	30	

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		VAR00039	VAR00046
VAR00039	Pearson Correlation	1	.451*
	Sig. (2-tailed)		.012
N	30	30	
VAR00046	Pearson Correlation	.451*	1
	Sig. (2-tailed)	.012	
N	30	30	

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		VAR00040	VAR00046
VAR00040	Pearson Correlation	1	.379*
	Sig. (2-tailed)		.039
N	30	30	
VAR00046	Pearson Correlation	.379*	1
	Sig. (2-tailed)	.039	
N	30	30	

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		VAR00041	VAR00046
VAR00041	Pearson Correlation	1	.327
	Sig. (2-tailed)		.078
N	30	30	
VAR00046	Pearson Correlation	.327	1
	Sig. (2-tailed)	.078	
N	30	30	

		VAR00042	VAR00046
VAR00042	Pearson Correlation	1	.437*
	Sig. (2-tailed)		.016
N	30	30	
VAR00046	Pearson Correlation	.437*	1
	Sig. (2-tailed)	.016	
N	30	30	

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		VAR00043	VAR00046
VAR00043	Pearson Correlation	1	.511**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	30	30
VAR00046	Pearson Correlation	.511**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		VAR00044	VAR00046
VAR00044	Pearson Correlation	1	.489**
	Sig. (2-tailed)		.006
	N	30	30
VAR00046	Pearson Correlation	.489**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		VAR00045	VAR00046
VAR00045	Pearson Correlation	1	.367*
	Sig. (2-tailed)		.046
	N	30	30
VAR00046	Pearson Correlation	.367*	1
	Sig. (2-tailed)	.046	
	N	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Validitas Disiplin Belajar

		VAR00001	VAR00026
VAR00001	Pearson Correlation	1	.447*
	Sig. (2-tailed)		.013
N		30	30
VAR00026	Pearson Correlation	.447*	1
	Sig. (2-tailed)	.013	
N		30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		VAR00002	VAR00026
VAR00002	Pearson Correlation	1	.373*
	Sig. (2-tailed)		.043
N		30	30
VAR00026	Pearson Correlation	.373*	1
	Sig. (2-tailed)	.043	
N		30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		VAR00003	VAR00026
VAR00003	Pearson Correlation	1	.589**
	Sig. (2-tailed)		.001
N		30	30
VAR00026	Pearson Correlation	.589**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
N		30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		VAR00004	VAR00026
VAR00004	Pearson Correlation	1	.524**
	Sig. (2-tailed)		.003
N		30	30
VAR00026	Pearson Correlation	.524**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
N		30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		VAR00005	VAR00026
VAR00005	Pearson Correlation	1	.490**
	Sig. (2-tailed)		.006
N		30	30
VAR00026	Pearson Correlation	.490**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	
N		30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		VAR00006	VAR00026
VAR00006	Pearson Correlation	1	.483**
	Sig. (2-tailed)		.007
N		30	30
VAR00026	Pearson Correlation	.483**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	
N		30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	VAR00007	VAR00026
VAR00007 Pearson Correlation	1	.414*
Sig. (2-tailed)		.023
N	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	VAR00008	VAR00026
VAR00008 Pearson Correlation	1	.540**
Sig. (2-tailed)		.002
N	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	VAR00009	VAR00026
VAR00009 Pearson Correlation	1	.597**
Sig. (2-tailed)		.000
N	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	VAR00010	VAR00026
VAR00010 Pearson Correlation	1	.650**
Sig. (2-tailed)		.000
N	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	VAR00011	VAR00026
VAR00011 Pearson Correlation	1	.590**
Sig. (2-tailed)		.001
N	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	VAR00012	VAR00026
VAR00012 Pearson Correlation	1	.336
Sig. (2-tailed)		.069
N	30	30

	VAR00026	VAR00026
VAR00026 Pearson Correlation	.336	1
Sig. (2-tailed)	.069	
N	30	30

		VAR00013	VAR00026
VAR00013	Pearson Correlation	1	.541**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		VAR00014	VAR00026
VAR00014	Pearson Correlation	1	.521**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		VAR00015	VAR00026
VAR00015	Pearson Correlation	1	.537**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		VAR00016	VAR00026
VAR00016	Pearson Correlation	1	.513**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		VAR00017	VAR00026
VAR00017	Pearson Correlation	1	.287
	Sig. (2-tailed)		.124
	N	30	30

		VAR00018	VAR00026
VAR00018	Pearson Correlation	1	.497**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	30	30

		VAR00018	VAR00026
VAR00026	Pearson Correlation	.497**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	VAR00019	VAR00026
VAR00019	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.432*
N	30	30
VAR00026	Pearson Correlation	.432*
	Sig. (2-tailed)	.017
N	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	VAR00020	VAR00026
VAR00020	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.595**
N	30	30
VAR00026	Pearson Correlation	.595**
	Sig. (2-tailed)	.001
N	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	VAR00021	VAR00026
VAR00021	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.451*
N	30	30
VAR00026	Pearson Correlation	.451*
	Sig. (2-tailed)	.012
N	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	VAR00022	VAR00026
VAR00022	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.279
N	30	30
VAR00026	Pearson Correlation	.279
	Sig. (2-tailed)	.135
N	30	30

	VAR00023	VAR00026
VAR00023	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.376
N	30	30
VAR00026	Pearson Correlation	.376
	Sig. (2-tailed)	.041
N	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	VAR00024	VAR00026
VAR00024	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.476**
N	30	30
VAR00026	Pearson Correlation	.476**
	Sig. (2-tailed)	.008
N	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		VAR00025	VAR00026
VAR00025	Pearson Correlation	1	.459
	Sig. (2-tailed)		.011
	N	30	30
VAR00026	Pearson Correlation	.459*	1
	Sig. (2-tailed)	.011	
	N	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### **Reabilitas Pola Asuh Orang Tua**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.908	.910	39

### **Reabilitas Disiplin Belajar**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.865	.867	22

## **ANGKET PENELITIAN**

**A. Judul :**

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN DISIPLIN BELAJAR PADA PELAJARAN PERAWATAN DAN PERBAIKAN MOTOR OTOMOTIF SMK MA’ARIF SALAM MAGELANG.

**B. Pengantar**

Pada kesempatan ini perkenankanlah saya memohon kesediaan Saudara untuk mengisi angket penelitian Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Disiplin Belajar pada pelajaran Perawatan dan Perbaikan Motor Otomotif Kelas XI Smk Ma’arif Salam Magelang.

Angket ini bukan tes tapi semata-mata untuk keperluan penulisan skripsi. Untuk itu saya sangat mengharapkan kesedian Saudara untuk memberikan jawaban sesuai dengan yang saudara ketahui, alami dan rasakan. Kerahasiaan jawaban di jamin sepenuhnya.

Sebelum mengisi angket ini, Saudara dimohon mengisi identitas dan membaca petunjuk yang sudah disediakan. Jawaban Saudara tidak perlu dicocokan dengan jawaban teman, karena tidak ada jawaban yang benar dan salah. Jawaban yang paling baik adalah yang sesuai dengan yang Saudara alami, ketahui, dan rasakan.

Yogyakarya, 2010

Hormat saya

( Muhamad Syarif Khoiro)

**A. Identitas Siswa :**

Nama : .....

Kelas : .....

No.Absen : .....

**B. Butir-butir instrument Pola asuh Orang Tua .****Petunjuk Pengisian :**

Berilah jawaban pertanyaan/ pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu kolom pada jawaban yang angap sesuai dengan kondisi Saudara.

Keterangan :

**SL** : Apabila pernyataan tersebut **Selalu** dengan keadaan yang Saudara rasakan.

**SR** : Apabila pernyataan tersebut **Sering** dengan keadaan yang Saudara rasakan.

**JR** : Apabila pernyataan tersebut **Jarang** dengan keadaan yang Saudara rasakan.

**TP** : Apabila pernyataan tersebut **Tidak Pernah** dengan keadaan yang Saudara rasakan.

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda-beda berdasarkan keadaannya masing-masing, oleh karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Saudara, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

Pertanyaan dan Pernyataan	Jawaban
1. Orang tua selalu mengatur waktu jam belajar Saudara.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
2. Jika hendak bermain, tidak boleh pulang larut malam di atas pukul 21.30 malam.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
3. Jika tidak ada kegiatan di sekolah, orang tua mengharuskan pulang tepat waktu.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
4. Orang tua anda tidak pernah mempertimbangkan ide apapun saran yang Saudara sampaikan dalam kebaikan anda dalam belajar.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
5. Alasan apapun yang Saudara berikan, orang tua tidak bisa menerimanya.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
6. Jika terlambat pulang sekolah, orang tua selalu marah tanpa menanyakan alasan keterlambatan	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
7. Meskipun tidak ada tugas sekolah, Saudara disuruh harus tetap belajar.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
8. Meskipun hari libur, orang tua melarang menonton acara TV hingga larut malam dan diharuskan tetap belajar.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
9. Jika hendak bermain, Saudara harus disuruh terlebih dahulu belajar.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
10. Orang tua menyatakan "Pemalas", jika anda tidak mengerjakan tugas belajar dirumah.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
11. Jika berbuat kesalahan, orang tua tidak segan-segan memukul meskipun itu kesalahan kecil.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP

12. Saudara mendapat nilai yang bagus di kelas, orang tua meminta anda agar lebih giat ditingkatkan lagi belajarnya, tanpa memberiku pujian apapun.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
13. Jika memperoleh prestasi dalam belajar, orang tua tidak pernah memberi penghargaan bahkan meminta Saudara untuk belajar lebih giat lagi.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
14. Jika pulang terlalu malam, orang tua menanyakan alasan keterlambatan tanpa menggunakan perkataan kasar.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
15. Karena orang tua tidak memarahi Saudara, maka anda tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
16. Jika pulang terlambat dari sekolah, orang tua menanyakan alasan keterlambatan anda tanpa menggunakan perkataan kasar.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
17. Orang tua akan memberi hukuman, jika tidak melaksanakan nasehat yang diberikan orang tua.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
18. Hukuman yang diberikan orang tua adalah akibat dari kesalahan yang Saudara lakukan.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
19. Orang tua selalu memberi hadiah terhadap hasil tes meskipun nilainya cukup.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
20. Orang tua Saudara selalu memberi pujian, karena mampu menyelesaikan segala tugas belajar dengan baik	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP

21. Orang tua selalu mengarahkan Saudara, ketika mengalami kesulitan dalam belajar.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
22. Ketika Saudara mempunyai masalah dengan teman di sekolah, orang tua selalu membantu memecahkan dan mengarahkan dengan baik.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
23. Orang tua selalu menjelaskan kesalahan yang Saudara lakukan dengan rasional dan objektif agar mengerti dan tidak mengulangi kesalahan.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
24. Saudara tidak pernah menolak ucapan yang telah disampaikan oleh orang tua.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
25. Orang tua selalu memberi penjelasan tentang arti pentingnya melaksanakan tugas dan tanggung jawab terutama dalam belajar.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
26. Saudara tidak pernah mengelak ucapan yang telah disampaikan oleh orang tua.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
27. Orang tua membiarkan Saudara bermain dengan teman, tanpa memperhatikan waktu belajar.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
28. Orang tua membebaskan untuk melakukan kegiatan apa saja di luar rumah, tanpa meminta ijin orangtua.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
29. Orang tua membebaskan untuk bergaul dengan siapa saja, walaupun teman berkepribadian jelak.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
30. Memperoleh prestasi belajar ataupun tidak, orang tua tidak pernah memberi	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP

hadiyah.	
31. Bagi anda hanya sia-sia jika harus berbuat baik dalam membantu belajar teman, jika orangtua sendiri tidak memberi respon apapun terhadap niat baik.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
32. Bagi Saudara tidak perlu mendapat nilai bagus, karena percuma saja orang tua tidak pernah memperdulikannya.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
33. Meski sering terlambat kesekolah, tetapi orang tua tidak pernah memberi hukuman apapun.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
34. Orang tua tidak marah, jika Saudara melakukan kesalahan sekecil apapun.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
35. Orang tua tidak pernah menanyakan, jika terlambat pulang sekolah.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
36. Orang tua membiarkan Saudara mendengarkan musik di kamar, tanpa menanyakan belajar atau tidak.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
37. Orang tua menyerahkan sepenuhnya penggunaan uang untuk keperluan sekolah, terserah untuk apapun orang tua tidak mau tahu.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
38. Karena orang tua selalu menuruti segala keinginan Saudara, sehingga bebas meminta apa saja yang Saudara inginkan.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP
39. Saudara bebas melakukan apa saja, asalkan tidak merugikan orang lain.	<input type="checkbox"/> SL <input type="checkbox"/> SR <input type="checkbox"/> JR <input type="checkbox"/> TP

### C. Butir-butir instrument Disiplin Belajar .

#### Petunjuk Pengisian :

Berilah jawaban pertanyaan/ pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu kolom pada jawaban yang angap sesuai dengan kondisi Saudara.

Keterangan :

- SS** : Apabila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan keadaan yang Saudara rasakan.
- S** : Apabila pernyataan tersebut **Sesuai** dengan keadaan yang Saudara rasakan.
- TS** : Apabila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan keadaan yang Saudara rasakan.
- STS** : Apabila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan keadaan yang Saudara rasakan.

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda-beda berdasarkan keadaannya masing-masing, oleh karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Saudara, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

Pertanyaan dan Pernyataan	Jawaban
1. Saudara sudah mematahui tata tertib belajar setiap hari, dari kesadaran hati anda.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
2. Saudara sudah siap dengan aktivas dalam sekolah setiap harinya.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS

3. Dalam proses belajar, Saudara selalu mendengarkan pelajaran yang disampaikan oleh guru.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
4. Saudara dalam proses belajar tidak bicara tanpa seizing dari guru.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
5. Apakah dalam belajar, Saudara tidak minum dan makan saat kegiatan belajar mengajar.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
6. Dalam proses belajar tidak meninggalkan kelas tanpa seizing dari guru.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
7. Pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, sikap Saudara mengikuti dan memperhatikan penjelasan guru dengan seksama.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
8. Setelah guru selesai menjelaskan materi pelajaran, Saudara lakukan mencatat materi dan menanyakan yang belum jelas.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
9. Jika ada materi pelajaran yang belum dimengerti, yang Saudara lakukan belajar sendiri dan tanya kepada guru.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
10. Jika guru tidak masuk kelas karena sedang ada rapat, yang Saudara lakukan belajar di kelas meskipun tidak diperintah oleh guru.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS

11. Dalam seminggu Saudara tertib pergi ke perpustakaan untuk membaca buku.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
12. Saudara membawa buku pelajaran sesuai dengan jadwal pelajaran setiap harinya.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
13. Setelah guru memberi petunjuk untuk mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS), segera membaca dan mengerjakan sendiri.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
14. Apabila guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR), maka mengerjakan sendiri di rumah.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
15. Jika guru memberi pertanyaan kepada Saudara, berusaha menjawab sendiri apa yang ditanyakan guru	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
16. Jika hasil ulangan anda jelek, sikap Saudara berikutnya berusaha belajar lebih giat lagi agar dalam ulangan selanjutnya nilainya baik.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
17. Pada saat ulangan berlangsung, sikap Saudara mengerjakan sendiri dengan tenang dan teliti sebelum menjawab soal.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
18. Yang Saudara lakukan jika mendapat tugas dari guru, mengerjakan sendiri.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
19. Apakah Saudara sudah melakukan waktu dalam belajar dengan	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS

seefektif dan seefisien mungkin	
20. Saudara setiap hari datang kesekolah dengan tepat waktu.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
21. Saudara akan lebih siap belajar apabila datang tepat waktu.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
22. Apakah dalam belajar, Saudara akan lebih mudah dalam menerima pelajaran apabila tidak terlambat dalam sekolah.	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS

**Hasil data pola asuh orang**

**Lampiran 9. Hasil Data Penelitian**

124

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	2	3	3	2	2	3	2	2	1	1	2	1	3	3	2	2	1	3	3	4	2	3	2	4	2	
2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	2	
3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	
4	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	
5	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	
6	4	2	2	3	2	1	4	1	3	4	1	4	3	4	2	4	3	2	1	2	3	4	2	3	4	
7	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	4	4	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	
8	3	2	1	2	1	3	4	1	2	1	1	3	2	3	2	2	1	1	2	2	1	1	1	4	4	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	
10	1	2	1	1	2	3	3	1	3	2	1	4	4	4	4	2	1	1	1	4	4	2	4	4	4	
11	3	1	1	1	1	1	2	3	1	3	4	1	1	3	4	2	4	3	1	3	3	2	2	3	1	
12	1	1	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	1	3	1	4	2	4	2	2	1	
13	4	3	3	4	2	1	4	1	3	3	2	2	3	4	4	3	1	1	2	2	2	2	2	4	2	
14	2	2	3	1	2	3	1	3	2	1	1	3	2	3	2	3	1	2	1	3	2	2	3	2	3	
15	4	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	
16	1	1	3	3	2	1	1	1	3	2	1	2	3	4	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	
17	2	4	4	2	2	1	2	3	3	2	1	4	2	4	2	2	1	1	3	3	3	4	4	3	3	
18	3	4	4	2	2	3	2	3	2	2	4	3	2	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	
19	2	4	4	2	2	1	2	2	2	1	4	3	2	4	4	4	2	3	2	3	2	2	4	3	3	
20	2	3	2	1	2	3	1	1	1	2	1	1	2	3	3	2	3	1	1	1	3	3	2	2	2	
21	3	4	4	2	3	3	4	2	2	2	1	3	2	4	4	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	
22	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	1	2	3	1	2	2	2	2	2	
23	3	3	1	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	1	4	1	2	2	3	2	3	3	2	2	
24	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	1	3	1	4	2	1	1	3	2	3	3	2	4	3	2	
25	1	2	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	4	3	3	
26	2	2	3	2	1	3	3	1	2	2	4	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
27	3	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	2	3	2	
28	2	4	1	2	2	2	1	3	1	3	2	1	3	3	2	4	2	2	3	2	4	2	2	2	2	

	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	skor total
1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	79
2	2	1	2	2	1	3	4	2	3	3	2	4	4	95
3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	130
3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	1	3	3	3	95
3	2	1	4	2	2	2	2	1	2	1	1	1	4	65
1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	3	3	4	96
2	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	81
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	79
1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	3	4	57
4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	88
1	2	3	4	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	92
2	1	3	2	1	3	3	3	3	4	2	1	1	4	84
1	4	2	2	1	1	3	1	4	4	4	4	3	2	98
2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	86
3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	114
3	3	2	1	2	3	1	2	4	4	4	3	4	90	
3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	92
2	2	2	3	2	3	1	2	3	4	1	3	4	4	111
3	2	1	3	2	3	1	2	3	1	2	3	3	3	97
2	2	2	1	1	3	1	2	2	1	3	3	4	77	
3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	4	104
1	2	1	1	3	1	1	1	3	2	2	4	2	2	80
3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	97	
2	2	1	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	97
2	2	3	4	3	2	2	4	1	1	2	3	3	3	106
2	1	2	2	3	1	1	2	2	1	1	1	2	2	89
2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	3	3	3	88
2	2	1	4	3	1	1	2	4	3	3	4	3	3	93

29	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	3
30	2	3	2	3	2	1	2	1	4	3	2	2	1	2	3	4	4	2
31	4	3	3	3	1	1	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2
32	4	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3
33	4	3	3	2	1	3	2	3	1	2	3	4	4	3	4	4	4	4
34	3	2	2	3	2	1	1	4	3	2	2	3	1	2	3	2	4	2
35	4	4	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3
36	2	2	2	1	2	1	1	3	2	2	1	3	4	2	2	3	2	3
37	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	1	1	3	4	3
38	4	3	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	2	1	3	3	4	3
39	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	3
40	4	2	3	2	1	4	1	3	4	1	4	3	4	3	2	1	3	3
41	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	1	3	3	2	3	2	3
42	3	2	1	2	1	3	4	1	2	4	1	3	3	3	2	3	2	3
43	1	1	1	1	1	1	1	2	3	4	3	3	1	2	1	3	4	3
44	1	2	1	1	2	3	3	1	3	4	1	4	4	1	1	3	4	4
45	3	1	1	1	1	2	3	1	3	4	1	1	3	4	3	2	1	3
46	1	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	1	4	2	2
47	2	2	3	1	2	3	1	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2
48	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3
49	1	1	3	3	2	1	1	2	3	4	2	4	3	2	1	3	3	2
50	2	4	4	2	2	1	2	3	2	4	1	1	4	1	2	2	4	2
51	3	4	4	2	2	3	2	3	2	3	4	4	2	4	3	3	4	2
52	2	4	4	3	2	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3
53	2	3	2	1	2	3	1	1	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2
54	3	4	4	2	3	3	4	2	1	1	3	2	3	2	1	2	3	4
55	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1

3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	117
2	1	2	2	1	1	2	3	2	3	2	3
2	3	2	1	4	2	3	2	1	2	1	92
4	4	3	1	3	4	4	3	2	1	3	87
4	2	2	1	1	1	4	1	3	3	3	113
2	1	2	3	3	3	2	3	4	4	3	95
2	4	3	3	2	2	2	3	4	1	3	2
3	2	1	4	3	3	2	3	3	2	2	89
1	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	90
2	4	2	2	4	4	2	3	4	1	2	3
3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	62
1	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	2
2	2	1	4	3	1	1	2	4	1	3	4
1	2	1	2	3	1	3	3	3	2	2	97
2	1	2	2	1	1	2	3	2	3	2	3
4	4	3	1	1	1	1	1	1	2	3	96
1	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	74
2	1	3	2	1	3	3	2	3	1	2	3
2	3	4	3	4	2	1	4	3	1	2	3
3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	95
1	3	2	1	4	2	3	2	3	1	2	83
2	1	1	1	3	1	1	1	1	2	3	93
4	1	1	1	3	4	4	2	1	2	2	124
2	3	3	4	3	3	4	4	1	2	3	112
4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	2	128
2	1	1	1	3	1	1	1	1	2	3	85
2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	92
1	2	2	3	3	1	3	4	1	1	3	77

56	3	3	3	1	2	2	3	3	1	2	2	3	4	2	4	3	2	1	1	2
57	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	3
58	4	1	2	2	2	1	3	2	4	2	3	3	4	4	3	1	3	2	1	2
59	3	4	2	2	4	4	3	4	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3
60	3	2	3	2	1	2	1	1	3	1	2	3	4	3	1	4	4	3	4	2
61	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	3	2	4	2	1	3	3
62	3	3	2	2	1	2	2	1	4	1	4	2	4	1	1	3	2	2	4	3
63	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	2
64	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	2
65	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2
66	4	2	2	3	2	1	4	1	3	4	1	4	3	4	2	4	3	2	1	2
67	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	4	4	2	2	2	1	2	3
68	3	2	1	2	1	3	4	1	2	1	1	3	2	3	2	2	1	1	4	4
69	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
70	1	2	1	1	2	3	3	1	3	2	1	4	4	4	1	1	2	4	2	4
71	3	1	1	1	1	2	3	1	3	4	1	1	3	4	2	4	3	1	3	3
72	1	1	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	1	3	1	4	2
73	4	3	3	4	2	1	4	1	3	2	2	2	3	4	4	3	1	1	2	4
74	2	2	3	1	2	3	1	3	2	1	1	3	2	3	2	1	2	1	3	2
75	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	2	3	3
76	1	1	3	3	2	1	1	1	3	3	1	2	3	4	2	2	3	2	1	2
77	2	4	2	2	1	2	3	3	2	1	4	2	4	4	2	1	1	3	3	3
78	3	4	4	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	4	2	3
79	2	4	4	2	2	1	2	2	2	1	4	3	2	2	4	2	3	2	2	3
80	2	3	2	1	2	3	1	1	1	2	1	1	2	3	3	2	3	1	1	2

1	3	1	2	1	4	2	3	2	2	2	2	2	89
2	2	3	2	3	3	4	3	1	1	3	2	3	88
2	1	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	94
3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	4	4	111
3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	111
1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	4	4	4	82
2	2	1	2	2	1	3	4	2	2	1	3	3	91
3	4	3	3	3	3	4	3	4	1	1	1	4	127
3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	97
3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	64
1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	3	3	4	98
2	1	1	1	3	1	1	1	1	4	4	2	2	84
2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	4	2	2	83
1	2	2	3	3	1	3	2	1	3	3	3	4	62
4	4	3	1	1	1	1	1	1	2	2	3	4	95
1	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	95
2	1	3	2	1	3	3	2	4	4	4	4	1	87
1	4	2	2	1	1	3	1	4	2	4	3	3	96
2	2	1	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	88
2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	116
3	3	2	1	4	3	1	2	4	3	2	3	3	91
3	1	1	2	2	2	2	2	2	4	3	1	4	99
3	3	2	3	2	3	1	3	3	4	4	3	2	115
3	2	1	3	2	3	1	2	3	1	3	3	4	97
2	3	2	1	1	3	1	2	2	1	3	3	4	78

81	3	4	4	2	3	3	4	2	2	1	3	2	4	4	3	2	2	3	4	4	4
82	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	1	2	3	1	2	3	2
83	3	3	1	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	1	4	1	2	2	3	2
84	2	2	2	3	2	1	3	2	3	1	3	1	4	2	1	1	3	2	1	2	2
85	1	2	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	1	3	4	2	4
86	2	2	3	3	2	1	3	3	1	2	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3
87	3	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2
88	2	4	1	2	2	2	1	3	1	1	2	1	3	3	4	4	2	2	3	2	2
89	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3
90	2	3	2	3	2	1	2	1	4	2	2	3	4	3	2	2	1	2	3	4	2
91	1	2	1	1	2	3	3	1	3	3	1	4	4	4	3	4	1	1	1	4	4
92	3	1	1	1	2	3	1	3	4	1	1	3	4	2	4	3	1	3	2	2	3
93	1	1	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	1	1	3	1	4	2	1
94	4	3	3	4	2	1	4	1	3	2	2	3	4	4	3	1	1	2	2	2	2
95	2	2	3	1	2	3	1	3	2	1	1	3	2	3	2	2	1	2	1	3	2
96	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	1	2	3	4	2	4	2	2	2	3	3
97	1	1	3	3	2	1	1	3	3	1	2	3	4	2	2	2	3	2	1	2	3
98	2	4	4	2	2	1	2	3	3	2	1	4	2	4	3	2	1	1	3	3	3
99	3	4	4	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3
100	2	4	4	2	2	1	2	2	2	1	4	3	2	2	4	2	3	3	2	4	3
101	2	3	2	1	2	3	1	1	1	1	2	1	2	3	3	2	3	2	1	1	3
102	3	4	4	2	3	3	4	2	2	2	1	3	2	4	4	3	2	3	2	4	4
103	4	2	3	2	1	4	1	3	4	1	4	3	4	4	4	3	2	1	3	4	3
104	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	4	4	3	2	2	1	1	2	2	3
105	3	2	1	2	1	3	4	1	2	1	1	3	2	3	2	2	1	1	2	1	3

3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	112
1	2	1	1	2	1	1	1	2	4	4	4	4	85
3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	94
2	2	1	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	98
3	2	3	4	3	2	2	4	1	4	4	3	4	114
2	1	2	2	2	3	1	1	2	4	4	3	2	97
2	2	2	2	1	1	2	2	1	4	4	2	3	93
2	2	1	4	3	1	1	2	4	2	2	1	2	91
3	2	2	4	3	1	3	3	3	1	1	1	4	113
2	1	2	2	1	1	2	3	2	1	1	2	4	89
4	4	3	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	91
1	2	3	4	3	2	3	3	3	1	2	3	3	92
2	1	3	2	1	3	3	3	4	1	1	2	2	80
1	4	2	2	1	1	3	1	4	2	3	2	3	94
2	2	1	2	3	3	3	2	3	1	3	1	2	82
3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	114
3	2	2	1	4	3	1	2	4	1	3	2	2	86
3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	3	4	95	
3	4	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	115	
3	2	1	3	2	3	1	2	3	3	3	4	3	100
2	3	2	1	1	3	1	2	2	4	4	2	2	80
3	4	1	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	108
1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	100
2	1	1	1	3	1	1	1	1	4	4	3	2	87
2	2	2	2	2	2	1	3	2	4	4	3	2	85

106	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	
107	1	2	1	1	2	3	3	1	3	2	1	4	4	3	4	1	1	4	4
108	3	1	1	1	1	2	3	1	3	4	1	1	3	4	2	4	3	2	3
109	1	1	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	1	3	1	4	2
110	4	3	3	4	2	1	4	1	3	2	2	2	3	4	4	3	1	2	4
111	2	2	3	1	2	3	1	3	2	1	1	3	2	3	2	1	3	2	2
112	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4

1	1	2	3	2	1	3	3	1	3	3	3	4	60
4	4	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	4	93
1	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	96
2	1	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	4	88
1	4	2	2	1	1	3	1	4	2	2	3	4	95
2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	87
3	3	4	3	3	2	3	4	3	1	1	1	4	112

**Hasil data disiplin belajar**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	skor total
1	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	58	
2	3	4	3	2	2	1	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	56	
3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	58	
4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	49
5	2	1	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	4	48
6	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	64
7	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	1	55
8	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	56
9	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	36
10	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	56
11	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	49
12	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	66
13	3	3	2	2	3	4	3	2	2	1	1	3	4	4	4	2	2	1	1	1	1	2	51
14	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	1	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	59
15	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	52
16	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	60
17	3	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	1	2	3	4	2	52
18	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	58
19	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	49
20	2	3	2	3	2	1	1	1	3	2	2	1	3	4	2	2	3	1	3	3	2	2	48
21	3	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	50	
22	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	54
23	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	55	
24	2	3	3	2	2	2	1	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	58
25	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	4	55
26	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	52
27	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	57
28	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	1	2	1	2	3	3	53

29	3	4	3	3	1	2	3	2	3	4	1	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	71	
30	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	71
31	4	3	2	2	2	1	3	3	2	1	4	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	52	
32	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	3	2	1	1	1	1	2	3	2	2	3	3	50	
33	1	3	2	2	2	2	3	3	3	1	4	3	2	2	1	2	3	4	2	2	2	2	52	
34	4	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	1	2	4	3	1	2	3	50	
35	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	4	2	3	2	3	49	
36	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	1	2	3	3	1	2	4	3	3	3	2	3	61	
37	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	56	
38	2	2	3	2	1	2	3	2	1	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	48	
39	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	41	
40	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	57
41	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	56
42	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	64	
43	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	48
44	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	52
45	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	56
46	3	3	2	2	3	4	3	2	2	1	1	3	4	4	4	2	2	1	1	3	4	3	57	
47	3	4	2	2	4	3	3	2	2	3	1	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	62	
48	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	54	
49	2	3	3	3	4	3	3	3	2	1	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	61	
50	3	2	2	2	3	1	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	51	
51	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3	52	
52	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	57	
53	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	1	58	
54	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58	
55	3	3	2	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	63	

56	2	3	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	59	
57	3	2	2	2	1	4	3	2	3	4	2	3	2	2	2	4	2	3	2	56
58	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	4	2	2	2	2	4	2	3	63
59	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	52
60	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	50
61	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	58
62	4	2	4	4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	3	1	63
63	2	3	2	3	2	1	1	1	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	55
64	2	3	3	2	2	2	1	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	53
65	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	2	2	46
66	2	1	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	4	2	52
67	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	4	3	3	2	3	2	52
68	4	4	4	2	3	4	3	3	1	4	4	4	2	4	4	2	3	4	1	67
69	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	4	4	44
70	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	53
71	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	56
72	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	57
73	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	60
74	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3	3	4	2	3	2	4	53
75	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	4	3	57
76	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	1	4	2	2	4	3	53
77	4	3	3	2	2	2	3	3	2	1	4	2	3	2	2	1	2	3	2	53
78	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	4	4	4	2	2	1	1	2	54
79	3	2	2	3	1	3	3	2	2	2	4	3	3	-4	3	3	2	3	2	56
80	3	2	2	3	2	3	1	3	2	1	4	2	2	3	3	2	2	3	3	51

81	3	2	3	4	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	63
82	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	4	3	2	64
83	3	2	2	3	2	3	2	1	1	3	3	2	2	3	2	3	52
84	3	4	2	2	2	3	1	2	2	3	1	4	2	2	2	4	3
85	4	3	3	2	2	2	2	1	4	3	3	3	2	3	2	3	56
86	2	3	3	2	2	3	3	2	1	4	2	3	3	2	2	3	55
87	3	2	2	2	3	1	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	4
88	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	4	2	2	2	51
89	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	4	4	2	1	3	59
90	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	55
91	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	52
92	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	56
93	2	1	2	3	2	1	1	1	3	2	2	3	2	2	3	1	49
94	2	3	3	2	2	3	1	4	3	3	2	3	3	2	3	3	60
95	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	57
96	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	55
97	1	3	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	4	3	3	1	54
98	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3
99	3	4	3	3	1	2	3	2	3	4	1	3	4	3	2	4	61
100	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	2	4	4	2	2	2	64
101	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3	4	2	3	1	54
102	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	4	3	2	3	3	60
103	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	4	2	3	3	4	57
104	2	1	2	3	2	1	1	1	3	2	2	3	4	2	3	1	48
105	2	3	3	2	2	2	1	4	3	3	2	3	3	3	2	3	58

106	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	36
107	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	2	56
108	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	4	3	3	1	2	3	3	3	3	56
109	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	4	4	4	2	57	
110	3	4	3	1	4	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	56
111	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	77
112	4	3	3	2	2	3	3	3	2	1	4	2	3	2	2	1	2	2	3	4	55	

### Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Pola Asuh Orang Tua

N	Valid	112
	Missing	0
Mean		93.9107
Median		94.5000
Std. Deviation		1.41705E1
Range		81.00
Minimum		49.00
Maximum		130.00
Sum		1.05E4

### Daftar Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua

Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
49	1	.9	.9	.9
51	1	.9	.9	1.8
52	1	.9	.9	2.7
57	1	.9	.9	3.6
59	1	.9	.9	4.5
61	1	.9	.9	5.4
67	1	.9	.9	6.2
70	1	.9	.9	7.1
77	1	.9	.9	8.0
81	1	.9	.9	8.9
82	2	1.8	1.8	10.7
83	2	1.8	1.8	12.5
84	1	.9	.9	13.4

85		3	2.7	2.7	16.1
86		2	1.8	1.8	17.9
87		3	2.7	2.7	20.5
88		1	.9	.9	21.4
89		4	3.6	3.6	25.0
90		4	3.6	3.6	28.6
91		6	5.4	5.4	33.9
92		5	4.5	4.5	38.4
93		7	6.2	6.2	44.6
94		6	5.4	5.4	50.0
95		10	8.9	8.9	58.9
96		9	8.0	8.0	67.0
97		9	8.0	8.0	75.0
98		3	2.7	2.7	77.7
99		2	1.8	1.8	79.5
100		3	2.7	2.7	82.1
102		1	.9	.9	83.0
105		1	.9	.9	83.9
106		1	.9	.9	84.8
108		2	1.8	1.8	86.6
111		2	1.8	1.8	88.4
112		2	1.8	1.8	90.2
113		1	.9	.9	91.1
114		2	1.8	1.8	92.9
115		2	1.8	1.8	94.6
116		1	.9	.9	95.5
117		1	.9	.9	96.4
124		1	.9	.9	97.3
127		1	.9	.9	98.2
128		1	.9	.9	99.1
130		1	.9	.9	100.0
Total		112	100.0	100.0	

### Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Disiplin Belajar

N	Valid	112
	Missing	0
Mean		55.1696
Median		55.0000
Mode		56.00
Std. Deviation		5.90600
Range		41.00
Minimum		36.00
Maximum		77.00
Sum		6179.00

### Daftar Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36	2	1.8	1.8	1.8
	41	1	.9	.9	2.7
	44	1	.9	.9	3.6
	46	1	.9	.9	4.5
	48	5	4.5	4.5	8.9
	49	5	4.5	4.5	13.4
	50	4	3.6	3.6	17.0
	51	4	3.6	3.6	20.5
	52	12	10.7	10.7	31.2
	53	6	5.4	5.4	36.6
	54	6	5.4	5.4	42.0
	55	10	8.9	8.9	50.9
	56	14	12.5	12.5	63.4
	57	9	8.0	8.0	71.4
	58	8	7.1	7.1	78.6
	59	4	3.6	3.6	82.1
	60	4	3.6	3.6	85.7

Lampiran 11. Uji Normalitas

61	3	2.7	2.7	88.4
62	1	.9	.9	89.3
63	4	3.6	3.6	92.9
64	4	3.6	3.6	96.4
66	1	.9	.9	97.3
67	1	.9	.9	98.2
71	1	.9	.9	99.1
77	1	.9	.9	100.0
Total	112	100.0	100.0	

142

**Uji Normalitas Pola Asuh Orang Tua**

Interval	f	fh	f-fh	(f-fh)2	(f-fh)2/fh
57-65	4	2.8	1.2	1.44	0.514286
66-74	3	2.8	0.2	0.04	0.014286
75-83	2	2.8	-0.8	0.64	0.228571
84-92	15	25.2	-10.2	104.04	4.128571
93-101	63	53.2	9.8	96.04	1.805263
102-110	10	14	-4	16	1.142857
111-120	11	8.4	2.6	6.76	0.804762
121-130	4	2.8	1.2	1.44	0.514286
chi				9.152882	
chi tabel 5% dg dk 7				14.067	

### Uji Normalitas Disiplin Belajar

<b>Interval</b>	<b>f</b>	<b>fh</b>	<b>f-fh</b>	<b>(f-fh)2</b>	<b>(f-fh)2/fh</b>
36-40	2	2.8	-0.8	0.64	0.228571
41-45	2	2.8	-0.8	0.64	0.228571
46-50	15	8.4	6.6	43.56	5.185714
51-55	38	30.8	7.2	51.84	1.683117
56-60	39	50.4	-11.4	129.96	2.578571
61-65	12	11.2	0.8	0.64	0.057143
66-70	2	2.8	-0.8	0.64	0.228571
71-77	2	2.8	-0.8	0.64	0.228571
<b>chi</b>					10.41883
<b>chi tabel 5% dg dk 7</b>					14.067

### Uji Linieritas Pola Asuh Orang Tua dengan Disiplin Belajar

<b>ANOVA</b>					
<b>disiplinbelajar</b>					
	<b>Sum of Squares</b>	<b>df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
Between Groups	4.181	43	.097	1.732	.021
Within Groups	3.818	68	.056		
Total	8.000	111			

### Hasil Perhitungan Korelasi Pola Asuh Orang Tua dengan Disiplin Belajar

**Model Summary<sup>b</sup>**

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	.481 <sup>a</sup>	.232	.225	.23641

a. Predictors: (Constant), polaasuh

b. Dependent Variable: disiplinbelajar

### Hasil Perhitungan Korelasi Pola Asuh Otoriter dengan Disiplin Belajar

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.281 <sup>a</sup>	.079	.071	.25880

a. Predictors: (Constant), otoriter

b. Dependent Variable: disiplinbelajar

### Hasil Perhitungan Korelasi Pola Asuh Demokratis dengan Disiplin Belajar

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.601 <sup>a</sup>	.361	.355	.21560

a. Predictors: (Constant), demokratis

b. Dependent Variable: disiplinbelajar

### Hasil Perhitungan Korelasi Pola Asuh Permisif dengan Disiplin Belajar

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.268 <sup>a</sup>	.072	.064	.25979

a. Predictors: (Constant), permisif

b. Dependent Variable: disiplinbelajar

**DAFTAR HADIR SISWA**

TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Mata Pelajaran  
Program Keahlian  
Kelas

P. MO  
Mekanik Otomotif  
XI MOC

NIS	NAMA	PERTEMUAN KE/TGL															SENSI	JML HADIR	% HADIR		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	S	I	A		
1	KHARIS ARISAL AKHMAD	.	.	.	t	t	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
2	KURNIAWANTO	.	.	.	.	.	.	.	.	t	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
3	LENGGAR	.	.	.	.	.	.	.	.	B	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
4	LIJANATI MALIKIL GHUFRON	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
5	MAE ANGGA KUSUMA	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
6	MAHMUD ABDUL GONI	.	.	t	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
7	MAKMA AMCAS SUTRISNA	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
8	MARGA SATRIO DWI W.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
9	MASRURIN	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
10	MAYAR DWI PRASETYO	.	.	.	.	t	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
11	MEILAN JIWANDONO	t	.	.	.	.	t	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
12	MOCHAMAD SUBCHAN CHARIS	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
13	MUARY FAITUL ROHMAN	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
14	MUCHAMAD SAFI'I	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
15	MUH IHSANUDIN	.	.	.	.	A	A	B	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
16	MUHAMAD FAJAR SODIQ	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
17	M. HANI RIYAN PRAKOSO	.	.	.	.	t	t	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
18	MUHAMAD MUSTOFA	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
19	M. SIDIQ AMIRUL N.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
20	M. ZUSRON AMIN	.	.	.	.	.	t	t	B	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
21	M. ARBI ARWAN	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
22	MUHAMAD ARDIANSYAH	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
23	M. CATUR PUTRAWAN	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
24	M. HENDRI SAPUTRO	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
25	M. IRKHAM BUNYAMIN	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
26	M. MIFTAKHUROHMAN	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
27	M. RIZAL MANTOFANI	t	.	B	.	.	.	.	.	t	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
28	M. WIJANARKO	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
29	NINDYA TRI ERFANI	.	.	.	S	.	.	.	i	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
30	NITA ARSITA SUHENDRA	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
31	NUR NGAZIS	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
32	NUR ROHMAD HIDAYAST	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
33	NUR ZAKA	.	.	.	.	.	.	t	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
34	NURKHALIM ABDAN	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
35	NURIATY	.	.	A	.	B	t	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
36	NUROHMAD	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
37	NURUL ARDIYANTO	.	.	.	.	t	t	.	B	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
38	PARADITA RISTANAJI	.	.	.	.	t	t	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
39	PIPYN LISTYO NUGROHO	.	.	.	.	t	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
40	PUJI IRYAHWAN	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.

Salam, .....

Guru Mata Pelajaran

**DAFTAR HADIR SISWA**  
**TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

146

Mata Pelajaran  
 Program Keahlian  
 Kelas

DPMO  
 : Mekanik Otomotif  
 : XIMOD

NIS	NAMA	PERTEMUAN KE/TGL															BSENSI	JML HADIR	% HADIR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	S	I	A
1	R. NURUDIN AHMAD BUANA	.	.	t	.	.	t	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
2	RAHMAD SARIFUDIN	.	-	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
3	RENDHIANTO	.	-	.	-	.	-	.	-	.	-	.	.	.	.	.	.	.	.
4	RIDWAN WAHYU SULAIKHAN	.	,	.	A	.	A	.	-	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
5	RINTO KAHONO	.	-	.	-	.	-	.	-	.	-	.	.	.	.	.	.	.	.
6	RISJAD ADI NUGRAHA	.	-	.	-	.	-	.	-	.	-	.	.	.	.	.	.	.	.
7	RISKI ALFAJAR	.	s	.	A	-	t	-	t	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
8	RIYANTO	.	-	.	-	.	-	.	-	.	-	.	.	.	.	.	.	.	.
9	RIZA CHANARIZKI SURYA P.	.	t	.	,	.	,	.	,	.	t	.	.	.	.	.	.	.	.
10	RIZKI EKA APRIYADI	.	-	.	-	.	-	.	-	.	-	.	.	.	.	.	.	.	.
11	ROFIQ BELIAN SULTONY	.	-	.	-	.	-	.	-	.	-	.	.	.	.	.	.	.	.
12	ROHMAD SUTRISNO	.	-	.	-	.	-	t	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
13	ROKHMAD SOLIMIN	.	-	.	-	.	-	t	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
14	ROMA SETYAWAN	.	-	.	-	.	-	.	-	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
15	RUDY KURNIAWAN	.	t	t	.	-	.	-	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
16	SAIFUL ANWAR	.	-	.	-	.	-	A	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
17	SANYOIT	.	-	.	-	.	-	.	-	.	-	.	.	.	.	.	.	.	.
18	SARJOKO SAPUTRO	A	.	-	.	-	.	-	.	-	.	.	.	.	.	.	.	.	.
19	SEPTIAN ANDRIYANTO	.	l	.	-	.	-	t	B	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
20	SHOBARIN SAKHUR	.	-	.	-	.	-	t	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
21	SIGIT PURWANTO	.	-	.	t	.	-	.	-	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
22	SISBUDIYANTO	.	-	.	-	.	-	.	-	.	-	.	.	.	.	.	.	.	.
23	SOFIAN BUDI PURWANTO	.	-	.	-	.	-	.	-	.	-	.	.	.	.	.	.	.	.
24	SOLIKHIN	.	-	.	-	.	-	.	-	.	-	.	.	.	.	.	.	.	.
25	SULISMIFYANTO	.	-	.	-	.	-	t	A	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
26	SUPANI	.	-	.	-	.	-	t	.	-	.	.	.	.	.	.	.	.	.
27	SUTIAWAN DAYU	.	-	.	-	.	-	.	-	.	-	.	.	.	.	.	.	.	.
28	TIPUT HANIFAH	.	-	.	-	.	-	.	-	.	-	.	.	.	.	.	.	.	.
29	TORIA MASHRUKHAN	A	.	-	*	.	t	.	-	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
30	TRI MAULANA	.	-	.	-	.	-	.	-	.	-	.	.	.	.	.	.	.	.
31	TRI WIYANTO	.	-	.	-	.	-	.	-	.	-	.	.	.	.	.	.	.	.
32	WAWAN AIDHA SETIAWAN	.	-	.	-	.	-	.	-	.	-	.	.	.	.	.	.	.	.
33	WENA LUKISARY SETIAWAN	.	-	.	-	.	-	.	-	.	-	.	.	.	.	.	.	.	.
34	WIDHIADA ADILAN BIMA PUTRA	.	-	.	-	.	-	.	-	t	.	.	.	.	.	.	.	.	.
35	WIJI ANGGORO	.	-	.	-	.	-	t	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
36	WINDA VIAN SOLICHAH	.	-	.	-	.	-	A	A	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
37	YUANDA PURBANTOTO	.	z	-	.	-	.	S	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
38	YUDA WIDYA PRATAMA S.	.	-	.	-	.	-	.	-	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
39	YULI ISWANTO	.	-	.	-	.	-	.	-	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
40	YUNI ARFIYANTO	.	-	.	-	.	-	A	B	.	t	.	.	.	.	.	.	.	.

Salam, .....

Guru Mata Pelajaran

**DAFTAR HADIR SISWA**  
**TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

147

Mata Pelajaran  
 Program Keahlian  
 Kelas

P.P. M.O  
 : Mekanik Otomotif  
 : XI MOB

NIS	NAMA	PERTEMUAN KE/ TGL															SENSI			JML HADIR	% HADIR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	S	I	A		
1	DENI ANDRIYANI	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		
2	DENY PRASETYO	A	A	t	.	.	.	.	B	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		
3	DERI SUSILO NUGROHO	-	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		
4	DEWI RETNONINGSIH	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		
5	DIDIK WAHYUDI	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		
6	DIDIN RIFAI	.	.	t	.	.	.	.	.	t	t	.	.	.	.	.	.	.	.		
7	DIMAS EKO IRLIANTO	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		
8	DIMAS RIFKY KURNIAWAN	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		
9	DODI PRASETYO	.	t	.	.	.	.	.	t	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		
10	DODI SARIFUDIN	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		
11	DWI SAPUTRO	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		
12	EDI SUSANTO	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		
13	EDI WIBOWO	.	.	.	.	.	.	.	t	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		
14	EKO ARIYANTO	.	.	.	.	.	.	.	t	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		
15	EKO ERUM PRASETYO	.	.	.	.	.	.	.	t	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		
16	EKO FITRI NUGROHO	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		
17	EKO SUGIONO	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		
18	EKO YULIANTO	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		
19	ERIY APRIYANTO	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		
20	EXFAN HERI CAHYADI S.	.	.	.	.	.	.	.	.	t	.	.	.	.	.	.	.	.	.		
21	FAHRONI	.	.	t	.	.	.	.	.	.	t	.	.	.	.	.	.	.	.		
22	FAHRUDIN	.	-	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		
23	FARIS IBNU AMRULLOH	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		
24	FAUZAN	.	.	t	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		
25	FUATU ROHMAN	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		
26	GALIH ADI PRASETYO	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		
27	GALIH WIDIATMOKO	.	t	.	A	.	.	.	S	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		
28	GIAZ ALFIEZA	.	A	.	t	.	.	.	t	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		
29	GUNANDAR	.	.	.	.	t	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		
30	HENDRA WISNO WARDANA	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		
31	HENDRIK NUGROHO	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		
32	HERI KISWANTO	A	.	t	t	.	.	.	t	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		
33	HERI SETYAWAN	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		
34	HERI SETIAWAN	.	.	.	.	.	.	.	t	t	.	.	.	.	.	.	.	.	.		
35	HERU SUBRIYANTORO	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		
36	HERU WAHYUDI	.	.	.	t	.	.	.	B	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		
37	HERY YULIANTO	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		
38	HILMAN SETYOKO	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		
39	IMAM MAULANA RAMADAN	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		
40	IRKHAMUDIN YUSRON	.	.	t	.	t	.	.	t	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.		

Salam, .....  
 Guru Mata Pelajaran

**DAFTAR HADIR SISWA**  
**TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

148

Mata Pelajaran  
 Program Keahlian  
 Kelas

: Mekanik Otomotif  
 : XI MOA

P D MO

NIS	NAMA	PERTEMUAN KE/ TGL															BSENsi	JML HADIR	% HADIR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	AANG KUNAIDI	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
2	ABDUL MALIK	.	.	.	.	.	.	.	.	.	A	.	.	.	.	.			
3	ABDUL MUKHIB	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
4	ADI SUSILO	.	.	.	.	t	.	.	.	t	.	.	.	.	.	.			
5	AGUS LUKMAN	.	.	t	.	A	.	.	A	.	.	.	.	.	.	.			
6	AGUS PRASTIawan	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
7	AGUS ROCMAWAN	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
8	AGUS SAPUTRO	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
9	AHAMAD ERFAN SAFI'I	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
10	AHMAD IMANUDIN	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
11	AHAMAD NURUDI	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
12	AHMAD PRASETYO	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
13	AHMAD SOFI ANDARYANTO	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
14	AKMAD WAKHID	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
15	ARDIYANTO	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
16	ARDI YUSUF	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
17	ARMA WIJAYA	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
18	ARI NURDIYANTO	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
19	ARIF KHOIRUDIN	.	.	t	.	t	.	t	.	t	.	.	.	.	.	.			
20	ARIFWAHYUDIN	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
21	BUDI NUGROHO	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
22	BUDI WAHYU SANTOSO	.	.	t	.	.	.	.	.	.	A	.	.	.	.	.			
23	BAGUS JAYA KUSUMA	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
24	BAYU TARUNO	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
25	BENY SETYADI	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
26	CAHYA INDRA W	.	.	.	.	.	.	.	.	.	t	.	.	.	.	.			
27	CAHYO DWI A	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
28	CAHYO PRASETYO	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
29	DANARTO AHMADI	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
30	DANI RAMDANI	.	.	t	.	.	t	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
31	DANI SUPRAYOGI	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
32	DARMAWAN	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
33	DANANG SAPUTO	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
34	DANI AHMAD	.	.	t	.	.	.	.	.	.	A	t	.	.	.	.			
35	DANUR WAHYUDI	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
36	DEDI SULISTYO	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
37	DENI SULISYANTO	.	.	.	.	.	.	t	.	.	.	.	.	.	.	.			
38	DERI AHAMAD DRAJAT	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
39	DESY ARI SUSILO	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
40	DEVRI SAPUTRO	.	.	.	.	.	.	t	.	t	.	.	.	.	.	.			

Salam,

Guru Mata Pelajaran

**DAFTAR NILAI SISWA**  
**TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

148

Mata Pelajaran  
Program Keahlian  
Kelas

P. MO  
: Mekanik Otomotif  
: XI MOC

NO	NAMA	ULANGAN HARIAN						RATA2	TUGAS/PR			RATA2	MID	NILAI SEMESTER
		UH	UH	UH	UH	UH	UH		1	2	3			
1	KHARIS ARISAL AKHMAD	70	70	70										
2	KURNIAWANTO	65	50	80					70	70				
3	LENGGAR	65	80											
4	LIJANATI MALIKIL GHUFRON	75	85	80					70					
5	MAE ANGGA KUSUMA	70	70	65										
6	MAHMUD ABDUL GONI	65	65	60										
7	MAKMA AMCAS SUTRISNA	75	70	70					70					
8	MARGA SATRIO DWI W.	70	75	75					75	80				
9	MASRURIN	80	70	60										
10	MAYAR DWI PRASETYO	70	90	60										
11	MEILAN JIWANDONO	65	65	75										
12	MOCHAMAD SUBCHAN C	70	70	60					75	85				
13	MUARY FAITUL ROHMAN	70	70	70										
14	MUCHAMAD SAFI'I	75	80	60					80					
15	MUH IHSANUDIN	70	80						85	75				
16	MUHAMAD FAJAR SODIQ	75	60	80										
17	M. HANI RIYAN PRAKOSO	75	80						90	80				
18	MUHAMAD MUSTOFA	70	80	70										
19	M. SIDIQ AMIRUL N.	70	70	75					75	80				
20	M. ZUSRON AMIN	70	65	85										
21	M. ARBI ARWAN	75		60										
22	MUHAMAD ARDIANSYAH	75	65	65					85	80				
23	M. CATUR PUTRAWAN	70		70					75	70				
24	M. HENDRI SAPUTRO	70	70	70					90	75				
25	M. IRKHAM BUNYAMIN	70	70	75										
26	M. MIFTAKHUROHMAN		75						80	85				
27	M. RIZAL MANTOFANI	75		70					75					
28	M. WIJANARKO	75		70										
29	NINDYA TRI ERFANI	70	70	85					70	70				
30	NITA ARSITA SUHENDRA			80										
31	NUR NGAZIS	65	70	80						70				
32	NUR ROHMAD HIDAYAST	85	75	70					70	75				
33	NUR ZAKA	75	75	70										
34	NURKHALIM ABDAN	75	75	85										
35	NURIATY	75	80	80					70	75				
36	NUROHMAD	80	70	65					70	75				
37	NURUL ARDIYANTO	70	60	65										
38	PARADITA RISTANAJI	60	60	65					70	80				
39	PIPYN LISTYO NUGROHO		65	60										
40	PUJI IRYAHWAN	75	75	60					75	70				

Salam, .....

Guru Mata Pelajaran

**DAFTAR NILAI SISWA**  
**TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

150 100

Mata Pelajaran  
 Program Keahlian  
 Kelas

PP MO  
 : Mekanik Otomotif  
 : XI MOB

NO	NAMA	ULANGAN HARIAN						RATA2	TUGAS/PR			RATA2	MID	NILAI SEMESTER
		UH	UH	UH	UH	UH	UH		1	2				
1	DENI ANDRIYANI	50	75	75					70					
2	DENY PRASETYO	80	85						80					
3	DERI SUSILO NUGROHO	60	70	75					60	75				
4	DEWI RETNONINGSIH	50	80	70										
5	DIDIK WAHYUDI	60	70	70										
6	DIDIN RIFAI	50	70	80					80	80				
7	DIMAS EKO IRLANTO	60	60	65					75					
8	DIMAS RIFKY KURNIAWAN	65	80	80					60	75				
9	DODI PRASETYO	50	70	50					85	75				
10	DODI SARIFUDIN	75	70	70					70	75				
11	DWI SAPUTRO	70	70	75										
12	EDI SUSANTO	65	85	70					80					
13	EDI WIBOWO	70		65					75	80				
14	EKO ARIYANTO	70	65	65					85	80				
15	EKO ERUM PRASETYO	80	65	75										
16	EKO FITRI NUGROHO	85	65	70					80	85				
17	EKO SUGIONO	70	75	80					85					
18	EKO YULIANTO	80		80										
19	ERIY APRIYANTO	85	80	65					65					
20	EXFAN HERI CAHYADI S.	65	75	65					70	75				
21	FAHRONI	60	60	85					70	80				
22	FAHRUDIN	70	70	90					70	75				
23	FARIS IBNU AMRULLOH	70	70	70										
24	FAUZAN	70	70	70					70					
25	FUATU ROHMAN	65	65	85					80	86				
26	GALIH ADI PRASETYO	85	70	65					75					
27	GALIH WIDIATMOKO	65		70										
28	GIAZ ALFIEZA	50	80	60					65					
29	GUNANDAR	65	45	45					60	80				
30	HENDRA WISNO WARDANA	70	50	50					60					
31	HENDRIK NUGROHO	60												
32	HERI KISWANTO	65	60	65					70	80				
33	HERI SETYAWAN	65	60											
34	HERI SETIAWAN	75		70										
35	HERU SUBRIYANTORO	70	75	70					80	85				
36	HERU WAHYUDI	65	60	85					80					
37	HERY YULIANTO	65	50	70					65	70				
38	HILMAN SETYOKO	75		80						80				
39	IMAM MAULANA RAMADAN	70	70	70										
40	IRKHAMUDIN YUSRON	50	70	85					65	85				

Salam, .....  
 Guru Mata Pelajaran

**DAFTAR NILAI SISWA**  
**TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

Mata Pelajaran  
Program Keahlian  
Kelas

PPMO

Mekanik Otomotif  
XIMOD

NO	NAMA	ULANGAN HARIAN						Rata2	TUGAS/PR				Rata2	MID	NILAI SEMESTER
		UH	UH	UH	UH	UH	UH		1	2					
1	R. NURUDIN AHMAD BUANA	70													
2	RAHMAD SARIFUDIN	65	65	60					80	70					
3	RENDHIANTO	75	70	70					70	75					
4	RIDWAN WAHYU SULAIKHAN	65													
5	RINTO KAHONO	75	75	70					70	75					
6	RISJAD ADI NUGRAHA	75	75	70					70						
7	RISKI ALFAJAR														
8	RIYANTO	75	75	75					75	65					
9	RIZA CHANARIZKI SURYA P.	75	70	70					75	65					
10	RIZKI EKA APRIYADI	80	85	80					75	70					
11	ROFIQ BELIAN SULTONY	85	70	75					75	70					
12	ROHMAD SUTRISNO	75	60	75					75	70					
13	ROKHMAD SOLIMIN	60													
14	ROMA SETYAWAN	70	80	85					70						
15	RUDY KURNIAWAN	60	70												
16	SAIFUL ANWAR	75	80	65					70	65					
17	SANYOIT	70													
18	SARJOKO SAPUTRO	80	85	80					70	70					
19	SEPTIAN ANDRIYANTO	85		70											
20	SHOBARIN SAKHUR	75	70	75					75						
21	SIGIT PURWANTO	70	70												
22	SISBUDIYANTO	75	75	75					75	70					
23	SOFIAN BUDI PURWANTO	65													
24	SOLIKHIN	70	70	65					75						
25	SULISMIYANTO	75	75	70					75						
26	SUPANI	75	75	90					75	75					
27	SUTIAWAN DAYU	70	70	70					80	75					
28	TIPUT HANIFAH	70	70	75					80	75					
29	TORIA MASHRUKHAN	75	60												
30	TRI MAULANA	75	75	75					75						
31	TRI WIYANTO	75	75	80					80	70					
32	WAWAN AIDHA SETIAWAN	80	75	80					80	70					
33	WENA LUKISARY SETIAWAN	85	70	80					80	70					
34	WIDHIADA ADILAN BIMA P	70	70	70					70	80					
35	WIJI ANGGORO	65													
36	WINDA VIAN SOLICAH	70	70	75					75	70					
37	YUANDA PURBANTOTO	75	70	75					75						
38	YUDA WIDYA PRATAMA S.	75	80	75					75						
39	YULI ISWANTO	75	75	75					75	70					
40	YUNI ARFIYANTO	80	70												

Salam,

Guru Mata Pelajaran

**DAFTAR NILAI SISWA**  
TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Mata Pelajaran  
Program Keahlian  
Kelas

**PP MO**  
: Mekanik Otomotif  
: XI MOA

NO	NAMA	ULANGAN HARIAN						Rata2	TUGAS/PR		Rata2	MID	NILAI
		UH	UH	UH	UH	UH	UH		1	2			
1	AANG KUNAIDI	75	80	85				85	75				
2	ABDUL MALIK	75	70	70				70	70				
3	ABDUL MUKHIB	70	70	75									
4	ADI SUSILO	80	70	85				75	85				
5	AGUS LUKMAN	75							60				
6	AGUS PRASTIawan	75	75						70				
7	AGUS ROCMAWAN	70	70	70				75	70				
8	AGUS SAPUTRO	80	70						70	70			
9	AHAMAD ERFAN SAFI'I	70	70	70					80	70			
10	AHMAD IMANUDIN	70	70	75					65	65			
11	AHAMAD NURUDIN	75	80	70					65				
12	AHMAD PRASETYO	65	70	65					65				
13	AHAMAD SOFI A	50	65	50					65	65			
14	AKMAD WAKHID	80	85	80					75	85			
15	ARDIYANTO	60	70										
16	ARDI YUSUF	60	70	75					70	75			
17	ARMA WIJAYA	65	65	65					65				
18	ARI NURDIYANTO	70	70	70					70				
19	ARIF KHOIRUDIN	70	70	75					80	75			
20	ARIFWAHYUDIN	70	75	75					70				
21	BUDI NUGROHO		70	70					70				
22	BUDI WAHYU SANTOSO	80	70						75	80			
23	BAGUS JAYA KUSUMA	75	70	75					60				
24	BAYU TARUNO	70	75	80					70	70			
25	BENY SETYADI	75	80							60			
26	CAHYA INDRA W	75	75	80					80	65			
27	CAHYO DWI A	65	80										
28	CAHYO PRASETYO	75	75	75					75	80			
29	DANARTO AHMADI	70	75	75					75	80			
30	DANI RAMDANI	70	75	75					75	75			
31	DANI SUPRAYOGI	70	80	75					65				
32	DARMAWAN	80	80	70					80				
33	DANANG SAPUTO	90	75	95					75				
34	DANI AHMAD	65	70										
35	DANUR WAHYUDI	60	70	75					80	80			
36	DEDI SULISTYO	80	70	70					80	75			
37	DENI SULISYANTO	75	70	75					70	75			
38	DERI AHAMAD DRAJAT	65	80	75					65	75			
39	DESY ARI SUSILO	75	80	70					65	70			
40	DEVRI SAPUTRO	75	85	75					70	70			

Salam, .....

Guru Mata Pelajaran



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

**BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI**

FRM/OTO/11-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Muhammad Syarif Khoiron

No Mahasiswa : 05504241004

Judul PA / Skripsi : Hubungan antara pola asuh orang tua siswa dengan disiplin belajar siswa pada pelajaran perawatan dan perbaikan motor otomotif kelas XI SMK Ma'arif Salam Magelang

Dosen Pembimbing : Agus Partawibawa, M.Pd.

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Agus Partawibawa, M.Pd.	Ketua Penguji		9/12/2011
2	Sukaswanto, M.Pd	Sekertaris Penguji		27/12/2010
3	Muhkamad Wakid, M.Eng.	Penguji Utama		04/01/2011

Keterangan:

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan proyek akhir / Tugas akhir skripsi